

# TUGAS AKHIR

## PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR (STUDI KASUS : KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN)



Oleh :

Nama : RACHMADENIE

NIM : 98.25.008

JURUSAN TEKNIK GEODESI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
ITN MALANG



**TUGAS AKHIR**  
**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS**  
**UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR**  
**(STUDI KASUS : KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN)**



**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**  
**Dalam Mencapai Gelar Sarjana S1 Teknik Geodesi**

*Oleh :*

**Nama : RACHMADENIE**

**NIM : 98.25.008**

**JURUSAN TEKNIK GEODESI**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**MALANG**

**2005**

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS  
UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR  
(STUDI KASUS : KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Mencapai Gelar Sarjana S1 Teknik Geodesi**

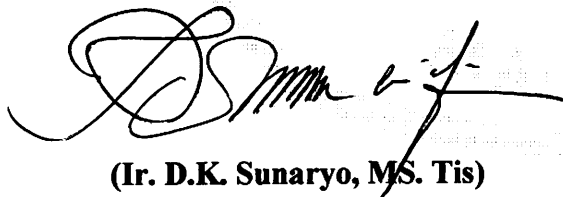
*Oleh :*

**Nama : RACHMADENIE**

**NIM : 98.25.008**

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing I**



**(Ir. D.K. Sunaryo, MS. Tis)**

**Dosen Pembimbing II**



**(Ir. Agus Darpono, MT)**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Teknik Geodesi**





**(Ir. Dedy Kurnia Sunaryo, MS. Tis)**

Dipertahankan didepan Panitia Penguji Tugas Akhir Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang, dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Teknik Geodesi.

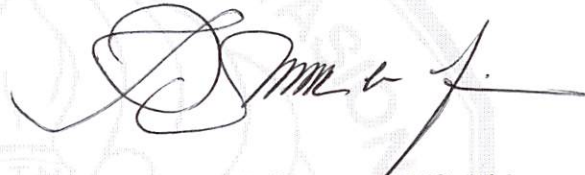
**Panitia Ujian Tugas Akhir**

**Ketua**

**Sekretaris**



**(Ir. A. Nurul Hidayati, MTP)**  
Dekan FTSP



**(Ir. D.K. Sunaryo, MS. Tis)**  
Ketua Jurusan Teknik Geodesi

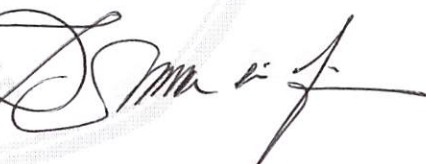
**Anggota Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**




**(Ir. Leo Pantimena, MSc )**



**(Ir. D.K. Sunaryo, MS. Tis)**

**Penguji III**



**(Ir. M. Nurhadi, MT)**

## KATA PENGANTAR

### **BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, perjuangan penulis dalam menuntut ilmu di Institut Teknologi Nasional Malang telah dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul : **"Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi Untuk Pengelolaan Sumber Daya Pesisir"**, studi kasus **Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan**.

Tugas akhir ini, penulis susun dalam rangka melengkapi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Jurusan Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Malang.

Ungkapan rasa terima kasih yang setulusnya, penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu, mendukung, dan menasehati sehingga terselesaikannya karya tulis ini, terutama pada :

1. **Dr.Ir.Abraham Lomi, MSEE**, selaku Rektor ITN Malang.
2. **Ir. A. Nurul Hidayati, MTP**, selaku Dekan FTSP Institut Teknologi Nasional Malang.
3. **Ir. D.K. Sunaryo, MS. Tis**, selaku Ketua Jurusan Teknik Geodesi dan dosen pembimbing, atas kebijakan dan bimbingannya.
4. **Ir.Agus Darpono, MT** selaku dosen pembimbing atas bimbingan, saran dan nasehatnya.
5. **Ir. M. Nurhadi, MT**, selaku dosen wali Teknik Geodesi angkatan tahun 1998.

6. **Seluruh Dosen Teknik Geodesi** yang telah membimbing penulis semasa kuliah di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
7. Semua Dosen dan Staff Jurusan Teknik Geodesi ITNN Malang.
8. **Kepala BAPPEDA** Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan, atas data dan informasinya.
9. Semua teman-teman yang turut membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

Penulis menyadari karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga memerlukan perbaikan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian terutama yang berkecimpung dalam bidang Geodesi.

Malang, April 2005

**Dnie**

## DAFTAR ISI

### Halaman Pengesahan I

### Halaman Pengesahan II

Lembar Persembahan .....	i
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	I - 1
1.2. Identifikasi Masalah .....	I - 3
1.3. Tujuan Penelitian .....	I - 3
1.4. Pendekatan Penyelesaian Masalah .....	I - 4
1.5. Batasan Masalah .....	I - 4
1.6. Faedah Penelitian .....	I - 5
1.7. Sistematika Penulisan .....	I - 5

## BAB II DASAR TEORI

2.1. Pengertian Wilayah Pesisir .....	II- 1
2.2. Ekosistem Pesisir .....	II- 5
2.3. Penataan Ruang di Wilayah Pesisir .....	II- 7

2.3.1. Kawasan Lindung.....	II-11
2.3.1.1. Kawasan Yang Memberi Perlindungan Thd	
Bawahannya .....	II-12
2.3.1.2. Kawasan Perlindungan Setempat .....	II-13
2.3.2. Kawasan Budidaya .....	II-15
2.3.2.1. Kawasan Pertanian .....	II-15
2.3.2.2. Pertambangan dan Energi.....	II-17
2.4. Pengertian Kesesuaian Lahan dan Kemampuan Lahan .....	II-17
2.4.1. Kesesuaian Lahan.....	II-17
2.4.2. Kemampuan Lahan.....	II-19
2.5. Perbandingan Kesesuaian Lahan dan Kemampuan Lahan .....	II-19
2.6. Kebijakan Pengelolaan Kawasan Pesisir.....	II-21
2.6.1. Kriteria Kawasan Lindung .....	II-22
2.6.2. Kriteria Kawasan Pertanian.....	II-23
2.7. Sistem Informasi Geografi .....	II-27
2.7.1. Pengertian Sistem Informasi Geografi .....	II-27
2.7.2. Komponen Sistem Informasi Geografi.....	II-30
2.7.3. Jenis Data SIG .....	II-31
2.7.4. Komponen Perangkat Keras Dalam SIG .....	II-35
2.7.5. Komponen Perangkat Lunak .....	II-36
2.7.6. Organisasi Pengelola dan Pemakai.....	II-40
2.7.7. Organisasi Data Dasar Dalam SIG .....	II-41

## **BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN**

3.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	III- 1
3.2. Materi dan Alat Penelitian.....	III- 3
3.2.1. Materi Penelitian .....	III- 3
3.2.2. Alat Penelitian .....	III- 4
3.3. Tahap Pelaksanaan Pekerjaan .....	III- 5
3.3.1. Pelaksanaan Data Spasial .....	III- 7
3.3.1.1. Pemasukan Data.....	III- 7
3.3.1.2. Editing Data.....	III-12
3.3.1.3. Ekspor Peta ke Arc/Info .....	III-14
3.3.1.4. Memulai Program Arc/Info .....	III-15
3.3.2. Basis Data Non Spasial .....	III-31
3.3.2.1. Enterprise Rule.....	III-31
3.3.2.2. Diagram Enterprise Rule.....	III-32
3.3.2.3 Geocoding .....	III-34
3.4. Join Item .....	III-36
3.5. Overlay .....	III-37

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	IV- 1
4.2. Analisa Kemampuan Lahan .....	IV- 2
4.2.1. Kawasan Hutan.....	IV- 2
4.2.2. Kawasan Pertanian .....	IV- 4

4.2.3. Kawasan Tambang .....	IV- 6
4.3. Analisa Penyimpangan Lahan .....	IV- 8
4.3.1. Kawasan Pertanian .....	IV- 9
4.3.2. Kawasan Hutan.....	IV-12
4.3.3. Kawasan Tambang .....	IV-15

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	V - 1
5.2. Saran.....	V - 2

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria Kawasan Lindung .....	II -22
Tabel 2.2. Kriteria Kawasan Pertanian.....	II -23
Tabel 3.1. Pengkodean Data Curah Hujan .....	III-34
Tabel 3.2. Pengkodean Data Tingkat Kelerengan.....	III-35
Tabel 3.3. Pengkodean Data Kelas Drainase .....	III-35
Tabel 3.4. Pengkodean Data Kedalaman Efektif .....	III-35
Tabel 3.5. Pengkodean Data Administrasi.....	III-36
Tabel 4.1. Analisa Kawasan Hutan .....	IV - 3
Tabel 4.2. Analisa Kemampuan Lahan Pertanian.....	IV - 5
Tabel 4.3. Jenis Bahan Galian Tambang.....	IV - 7
Tabel 4.4. Penyimpangan Lahan Pertanian.....	IV -11
Tabel 4.5. Penyimpangan Kawasan Hutan.....	IV -14
Tabel 4.6. Penyimpangan Kawasan Tambang .....	IV -17

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Batas Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Program Pengelolaan Lautan yang Berlaku Sekarang dan Untuk Masa Mendatang .....	II - 5
Gambar 2.2. Siklus SIG.....	II -30
Gambar 2.3. Data Raster dan Data Vektor.....	II -34
Gambar 2.4. Aspek Susunan Perangkat Keras Sederhana SIG.....	II -35
Gambar 2.5. Skema Pemasukan Data .....	II -38
Gambar 2.6. Skema Bank Data Geografis .....	II -39
Gambar 2.7. Pembuatan Keluaran Data Dalam SIG .....	II -39
Gambar 2.8. Konfigurasi Pemasukan Data Pada Basis Data SIG.....	II -41
Gambar 2.9. Pengelompokan Konsep Coverage .....	II -42
Gambar 3.1. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	III- 2
Gambar 3.2. Proses Digitasi Peta Menggunakan AutoCad.....	III- 7
Gambar 3.3. Tampilan Layar Pada AutoCAD .....	III- 8
Gambar 3.4. Kotak Dialog Save As Pada AutoCAD.....	III-15
Gambar 3.5. Membuat Direktori Penyimpanan Data.....	III-16
Gambar 3.6. Tampilan Memulai PC Arc/Info.....	III-16
Gambar 3.8. Proses Topologi Pada Arc/Info .....	III-19
Gambar 3.9. Contoh Dangle Undershoot.....	III-24
Gambar 3.10. Lokasi Dangle Undershoot yang di Zoom In .....	III-25
Gambar 3.11. Contoh Dangle Overshoot .....	III-26

Gambar 3.12. Tampilan Hasil Overlay dari Peta Kemampuan Tanah	
Dan Peta Kelerengan.....	III-42
Gambar 3.13. Tampilan Hasil Overlay dari Peta Kemampuan Tanah	
Berdasarkan Kelerengan dan Peta Curah Hujan .....	III-43
Gambar 3.14. Tampilan Hasil Overlay dari Peta Jenis Tanah dan	
Peta Kelerengan.....	III-45
Gambar 3.15 Tampilan Hasil Overlay dari Peta Jenis Tanah Berdasarkan	
Kelerengan dan Peta Curah Hujan .....	III-46
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kecamatan .....	IV - 1
Gambar 4.2. Tampilan Peta Hasil untuk Kawasan Hutan.....	IV - 4
Gambar 4.3. Tampilan Peta Hasil untuk Kawasan Pertanian .....	IV - 6
Gambar 4.4. Tampilan Peta Hasil untuk Kawasan Tambang .....	IV - 8
Gambar 4.5. Peta RTRW Pesisir.....	IV - 9
Gambar 4.6. Tampilan Peta Hasil untuk Penyimpangan Lahan	
Pertanian.....	IV -12
Gambar 4.7. Tampilan Peta Hasil untuk Penyimpangan Lahan	
Hutan .....	IV -15
Gambar 4.8. Tampilan Peta Hasil untuk Penyimpangan Lahan	
Tambang.....	IV -18

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kawasan pesisir terpanjang kedua di dunia setelah Kanada yaitu sepanjang 81.000 km (Tomascik, 1997). Dapat dikatakan hampir setiap propinsi di Indonesia memiliki kawasan pesisir yang merupakan akses keluar atau masuk, sehingga berfungsi sebagai sarana penghubung antar pulau dan antar wilayah. Kawasan pesisir sesungguhnya memiliki fungsi dan peran ekonomi maupun ekologi yang sangat penting, sehingga terjadinya gangguan atau kerusakan di kawasan pesisir dapat mengganggu aktivitas dan keberlanjutan pembangunan.

Sumber daya pesisir yang ada di kawasan pesisir Indonesia diperkirakan mencapai 8 % dari permukaan bumi tetapi menyumbangkan kira-kira 26 % dari produksi biologis global (J. Rais, 1999). Kondisi yang ada sering mengabaikan potensi untuk menciptakan bentuk pengembangan yang bersifat pemanfaatan ganda yang saling melengkapi dan sedikit sekali perhatian yang diberikan untuk kemungkinan bagi pengembangan yang terintegrasi dengan kegiatan sektor lain. Hal ini disebabkan *kawasan pesisir terindikasi sebagai kawasan tumpang tindih kepentingan dan sering kali dijumpai adanya permintaan akan lahan yang didasarkan semata-mata pada tujuan tunggal, yang secara spesifik berorientasi pada kepentingan masing-masing sektor dan sering merupakan pemanfaatan eksklusif dari kawasan pesisir.*

Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan berbatasan langsung dengan laut di sebelah selatan dan timur. Hal ini merupakan potensi sumberdaya yang cukup potensial untuk dikembangkan pada masa-masa yang akan datang. Selain sebagai penyedia sumber daya alam, daratan dan perairan, kawasan pesisir dan lautan di kabupaten Kotabaru juga merupakan lokasi berbagai kegiatan masyarakat, misalnya pemukiman, pertanian, perikanan, perindustrian, pertambangan pariwisata dan pelabuhan. Oleh sebab itu sumber daya ini harus dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat berkelanjutan.

Melihat arti penting dan potensi yang dimiliki oleh suatu kawasan pesisir, maka pembangunan pada kawasan pesisir harus terencana dengan sebaik-baiknya. Perencanaan pembangunan pesisir ini melalui suatu rencana tata ruang, yang mengalokasikan masing-masing segmen lahan kedalam penggunaan yang sesuai dan optimal. Dengan perencanaan tata ruang ini diharapkan tidak terjadi benturan kepentingan antar masing-masing kegiatan yang ada ataupun yang akan diadakan pada kawasan pesisir tersebut. Disamping itu suatu rencana tata ruang dapat merupakan media paling efektif dalam mengarahkan tujuan kepada visi dan misi yang diharapkan pada suatu kawasan

Agar tercapainya suatu penataan ruang kawasan pesisir yang optimal maka perlu ditetapkan pemanfaatan ruang dengan memperhatikan beberapa karakteristik kawasan pesisir, yang bisa dijadikan sebagai parameter untuk menentukan pemanfaatan ruang sebenarnya. Output dari penentuan pemanfaatan ruang itu berupa peta yang memuat informasi spasial dan non spasial.

Untuk itu perlu adanya sistem yang mampu mengelola sumber daya pesisir secara kontinyu agar sumber daya pesisir dapat dimanfaatkan bukan saja berdasarkan prinsip ekonomi, tetapi juga faktor keseimbangan ekologi. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menunjang pengelolaan sumber daya wilayah pesisir yang berwawasan lingkungan. Dengan menggunakan SIG, kita dengan mudah dan cepat dapat melakukan analisis keruangan (spatial analysis), dimana kemampuan SIG dalam analisis keruangan dapat digunakan untuk mempercepat dan mempermudah penataan ruang (pemetaan potensi)

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Belum adanya pengelolaan pembangunan di Kabupaten Kotabaru dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi yang melalui suatu rencana tata ruang, dengan mengalokasikan masing-masing segmen lahan kedalam penggunaan yang sesuai dan optimal.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan kemajuan teknologi komputerisasi guna menyusun suatu sistem informasi geografi yang mampu :

- 1 Mengidentifikasi kesesuaian lahan pada daerah kawasan pesisir Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan berdasarkan analisa SIG, dimana lahan yang dimaksud adalah lahan pertanian, kawasan hutan, dan lahan tambang

- 2 Mengetahui penyimpangan Pemanfaatan Ruang dalam penataan ruang kawasan pesisir Kabupaten Kotabaru dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis.

#### **1.4. Pendekatan Penyelesaian Masalah**

Dalam menentukan kesesuaian dan penyimpangan untuk lahan pertanian, kawasan hutan dan tambang dilakukan dengan memanfaatkan media Sistem Informasi Geografis untuk memproses dan menganalisa data-data spasial maupun atribut pendukung beserta kriteria atau parameter-parameternya.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Pengelolaan wilayah pesisir Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan terbatas pada perencanaan atau penetapan analisis fungsi kawasan sumber daya pesisir berdasarkan wilayah kecamatan Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan.

Pada penelitian ini dibatasi pada batasan skala 1 : 250.000 yang diperoleh di daerah Kabupaten Kotabaru dan pembuatan sistem informasi geografis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui penyimpangan kawasan wilayah pesisir, dimana pesisir yang dimaksud terbatas pada wilayah pesisir darat meliputi lahan untuk pertanian, kawasan hutan dan jenis bahan galian pertambangan berdasarkan KEP. MENTAN yang daerahnya masih dipengaruhi oleh sifat-sifat air laut.

Batasan wilayah yang diambil untuk penelitian wilayah pesisir adalah batas dari wilayah perencanaan tata ruang wilayah pesisir yang sudah ada untuk

kurun waktu perencanaan RUTR Kawasan pesisir (10 tahun) dari tahun 2002 – 2012.

### **1.6. Faedah Penelitian**

Faedah dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh BAPPEDA Kotabaru untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan wilayah Kabupaten Kotabaru
2. Dengan pengelolaan pada kawasan pesisir diharapkan tidak terjadi benturan kepentingan antar masing-masing kegiatan yang ada maupun yang akan dikembangkan nantinya pada wilayah kawasan pesisir Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

**BAB I** : Latar belakang penelitian dalam hal ini yaitu Pemanfaatan SIG untuk pengelolaan sumber daya pesisir, identifikasi masalah yang merupakan inti atau rumusan dari masalah yang harus diselesaikan, Tujuan penelitian, pendekatan penyelesaian masalah, metode yang digunakan dalam penelitian dan faedah yang dapat diambil dari penelitian ini.

**BAB II** : Berisikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, diantaranya definisi atau pengertian dari Sistem Informasi Geografi, Pengertian Basis data, Pengertian wilayah pesisir dan

potensi sumber daya pokok wilayah pesisir serta kriteria – kriteria dari kawasan hutan dan pertanian

BAB III : Merupakan penjelasan dari proses pekerjaan yang berisi tentang pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan, data-data yang diperlukan dan alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab III juga dijelaskan bagaimana cara pengolahan dan penggabungan data-data spasial dan non spasial

BAB IV : Analisa, didalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pengolahan data.

BAB V : Sebagai penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran – saran untuk pengembangannya.

## **BAB II**

### **DASAR TEORI**

#### **II.1. Pengertian Wilayah Pesisir.**

Wilayah pesisir Coastal Zone sampai sekarang belum mempunyai definisi yang baku. Namun terdapat kesepakatan umum di dunia bahwa wilayah pesisir adalah suatu wilayah peralihan antara daratan dan lautan, dimana batas wilayah pesisir ke arah darat adalah jarak secara arbiter dari rata-rata pasang tinggi (mean high tide) dan batas ke arah laut adalah batas yurisdiksi wilayah propinsi atau state di suatu negara.

Menurut soedarmo (1996) mengartikan wilayah pesisir sebagai daerah pertemuan antara darat dan laut, dengan batas ke arah wilayah pesisir sebagai daerah pertemuan antara darat dan laut, dengan batas ke arah darat meliputi bagian daratan baik kering maupun terendam air yang masih mendapat pengaruh sifat-sifat laut seperti angin laut, pasang surut, perbesaran air laut yang dicirikan oleh jenis vegetasinya yang khas. Batas wilayah pesisir ke arah laut mencakup bagian atau batasan terluar dari pada daerah paparan benua (Continental Shelf), dimana ciri-ciri yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti pengundulan hutan dan pencemaran.

Wilayah pesisir adalah daerah pertemuan antara darat dan laut, dengan batas ke arah darat meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air yang masih dipengaruhi oleh sifat-sifat laut seperti angin laut, pasang surut,

perembesan air laut (intrusi) yang dicirikan oleh vegetasinya yang khas, sedangkan batas wilayah pesisir ke arah laut mencakup bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses alami yang terjadi di darat, seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan karena kegiatan manusia di darat, seperti penggundulan hutan, pertanian dan pencemaran. (Brahtz 1972 ; Soegiarto, 1976 ; Dahuri, dkk, 1996)

**Wilayah pesisir** adalah suatu wilayah peralihan antara daratan dan lautan (Dahuri, *et al.*,1996) . Dalam definisi ini terkandung dua batas yaitu :

1. batas yang sejajar garis pantai

2. batas yang tegak lurus garis pantai (ke arah darat dan ke arah laut)

Untuk keperluan praktis (pengelolaan) maupun untuk keperluan ilmiah batas yang sejajar garis pantai lebih mudah ditentukan /disepakati dibanding batas yang tegak lurus garis pantai, sehingga yang menjadi kajian lebih lanjut adalah batas yang tegak lurus garis pantai. Batas ke arah laut adalah dari garis pasang terendah sampai batas paparan benua sedangkan batas ke arah daratan adalah dari garis pasang tertinggi sampai daratan yang dipengaruhi iklim laut. Batas ke arah daratan inilah yang menjadi lebih sulit ditentukan dibanding ke arah laut.

Kesepakatan internasional terakhir, **Wilayah pesisir** didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara laut dan daratan , ke arah darat mencakup daerah yang masih terkena pengaruh percikan air laut atau pasang surut, dan ke arah laut meliputi daerah paparan benua (Dahuri, *et al.*,1996).

Dalam suatu kesepakatan internasional, wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara laut dan daratan, yang ke arah darat mencakup

daerah yang masih terkena pengaruh percikan air laut atau pasang surut, dan ke arah laut meliputi daerah paparan benua (Continental Shelf) (Beatley, et. al, 1994)

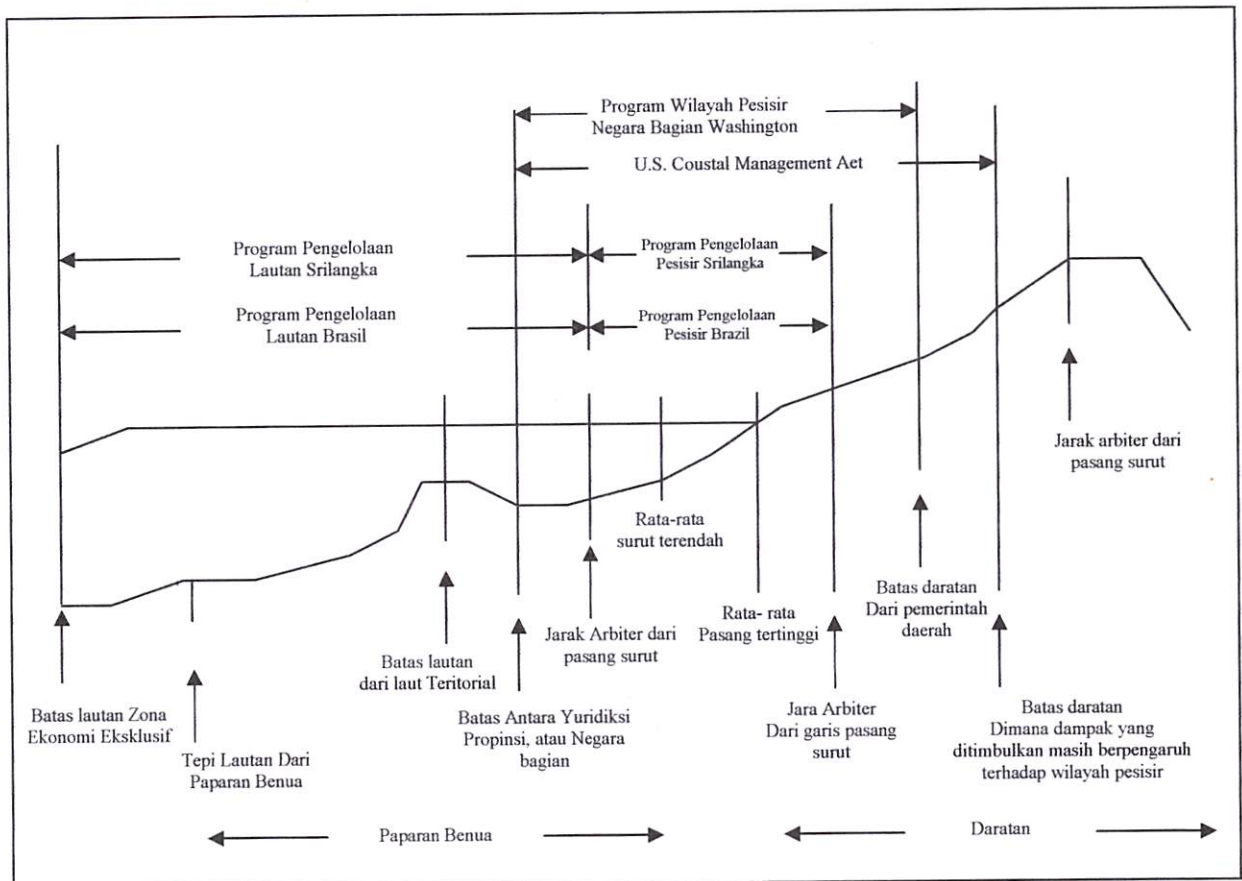
Menurut Pariwono (1992), wilayah pesisir sebagai tempat peralihan antara daratan dan lautan ditandai oleh adanya gradien perubahan ekosistem yang tajam. Wilayah pesisir merupakan wilayah yang sangat dinamik dan merupakan wilayah yang selalu berubah. Utamanya disebabkan oleh proses pengendapan dan merupakan pengendapan padatan-padatan dalam badan air, proses abrasi dan transportasi sedimen dari suatu tempat ke tempat lain. Ciri wilayah pesisir ini terkait dengan parameter fisik lingkungan yang bekerja diwilayah pesisir.

Menurut Aca Sugandhy (1993), wilayah peisir merupakan wilayah peralihan antara daratan dan perairan laut. Secara fisiografis didefinisikan sebagai wilayah antara garis pantai hingga kearah daratan yang masih dipengaruhi pasang surut air laut, dengan lebar yang ditentukan oleh kelandaian (% lereng) pantai dan dasar laut, serta dibentuk oleh endapan lempung hingga pasir yang bersifat lepas, dan kandang meterinya berupa kerikil.

Wilayah pesisir adalah suatu jalur saling pengaruh antara darat dan laut, yang memiliki ciri geosfer yang khusus, arah darat dibatasi oleh pengaruh sifat fisik laut dan sosial ekonomi bahari, sedangkan arah ke laut dibatasi oleh pengaruh proses alami serta kegiatan manusia terhadap lingkungan di darat

Definisi wilayah pesisir yang digunakan di Indonesia, adalah kawasan peralihan antara ekosistem laut dan darat, batas ke arah darat : dari segi Ekologis; adalah merupakan kawasan ekosistem laut dan darat, Batas ke arah darat : dari

segi ekologis; adalah merupakan kawasan daratan yang masih di pengaruhi proses-proses kelautan, seperti; pasang surut, interusi air laut dan lain-lain, dari segi Administratif; adalah merupakan batas terluar sebelah hulu dari desa pantai atau jarak definitif secara arbiter (2 Km, 20 Km dari garis pantai). Dan dari segi perencanaan ; adalah bergantung pada permasalahan atau substansi yang menjadi fokus pengelolaan wilayah pesisir. Sedangkan batas ke arah laut ; dilihat dari segi Ekologis; adalah kawasan laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alamiah didarat seperti ;(aliran air sungai, run off, aliran air tanah, dll) atau dampak kegiatan manusia di darat (bahan pencemar, sedimen dll); atau kawasan laut yang merupakan paparan benua (Continental shelf), dari segi administratif; adalah sejauh 4 mil atau 12 mil, dari garis pantai ke arah laut, dan dari segi Perencanaan adalah ; bergantung pada permasalahan atau substansi yang menjadi fokus pengelolaan wilayah pesisir.



Gambar 2.1.  
Batas Program Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Program Pengelolaan Lautan Lautan Yang Berlaku Sekarang Dan Untuk Masa Mendatang

## II.2. Ekosistem Pesisir.



Dalam suatu wilayah pesisir terdapat satu atau lebih sistem lingkungan (ekosistem) pesisir dan sumber daya pesisir. Ekosistem pesisir ada yang secara terus-menerus tergenangi air dan ada pula yang sesaat. Berdasarkan sifat ekosistem, ekosistem pesisir dapat bersifat alamiah (natural) atau buatan (manmade).

Walaupun terdapat bermacam definisi tentang wilayah pesisir, namun wilayah pesisir dimanapun dibumi memiliki dua karakteristik umum, yaitu :

1. Wilayah pesisir merupakan ekosistem dinamis. Dinamisnya wilayah pesisir terutama nampak pada perairannya. Kolom air disini boleh dibilang tidak pernah dalam keadaan statis. Nampak adanya gelombang, juga ada pengaruh dari pasang surutnya laut oleh fenomena pasang-surut yakni naiknya muka laut pada waktu air pasang (high tide) dan turunnya muka laut pada waktu air surut (low tide). Pasang surutnya laut juga disertai adanya arus pasang-surut (tidal current), yaitu pada waktu air pasang ada arus air ke arah daratan dan pada waktu air surut ada arus ke lepas pantai. Perlu disadari bahwa apa yang dikemukakan diatas hanyalah penyederhanaan dari suatu keadaan yang jauh lebih kompleks.
2. Dilihat dari sudut ekologi, wilayah pesisir merupakan seperangkat ekosistem yang unik, saling terkait dan produktif tetapi rentan

Dalam konteks ekologis wilayah pesisir dapat mencakup daerah pedalaman pesisir (coastal hinterland), daerah rendah (lowlands), perairan pesisir (coastal waters), dan laut dalam sampai dengan zona ekonomi eksklusif (ZEE) yang diantaranya mempunyai hubungan saling keterkaitan satu dengan lainnya. Wilayah pesisir juga dicirikan oleh sejumlah bentuk ekologis seperti pantai berbatu (rocky shores), pantai pasir (sandy beaches), estuaria (estuaries), laguna (lagoons), daerah pasang surut (intertidal flats), lahan basah (wetlands), dan pulau-pulau kecil (small islands). Wilayah-wilayah tersebut membentuk habitat-habitat bagi sejumlah komunitas biologis spesifik termasuk komunitas pasang surut (intertidal communities), hutan mangrove (mangroves), padang lamun (sea

grass beds), terumbu karang (coral reefs), dan komunitas-komunitas laut dalam/lepas. Habitat-habitat yang berbeda ini memiliki hubungan yang dekat dan dapat dianggap sebagai satu kesatuan ekosistem. Kesemua ekosistem ini mengandung sejumlah sumber daya yang merupakan sumber kehidupan utama bagi sebagian besar masyarakat miskin di pesisir.

### **II.3. Penataan Ruang di Wilayah Pesisir**

Sehubungan dengan sumberdaya wilayah pesisir merupakan suatu sumberdaya alam yang kaya dan beragam, baik sumberdaya yang dapat diperbaharui maupun sumberdaya yang tidak diperbaharui. Selain itu, wilayah ini juga memiliki aksesibilitas yang sangat baik untuk berbagai kegiatan ekonomi, seperti transportasi, pelabuhan, industri, pemukiman dan pariwisata. Akan tetapi jika pembangunan wilayah pesisir tidak ditata dengan baik dan tidak memperhatikan segenap aspek terkait, terutama aspek keseimbangan antara tingkat pembangunan dan daya dukung lingkungan serta keseimbangan pembangunan antar daerah, maka pembangunan tersebut tidak akan mencapai hasil yang optimal dan berkesinambungan.

Pengelolaan lingkungan dalam wilayah pesisir sesuai dengan konsep yang ada harus dilakukan secara terencana, rasional, bertanggung jawab sesuai dengan kemampuan daya dukungnya dengan mengutamakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat serta memperhatikan kelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan kawasan pesisir bagi pembangunan yang berkelanjutan (Sugandhy, 2001). Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan strategi pengelolaan lingkungan

pesisir secara terpadu dalam perencanaan, pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi serta pemulihan, pengembangan dan konservasi sumberdaya lingkungan pesisir secara optimal dan berkelanjutan.

Menyangkut masalah penataan ruang, di wilayah pesisir perlu dilakukan pengembangan tata ruang dalam suatu kesatuan tata lingkungan yang dinamis serta tetap memelihara kelestarian kemampuan dan daya dukung lingkungan hidup kawasan pesisir. Pemanfaatan ruang berazaskan pemanfaatan ruang bagi semua kepentingan secara terpadu, berdaya dan berhasil guna, serasi, selaras, seimbang serta berkelanjutan dan berazaskan keterbukaan, persamaan, keadilan dan perlindungan hukum.

Untuk mewujudkan pengelolaan di wilayah pesisir yang berazaskan pemanfaatan secara terpadu, maka diperlukan keterpaduan antar lintas sektoral, kemitraan antara pemerintah, dunia usaha dan masyarakat. Untuk memungkinkan hal tersebut, maka faktor keutuhan peranan sumberdaya pesisir dalam tatanan lingkungan menjadi penting untuk dilestarikan. Kesamaan arah pandangan pembangunan ini memungkinkan tercapainya keserasian dalam langkah pekerjaan masing-masing sektor dan antar sektor yang terkait (berkepentingan). Kriteria yang harus disepakati yaitu “pembagian zonasi (ruang) wilayah kerja “ untuk menetapkan batasan tanggung jawab masing-masing sektor dan menghindari terjadinya tumpang tindih kepentingan, tugas dan wewenang. Untuk itu maka perlu adanya kesepakatan suatu kriteria obyektif bagi pengelolaan sumberdaya alam di wilayah pesisir yang telah ditetapkan berdasarkan melalui peraturan dan perundangan.

Dalam hal ini peran pemerintah Daerah sangat diperlukan dan merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan yang bersifat terintegrasi bagi pelaksanaan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan dikawasan pesisir di tiap propinsi sebagai bagian dari pembangunan daerah. Jabaran pembangunan nasional dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan yang disesuaikan dengan potensi disetiap daerah dengan topologi yang berbeda-beda, harus merupakan aspirasi dan permasalahan pembangunan nasional, daerah dan masyarakat. Pembangunan kawasan pesisir harus mencakup semua kegiatan pembangunan daerah dan sektoral yang berlangsung didaerah, yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat yang bercirikan kordinasi dan keterpaduan antar sector dan daerah, antar daerah tingkat I dan daerah tingkat II, dengan mengacu pada "Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam UU No 24 tahun 1992 tentan Penataan Ruang.

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang didefinisiakan sebagai wadah kehidupan yang meliputi ruang daratan, ruang laut dan ruang udara, termasuk didalamnya tanah, air, udara dan benda lainnya, sebagai suatu kesatuan kawasan tempat manusia dengan mahluk hidup lainnya melakukan kegiatannya dan memelihara kelangsungan hidupnya. Sedang tata ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang kawasan nasional, ruang kawasan daratan, ruang kawasan kabupaten, dan ruang kawasan tertentu yang mencakup perkotaan dan pedesaan, yang menunjukkan adanya hirarki dan keterkaitan pemanfaatan ruang. Dengan demikian ruang kawasan pesisir

termasuk ruang yang perencanaan penataan ruangnya tidak terlepas dari produk rencana tata ruang kawasan Nasional dan Kabupaten. Selama ini rencana penataan tata ruang yang telah disusun lebih berorientasi pada kawasan daratan dan belum banyak memperhatikan ruang kawasan laut seperti yang diamanatkan oleh UU No. 24/1992 di atas. Pada UU No. 22/1999 tentang pemerintahan Daerah disebutkan bahwa pemerintah Daerah Tingkat I memiliki kewenangan untuk mengelola kawasan laut seluas 12 mil (kawasan zona teritorial laut Indonesia). Seiring dengan perubahan pendekatan pembangunan yang bergeser dari pendekatan sektoral ke arah pendekatan kawasan, maka diperlukan perencanaan pembangunan kawasan pesisir secara terpadu dan berkelanjutan.

Perencanaan tata ruang kawasan pesisir diharapkan dapat mendorong peran serta masyarakat dan swasta sebagai pembangunan. Tata ruang yang dimaksud mencakup penetapan peruntukan lahan yang terbagi menjadi empat zona yaitu : (1) zona preservasi, (2) zona konservasi, (3) zona penyangga dan (4) zona Budidaya (zona pemanfaatan) (Dahuri, *et al*, 1966). Dalam UU No. 24/1992 tentang tata ruang, mintakat (1) dan (2) dinamakan sebagai kawasan lindung, sedangkan mintakat (3) sebagai kawasan budidaya.

Zona preservasi adalah suatu daerah yang ekosistem unik, biota endemik atau langka, atau proses penunjang kehidupan seperti daerah pemijahan (*spawning ground*), daerah pembesaran (*nursery ground*) dan alur ruaya (*migration rates*) dari biota perairan. Dalam zona ini tidak diperbolehkan adanya kegiatan manusia, kecuali kegiatan pendidikan dan penelitian. Sementara itu, beberapa kegiatan pembangunan (*pemanfaatan*) secara terbatas dan terkendali. Misalnya kawasan

hutan mangrove atau terumbu karang untuk kegiatan wisata alam (*ecotourism*) dapat berlangsung dalam zona konservasi.

Keberadaan zona preservasi dan konservasi dalam suatu wilayah pembangunan sangat penting dalam memelihara berbagai proses penunjang kehidupan, seperti siklus hidrologi dan unsur hara, membersihkan limbah secara alamiah, dan sumber keanekaragaman hayati (*biodiversity*), bergantung pada kondisi alamnya, luas zona preservasi dan konservasi yang optimal dalam suatu kawasan pembangunan sebaiknya antara 30 – 50% dari luas totalnya (Dahuri *et al*, 1996)

Selanjutnya, setiap kegiatan pembangunan (industri, pertanian, budidaya perikanan, pemukiman dan lainnya) dalam zona pemanfaatan hendaknya ditempatkan pada lokasi yang secara biofisik sesuai, hingga membentuk suatu mozaik yang harmonis. Misalnya, penempatan kegiatan budidaya tambak udang pada lahan pesisir bertekstur pasir atau sangat masam, atau berdekatan dengan kawasan industri biasanya akan menemui kegagalan.

### **II.3.1. Kawasan Lindung**

Penetapan kawasan lindung berdasarkan kriteria yang tertuang dalam Keppres No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung pada dasarnya menunjukkan limitasi atau wilayah kendala yang berdasarkan kondisi fisik dasarnya tidak diarahkan untuk dikembangkan/dibudidayakan dalam rangka perlindungan dan pelestariannya.

Penetapan kawasan lindung di kawasan pesisir Kabupaten Kotabaru pada dasarnya merupakan penetapan kawasan agar wilayah yang seharusnya dilindungi dan memiliki fungsi kawasan agar wilayah yang seharusnya dilindungi dan memiliki fungsi perlindungan dapat dipertahankan guna menjamin kelangsungan fungsi ekologis ekosistem sebagai kawasan perlindungan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian pemanfaatan ruang pada wilayah perencanaan, maka rencana pengembangan kawasan lindung yang ada di pesisir Kabupaten Kotabaru meliputi kawasan penyangga, kawasan lindung setempat (sempadan sungai, mata air dan pantai) dan kawasan cagar alam kawasan laut dan perairannya dengan luasan 31.549,73 Km<sup>2</sup> (*Rencana Tata Ruang Pesisir Kab. Kotabaru, 2003*).

#### **II.3.1.1. Kawasan Yang Memberikan Perlindungan Terhadap Bawahannya**

Kawasan ini meliputi kawasan resapan (catchment area) berupa hutan lindung yang melindungi kontribusi sediaan air tanah, mencegah/mengurangi bahaya banjir, erosi dan sedimentasi yang melanda kawasan hilir/pesisir. Bappeda Propinsi Kalimantan Selatan (1999) menyatakan bahwa daerah dengan potensi air rendah dan sangat rendah terletak pada sepanjang pegunungan Meratus, sebagian besar Kotabaru. Apalagi kawasan tersebut di atas saat ini dalam kondisi memprihatinkan akibat penebangan hutan liar dan penebangan tanpa ijin, di samping aktivitas legal yang telah ada (*Rencana Tata Ruang Pesisir Kab. Kotabaru, 2003*).

Oleh karena itu rencana pengembangan bagi kawasan ini adalah :

- konsistensi penegakan hukum bagi perlindungan berupa pengendalian aktivitas pemanfaatan yang berpotensi merusak kawasan.
- Penertiban secara konsisten kegiatan penebangan dan panambahan liar dalam kawasan lindung.
- Pemberdayaan masyarakat dalam kawasan lindung, untuk dapat berpartisipasi dalam mengelola lingkungannya tanpa kehilangan mata pencarian berupa pengelolaan hutan kemasyarakatan.
- Penataan dan penghijauan (revegetasi reboisasi) kawasan resapan air.

#### **II.3.1.2. Kawasan Perlindungan Setempat**

- Kawasan sempadan sungai, kawasan yang berada sekurang-kurangnya 50-100 m dari kanan-kiri sungai yang berada di luar permukaan dan 10-15 m pada kawasan permukiman. Kondisi sempadan sungai di Kabupaten Kotabaru semakin terancam dengan berkembangnya pelabuhan khusus (batubara atau kayu) baik legal maupun ilegal, seiring aktivitas penambangan dan penebangan kawasan hutan mengalami sedimentasi.
- Kawasan sempadan mata air pada kawasan budidaya; pada jarak jari-jari 200 meter dari sumber air. Eksploitasi kawasan hutan yang belum terkendali saat ini akan mempengaruhi kawasan sempadan mata air, karena eksistensinya yang erat dengan *catchment area*. Kondisi tersebut akan menimbulkan kerawanan sediaan air tanah yang saat inipun telah menimbulkan kesulitan air tawar, khususnya di musim kemarau

- Kawasan sempadan pantai; seluruh wilayah garis pantai, yaitu 200 m dari garis pantai. Beberapa kawasan di daerah Kabupaten Kotabaru telah mengalami kerusakan/abrasi yang cukup parah, antara lain konversi mangrove bagi peruntukan kawasan budidaya.
- Kawasan pantai berhutan bakau; merupakan kawasan yang berfungsi sebagai barrier alamiah dari abrasi dan perubahan garis pantai.
- Suaka alam laut dan perairannya; merupakan kawasan perlindungan terhadap habitat dan kehidupan terumbu karang serta biota laut lain (padang lamun, rumput laut, ikan dan lain sebagainya). Kawasan ini juga berfungsi memecah gelombang dan menjadi barrier kawasan pantai.

Dengan kondisi yang demikian maka rencana pengembangan kawasan lindung adalah sebagai berikut:

- Rehabilitasi mangrove guna memenuhi syarat minimal lebar sempadan sungai (sungai besar 100 m, anak sungai 50 m di kiri-kanan sungai) serta kerapatan ideal populasi tanaman mangrove untuk sempadan sungai (5000 batang/ha) baik melalui penanaman maupun suksesi alami. Menurut BRLKT-RK (2000), kriteria kawasan pantai berhutan bakau minimal 130 kali nilai rata-rata perbedaan air pasang tertinggi dan terendah tahunan di ukur dari garis air surut terendah ke arah darat.
- Mata air yang berada pada kawasan lindung perlindungannya tidak dilakukan secara khusus karena sudah sekaligus sejalan dengan pengembangannya kawasan lindung.

- Berdasarkan pada potensi keanekaragaman biota laut. Termasuk yang langka dan dilindungi, maka dari pesisir Semaras ke Selatan hingga Kec. Pulau Sembilan dan ke Timur hingga Tj. Alang-alang) dapat ditetapkan sebagai kawasan Taman Laut Nasional (*Rencana Tata Ruang Pesisir Kab. Kotabaru, 2003*).
- Suaka alam laut dan perairannya; kawasan suaka alam laut dan perairan di Kabupaten Kotabaru yang harus dilindungi adalah sepanjang pantai, termasuk didalamnya adalah habitat terumbu karang di pesisir Pantai Timur Kalimantan Selatan sampai perbatasan Propinsi Kalimantan Timur,
- Penataan kembali lahan pertambakan yang berada dalam kawasan sempadan pantai dan sungai, dengan pola intensifikasi tambak, model sylvo-fishery (wanamina) yang tetap mempertahankan mangrove pada pematang terluar yang berbatasan dengan sempadan pantai.
- Penertiban dan penataan kembali perijinan pembangunan prasarana pelabuhan-pelabuhan khusus untuk peruntukan.

## **II.3.2. Kawasan Budidaya**

### **II.3.2.1. Kawasan Pertanian**

Kegiatan pertanian terbagi menjadi pertanian tanaman pangan lahan kering, pertanian tanaman lahan basah dan tanaman tahunan. Untuk pertanian tanaman pangan lahan kering diarahkan pengembangannya untuk tanaman palawija dan hortikultural (sayuran dan buah-buahan).

Kegiatan pertanian tanaman pangan lahan basah adalah areal pertanian yang memerlukan air sepanjang tahun musiman atau bergilir dengan tanaman utama padi atau mina padi. Pada lahan basah yang bukan sawah sebaiknya diarahkan bagi perkembangan air tawar (*Rencana Tata Ruang Pesisir Kab. Kotabaru, 2003*).

Rencana pengelolaan di kawasan pesisir Kabupaten Kotabaru ialah :

- Peningkatan produktivitas tanah yang ada dengan melalui peningkatan kegiatan usaha tani meliputi pola tumpang sari dan sistem pertanaman multiple cropping. Efisiensi penggunaan pupuk buatan, peningkatan penggunaan pupuk alami
- Pengembangan sektor-sektor unggulan pada setiap jenis tanaman pada kawasan yang potensial.
- Pencetakan sawah baru pada daerah yang potensial dengan mempertimbangkan aspek teknis sistem pengairan yang ada dan kondisi daerah.
- Perbaikan saluran dan pembuatan penampungan air pada wilayah-wilayah yang rawan kekeringan.
- Penerapan sistem mina padi dan tumpang sari pada lahan pertanian sawah dan tegalan.
- Tidak mengubah sawah menjadi usaha tambak, karena untuk jangka panjang tidak menguntungkan bagi usaha pertanian.
- Membentuk jaringan pemasaran hasil pertanian sebagai produk unggulan daerah, dengan demikian petani memiliki peran dalam menentukan harga jual

yang paling menguntungkan, sehingga merangsang petani untuk membudidayakan tanaman secara intensif.

### **II.3.2.2. Pertambangan dan Energi**

Pertimbangan terhadap keadaan eksisting, batasan-batasan yang harus diperhatikan dan kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kotabaru, maka rencana pengembangan pertambangan dan bahan galian di pesisir dialokasikan pada :

1. Untuk pertambangan batubara, alokasinya adalah kecamatan Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara dan Satui
2. Untuk pertambangan galian C dialokasikan di Kecamatan Kelumpang selatan, Kelumpang Hulu dan Batulicin.

## **II.4. Pengertian Kesesuaian lahan dan kemampuan lahan**

### **II.4.1. Kesesuaian lahan**

Kesesuaian lahan adalah gambaran tingkat kesesuaian lahan untuk suatu penggunaan tertentu. Klasifikasi kesesuaian lahan ada dua yaitu : kesesuaian lahan aktual (keadaan sekarang tanpa perbaikan) dan kesesuaian lahan potensial (keadaan yang akan datang dengan perbaikan)

Kesesuaian lahan pada dasarnya dapat berupa pemilihan lahan yang sesuai untuk satu penggunaan tertentu baik keperluan pertanian maupun non pertanian. Menurut sitorus (1985), prinsipnya ini penting karena penggunaan yang berbeda

memerlukan syarat yang berbeda pula, maka perlu klasifikasi kesesuaian lahannya.

Arsyad (1989) dalam Ribaldi (1995), menjelaskan kesesuaian lahan adalah penilaian parameter lahan (komponen lahan) secara sistematis dan pengelompokannya ke dalam beberapa kategori berdasarkan atas sifat-sifat yang merupakan potensi dan penghambat dalam penggunaan lahan secara lestari.

Klasifikasi yang bersifat kualitatif umumnya didasarkan atas sifat lahan dengan hanya sedikit didukung oleh keterangan tentang ekonomi. Di lain pihak klasifikasi kesesuaian lahan kuantitatif mencakup masukan yang banyak tentang informasi-informasi ekonomis, sosial dan lingkungan. Bagi keperluan evaluasi lahan di negara-negara sedang berkembang, maka sangat bermanfaat adanya pemisah antara kesesuaian sekarang (Current suitability) dan kesesuaian potensial (FAO,1976)

Klasifikasi kesesuaian sekarang menunjukkan kesesuaian terhadap penggunaan lahan yang ditentukan dalam keadaan sekarang, tanpa ada perbaikan yang berarti. Oleh karena itu klasifikasi kesesuaian ini dapat merupakan penggunaan lahan sekarang baik dengan tindakan pengolahan sekarang ini atau tindakan yang diperbaiki atau pada penggunaan lain.

Klasifikasi kesesuaian potensial menunjukkan kesesuaian terhadap penggunaan lahan yang ditentukan dari suatu lahan dalam keadaan yang akan datang setelah diadakan perbaikan utama tertentu yang diperlukan. Dalam hal ini perlu diperinci faktor-faktor ekonomis yang akan disertakan dalam menduga biaya yang akan diperlukan untuk perbaikan-perbaikan tersebut.

#### **II.4.2. Kemampuan Lahan**

Kemampuan lahan merupakan sifat dakhil (inherent) lahan yang menyatakan kesanggupannya untuk memberikan hasil penggunaan pertanian pada tingkat produksi tertentu. Kemampuan lahan juga dianggap sebagai klasifikasi lahan dalam hubungannya dengan tingkat resiko kerusakan akibat penggunaan tertentu (FAO, 1976)

Evaluasi kemampuan lahan pada hakekatnya merupakan proses untuk menduga potensi sumberdaya lahan untuk berbagai faktor seperti keadaan topografi, iklim, geologi, geomorfologi, tanah, air dan vegetasi atau penggunaan lahan.

#### **II.5. Perbandingan Antara Kesesuaian lahan dan Kemampuan lahan**

Klasifikasi kemampuan lahan (land capability classification) adalah penilaian lahan (komponen-komponen) secara sistematis dan pengelompokannya ke dalam beberapa kategori berdasarkan atas sifat-sifat yang merupakan potensi dan penghambat dalam penggunaannya secara lestari. Klasifikasi kesesuaian lahan (land suitability classification) adalah penilaian dan pengelompokan atau proses penilaian dan pengelompokan lahan dalam arti kesesuaian relatif lahan atau kesesuaian relatif lahan atau absolut lahan bagi suatu penggunaan tertentu. Kemampuan dipandang sebagai kapasitas lahan itu sendiri untuk suatu macam atau tingkat penggunaan umum, sedangkan kesesuaian dipandang sebagai kenyataan adaptabilitas (kemungkinan penyesuaian) sebidang lahan bagi suatu macam penggunaan tertentu. Sebenarnya tidak terdapat perbedaan yang esensial

antara kemampuan lahan dan kesesuaian lahan. Kemampuan lahan adalah istilah yang sudah terlebih dahulu dan lebih lama dipergunakan oleh US Soil Conservation Service (Hockensmith and Steel, 1943; Klingbild and Montgomery, 1973) didalam sistem klasifikasi yang telah banyak dipergunakan juga diberbagai negara baik dalam bentuk yang telah dirubah. Satu-satunya perbedaan mungkin, dan yang pada dasarnya adalah teoritis, terletak pada kenyataan bahwa kemampuan lahan berpijak pada anggapan untuk memelihara integritas tanah, sedangkan kesesuaian lahan, meskipun juga berpedoman kepada kelestarian penggunaan lahan, mengandalkan pengendalian kerusakan tanah (erosi dan sebagainya) kepada praktek/tindakan pengelolaan masing-masing tipe penggunaan lahan.

Istilah kesesuaian lahan (land suitability) disini mengikuti pengertian yang dikemukakan oleh FAO (1976) dalam A Framework for Land Evaluation, adalah sistem klasifikasi kecocokan suatu lahan untuk penggunaan tertentu. Istilah tersebut berbeda dengan pengertian kemampuan lahan (land capability) yang digunakan oleh Soil Conservation Service, USDA yakni pengelompokan lahan kedalam satuan peta untuk memproduksi tanaman pertanian dan rumput pakan ternak, tanpa menimbulkan kerusakan lahan dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Hingga saat ini masih banyak pakar yang berpendapat bahwa istilah kemampuan lahan dan kesesuaian lahan diartikan sama. Di lain pihak, juga banyak pakar yang menafsirkan bahwa makna kedua istilah tersebut berbeda. Huizing (1991), mengemukakan perbedaan makna ke dua istilah tersebut seperti :

kemampuan lahan dipergunakan untuk maksud klasifikasi yang sifatnya umum, misalnya pertanian, peternakan, kehutanan dan pemukiman, sedangkan kesesuaian lahan dipergunakan untuk maksud – maksud klasifikasi yang lebih detail seperti kecocokan untk jenis tanaman tertentu dan tipe bangunan tertentu.

## **II.6. Kebijakan Pengelolaan Kawasan Pesisir Diwilayah Kabupaten Kotabaru.**

Membatasi atau melarang aktivitas penduduk disekitar kawasan hutan lindung. Menetapkan daerah penyangga untuk membatasi lahan yang dapat diusahakan dengan kawasan lindung. Sinkronisasi pengelolaan pemanfaatan ruang antara pemerintah Kabupaten Kotabaru. Pembuatan batas kabupaten yang jelas untuk mengurangi permasalahan dimasa yang akan datang.

Mengembangkan industri dengan memadukan antara sektor pertanian dan sektor ekonomi lainnya. Dimana pengelolaannya diarahkan untuk mampu memanfaatkan peluang yang tersedia, terutama peluang besar yang potensial.

Konsep pengelolaan kawasan pesisir berdasarkan penetapan dalam skala Kalsel diarahkan untuk membentuk kawasan pembangunan pada wilayah Kabupaten Kotabaru

## II.6.1. Kriteria Kawasan Lindung

### Kriteria Kawasan Lindung dan Budaya

Variabel	Kriteria	Skor
Keterangan	Kelas 1 = 0-8% (datar)	20
	Kelas 2 = 8-15 % (landai)	40
	Kelas 3 = 15-25 % (agak curam)	60
	Kelas 4 = 25-45 % (curam)	80
	Kelas 5 = > 45 % (sangat curam)	100
Jenis Tanah	Kelas 1= Alluvial, Tanah Glei, Planosol, Hidromorf Kelabu, Laterik Air tanah (tidak peka erosi)	15
	Kelas 2 = Latosol (agak peka erosi)	
	Kelas 3 = Brown Forest Soil, Non Calcic Brown, Mediteran (agak peka erosi)	30 45
	Kelas 4 = Andosol, laterik, Grumosol, Podsoil, podsolic (peka erosi)	60
	Kelas 5 = Regosol, Litosol, Atnogosol, Renzine (sangat peka erosi)	75
Curah Hujan	Kelas 1 = < 13.6 mm/hari (sangat rendah)	10
	Kelas 2 = 13.6-20.7 mm/hari (rendah)	20
	Kelas 3 = 20.7-27.7 mm/hari (sedang)	30
	Kelas 4 = 27.7-34.8 mm/hari (tinggi)	40
	Kelas 5 = > 34.8 mm/hari (sangat tinggi)	50

Sumber : SK Menteri No. 837/Kpts/UM/1980 [Dept.Hut,2000].

## Skoring Kriteria Kawasan Lindung dan Budidaya

Total Skor	Kriteria
$\leq 124$	Kawasan Budidaya
125 – 174	Kawasan Penyangga
$\geq 175$	Kawasan Lindung

Sumber : SK Mentan No. 837/Kpts/UM/1980 [Dept.Hut,2000].

### II.6.2. Kriteria Kawasan Pertanian

#### 1. Ketersediaan Air

Ketersediaan air dalam kaitannya dengan syarat tumbuh tanaman ditentukan oleh banyaknya bulan kering dan jumlah hujan tahunan

##### a. Jumlah bulan kering

Harkat	Kelas	Kriteria jumlah bulan kering
5	Sangat Baik	0 - 1
4	Baik	2 - 3
3	Sedang	4 - 5
2	Jelek	6 - 7
1	Sangat jelek	>8

Sumber : Drs. Jamulya, M.S dan Drs. Turkidal Yuniyanto, MSc

##### b. Rata jumlah curah hujan tahunan

Harkat	Kelas	Kriteria jumlah curah hujan tahunan (mm)
4	Sangat Baik	>4000
3	Baik	3301 – 4000

2	Sedang	2501 – 3300
1	Jelek	1701 – 2500

Sumber : Drs. Jamulya, M.S dan Drs. Turkidal Yuniarto, MSc

## 2. Kondisi Perakaran

Kualitas lahan ini terdiri dari tiga karakteristik lahan yakni drainase tanah, tekstur tanah dan kedalaman tanah. Drainase tanah adalah kecepatan perpindahan air dari suatu bidang lahan, baik berupa limpasan maupun sebagai peresapan air kedalam tanah sebagai suatu sifat fisik tanah, drainase tanah dapat diartikan sebagai frekuensi dan lamanya tanah bebas dari kejenuhan air. Drainase tanah dalam kaitannya dengan syarat tumbuh tanaman dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### a. Drainase Tanah

Harkat	Kelas	Kriteria jumlah bulan kering
5	Sangat Baik	Tanah mempunyai peredaran udara baik. Seluruh profil tanah dari atas sampai bawah (150 cm) berwarna cerah seragam dan tidak terdapat bercak-bercak kuning, coklat atau kelabu
4	Baik	Tanah mempunyai peredaran udara bai didaerah perakaran. Tidak terdapat bercak-bercak berwarna kuning, coklat atau kelabu pada lapisan atas (topsoil) atau bagian atas lapisan bawah (sub soil) atau sampai sekitar 60 cm dari permukaan tanah
3	Sedang	Lapisan atas mempunyai peredaran udara baik dan tidak terdapat bercak-bercak kuning, coklat atau kelabu. Adanya bercak-bercak terdapat pada kedalaman 40 cm dari permukaan tanah
2	Jelek	Bagian seluruh lapisan atas atau dekat permukaan terdapat tanah berwarna atau bercak-bercak berwarna kelabu, coklat atau

		kekuning-kuningan
1	Sangat jelek	Pada seluruh lapisan tanah/horison tanah terdapat warna kelabu dilapisan bawah dan atas, dilapisan bawah terdapat bercak-bercak berwarna kebiru-biruan atau terdapat air yang menggenang dipermukaan dalam waktu yang relatif lama, sehingga dapat menghambat pertumbuhan suatu tanaman.

Sumber : Drs. Jamulya, M.S dan Drs. Turkidal Yuniyanto, MSc

#### b. Tekstur Tanah

Harkat	Kelas	Kelompok tanah
3	Baik	CH, MH, OL, OH, Pt, CL dengan PI > 15%
2	Sedang	ML, CL, dengan PI < 15%
1	Buruk	GW, GP, SW, SP, GC, SM, SC

Sumber : Drs. Jamulya, M.S dan Drs. Turkidal Yuniyanto, MSc

#### c. Kedalaman efektif tanah

Harkat	Kelas	Kriteria kedalaman efektif tanah
5	Sangat Baik	Lebih dari 120 cm
4	Baik	90 – 120 cm
3	Sedang	60 – 90 cm
2	Jelek	30 – 60 cm
1	Sangat jelek	Kurang dari 30 cm

Sumber : Drs. Jamulya, M.S dan Drs. Turkidal Yuniyanto, MSc

### 3. Medan

#### Kriteria kemiringan lereng dan besar sudut lereng

Harkat	Kelas	Kriteria	
		Kemiringan Lereng	Besar Sudut Lereng
5	Sangat Baik	Rata-Hampir Rata	Rata-rata < 2%
4	Baik	Agak Miring-miring	Rata-rata 2-8%
3	Sedang	Miring	Rata-rata 8-15%
2	Jelek	Sangat Miring	Rata-rata 15-30%
1	Sangat Jelek	Terjal – Sangat Terjal	Rata-rata > 30 %

Sumber : Zuidam (1979) dan Prpto Suharsono (1983)

Kelas kemampuan lahan untuk pertanian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kelas	Kemampuan Lahan	Jumlah Harkat	Pemerian
I	Mampu	21-28	Satuan lahan dengan kondisi mampu untuk pertanian
II	Mampu Bersyarat	13-20	Satuan lahan dengan kondisi mampu bersyarat untuk pertanian dengan beberapa penghambat yang agak serius
III	Tidak Mampu	6-13	Satuan lahan dengan kondisi tidak mampu untuk pertanian dengan banyak faktor penghambat yang serius

## **II.7. Sistem Informasi Geografis (SIG)**

### **II.7.1. Pengertian Sistem Informasi Geografis**

Pada dasarnya, istilah sistem informasi geografis merupakan gabungan dari tiga unsur pokok : sistem, informasi, dan geografis. Dengan demikian, pengertian terhadap ketiga unsur-unsur pokok ini akan sangat membantu dalam memahami SIG. Dengan melihat unsur-unsur pokoknya, maka jelas SIG merupakan salah sistem informasi, dengan tambahan unsur “*Geografis*”. Atau SIG merupakan suatu sistem yang menekankan pada unsur “*informasi geografis*”.

Pengertian Sistem Informasi Geografis saat ini lebih sering diterapkan bagi teknologi informasi spasial atau geografi yang berorientasi pada penggunaan teknologi komputer. Pada pengertian yang lebih luas SIG mencakup juga pengertian sebagai suatu sistem yang berorientasi operasi secara manual, yang berkaitan dengan operasi pengumpulan, penyimpanan dan manipulasi data yang bereferensi geografi secara konvensional. Kegiatan seperti di atas telah berkembang sejak tahun 1960-an, akan tetapi penggunaan nama SIG baru berkembang dalam dua dekade terakhir. Untuk memberikan gambaran perkembangan pemikiran mengenai SIG, berikut ini akan disajikan berbagai definisi SIG dari waktu ke waktu.

[Burrough, 1986] memberikan definisi yang bersifat umum, yaitu SIG sebagai perangkat lunak untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, mentransformasi dan menyajikan data spasial dan aspek-aspek permukaan bumi. Baru kemudian [Aronoff,1989] secara lebih spesifik mendefinisikan SIG sebagai

suatu sistem yang berbasis komputer yang mempunyai kemampuan untuk menangani data yang bereferensi geografis yang mencakup :

- a. Data input (pemasukan).
- b. Manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan data).
- c. Analisis dan manipulasi data.
- d. Keluaran.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem informasi yang bereferensikan geografis yang diterapkan untuk mengelola informasi spasial, yang dapat digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan yang berhubungan dengan data-data spasial (keruangan).

Sementara itu untuk defenisi yang akurat, dapat diterima secara luas, yaitu : “sistem komputer yang mampu menangani dan menggunakan data yang menjelaskan tempat di permukaan bumi”. (*PC UNDERSTANDING GIS, THE ARC/INFO METOHD, EDISI INDONESIA 1991*)

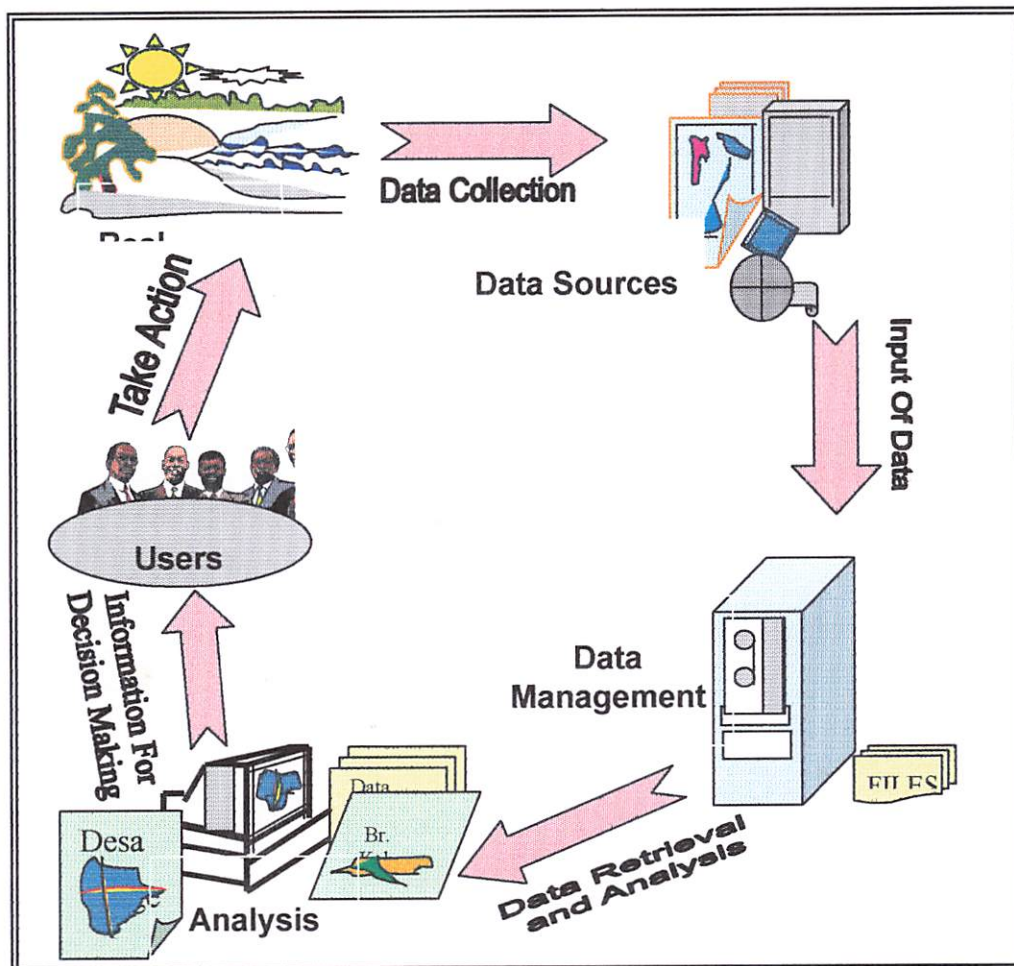
Banyak program komputer yang digunakan secara luas, seperti Spreadsheets (misalnya, Lotus 1-2-3), paket statistik (misalnya, SAS dan Minitab), atau paket drafting (misalnya, AutoCAD) dapat menangani data geografi atau data spasial sederhana, kemudian mengapa program ini tidak umum dianggap sebagai SIG ?. Jawaban yang dapat diterima secara umum bahwa suatu sistem merupakan SIG hanya jika sistem tersebut memungkinkan operasi spasial pada data.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem yang tepat untuk mengelola data-data spasial. Dalam SIG data dikelola dalam format digital

dan data dalam kuantitas yang cukup besar dapat dikelola dan dipanggil kembali dalam waktu yang relatif singkat dengan unit yang relatif murah apabila telah tersedia dan digunakan sistem komputer. Selain itu SIG mempunyai kemampuan untuk memanipulasi data spasial dan atribut yang relevan serta intergrasi tipe data yang berbeda dengan analisis tunggal yang tidak mungkin dilakukan dengan operasi manual. Secara garis besar SIG terdiri dari empat sub-sistem yaitu : pemasukan data, penyimpanan dan pemanggilan data (data management), data manipulasi dan analisa, dan output data (menampilkan produk SIG).

## II.7.2. Komponen Sistem Informasi Geografis

SIG merupakan rangkaian kegiatan seperti siklus kegiatan yang ditunjukkan gambar 2.2. dibawah ini.



Pantimena L, 1999

Gambar 2.2. Siklus SIG

Dengan melihat siklus pada gambar 2.2. dapat disimpulkan secara garis besar, komponen kerja secara umum dalam SIG, meliputi :

1. Data

Data dalam hal ini berupa data dasar/data input yang meliputi data spasial maupun data atribut yang telah dimanipulasi dengan menggunakan SIG.

## 2. Hardware/Software

Dalam hal ini hardware merupakan perangkat keras berupa komputer, CPU di mana SIG dioperasikan. Sedangkan Software adalah perangkat lunak yang digunakan sebagai metode untuk mengolah data terutama untuk mendukung berbagai analisa.

## 3. Prosedur

Suatu aturan yang telah ditentukan dalam SIG yang berhasil dioperasikan atau diterapkan berdasarkan rancangan yang benar dan tepat serta akurat.

## 4. Sistem

Merupakan kumpulan atau gabungan secara keseluruhan dari beberapa bagian untuk membentuk satu kesatuan.

## 5. Sumber Daya Manusia

Adalah manusianya itu sendiri, artinya teknologi SIG kurang bernilai tanpa adanya manusia yang mampu mengolah sistem dan mengembangkan rancangan untuk mengaplikasikannya.

### **IL.7.3. Jenis Data Sistem Informasi Geografis ( SIG )**

Ada 2 macam jenis data SIG yaitu :

#### ***a. Data Spasial***

Yaitu data yang berhubungan dengan lokasi, bentuk dan hubungan antar unsurnya yang merupakan informasi grafis dari objek, di mana informasi/representasi grafis suatu objek terdiri dari :

1. Titik, merupakan representasi grafis yang paling sederhana untuk suatu objek. Representasi ini tidak mempunyai dimensi tetapi dapat diidentifikasi di atas peta dan dapat ditampilkan pada layar monitor dengan menggunakan simbol-simbol.
2. Garis, adalah bentuk linier yang akan menghubungkan paling sedikit dua titik dan digunakan untuk mempresentasikan objek-objek satu dimensi. Batas-batas poligon merupakan garis-garis, demikian pula batas atau presentasi objek yang lainnya seperti jalan dan sungai, jaringan listrik, komunikasi, pipa air minum, saluran buangan, dan utilitas lainnya.
3. Poligon/luasan, digunakan untuk mempresentasikan objek-objek dua dimensi. Suatu danau, batas propinsi, batas kota, batas-batas blok perumahan, batas-batas persil tanah pada umumnya dipresentasikan sebagai poligon. Suatu poligon paling sedikit dibatasi oleh tiga garis yang saling terhubung di antara ketiga titik tersebut. Di dalam basis data, semua bentuk area (luasan) dua dimensi akan dipresentasikan oleh bentuk poligon.

Ditinjau dari model data spasial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :  
model data raster dan data vektor.

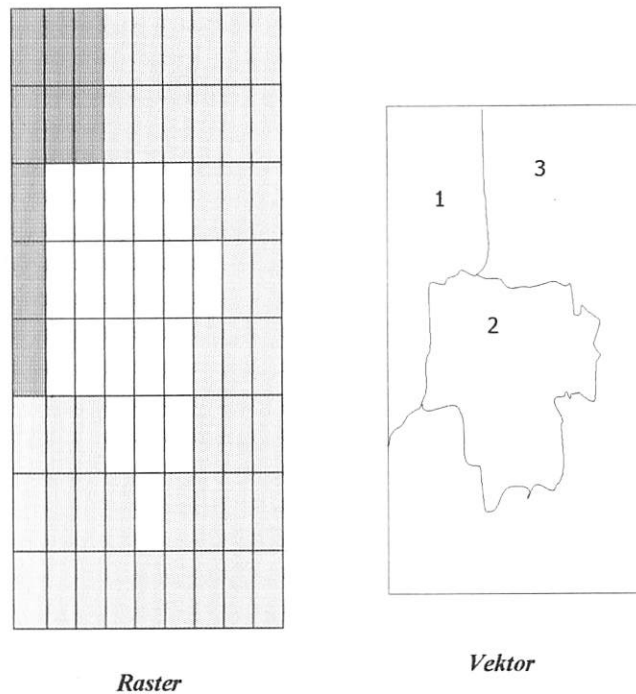
a) Model Data Raster

Model data raster menampilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan struktur matriks atau piksel-piksel yang membentuk grid. Setiap piksel atau sel ini memiliki atribut tersendiri, termasuk koordinatnya yang unik. Akurasi model data ini sangat

bergantung pada resolusi atau ukuran pixelnya di permukaan bumi. Entity spasial raster disimpan di dalam layer yang secara fungsionalitas direlasikan dengan unsur-unsur petanya. Model raster memberikan informasi spasial apa yang terjadi dimana saja dalam bentuk gambaran yang digeneralisir. Dengan model ini, dunia nyata disajikan sebagai elemen matriks atau sel-sel grid yang homogen. Dengan model data raster, data geografi ditandai oleh nilai-nilai (bilangan) elemen matriks persegi panjang dari suatu obyek. Dengan demikian secara konseptual, model data raster merupakan model data spasial yang paling sederhana.

#### b) Model Data Vektor

Model data vektor menampilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik-titik, garis-garis atau kurva, atau poligon beserta atribut-atributnya. Bentuk-bentuk dasar representasi data spasial ini di dalam sistem model data vektor, didefinisikan oleh sistem koordinat kartesian dua dimensi (x,y). Di dalam model data spasial vektor, garis-garis atau kurva, merupakan sekumpulan titik-titik terurut yang dihubungkan. Sedangkan luasan atau poligon juga disimpan sebagai sekumpulan titik-titik, tetapi dengan catatan bahwa titik awal dan titik akhir poligon memiliki nilai koordinat yang sama (poligon tertutup sempurna.)



**Gambar 2.3. Data Raster dan Data Vektor**

***b. Data Non Spasial Atau Data Atribut***

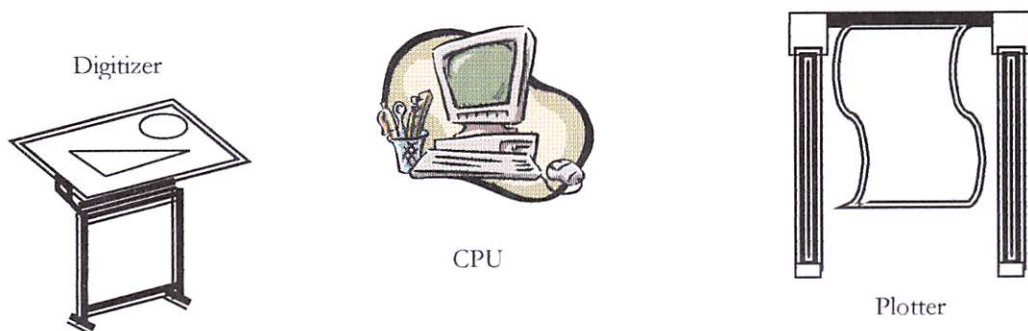
Yaitu data deskriptif yang berhubungan dengan karakteristik dari unsur data spasial, bisa berbentuk numerik, karakter, dan tabulasi. Bentuk-bentuk data atribut dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok yang mempunyai format tertentu, yaitu:

1. Formulir data dalam bentuk list dengan format; kode alfabet dan numerik.
2. Laporan lengkap, dengan format, kata, kalimat dan keterangan lain.
3. Keterangan gambar, dengan format, kata, angka, keterangan petunjuk liputan area, keterangan dari simbol.

#### II.7.4. Komponen Perangkat Keras Dalam SIG

Perangkat keras yang mendukung analisis Geografis dan pemetaan, sebenarnya tidak jauh berbeda dengan perangkat keras lainnya yang digunakan untuk mendukung aplikasi-aplikasi bisnis dan sains. Perbedaannya, jika ada, terletak pada kecenderungan yang memerlukan perangkat (tambahan) yang dapat mendukung presentasi grafik dengan resolusi dan kecepatan yang tinggi serta mendukung operasi basis data yang cepat dengan volume data yang besar. Perangkat keras SIG memiliki pengertian perangkat-perangkat fisik yang digunakan oleh sistem komputer. Komponen dasar perangkat keras SIG dapat dikelompokkan sesuai dengan fungsinya antara lain adalah :

- a. Peralatan pemasukan data, misalnya papan digitasi (*digitizer*), penyiam (*scanner*), keyboard, disket dan lain-lain.
- b. Peralatan menyimpan dan pengolahan data, yaitu komputer dan perlengkapannya, seperti monitor, papan ketik (*keyboard*), unit pusat pengolahan (CPU-Central processing Unit), cakram keras (*hard disk*), floppy disk.
- c. Peralatan untuk mencetak hasil, seperti printer dan plotter.



Gambar 2.4. Aspek susunan perangkat keras sederhana SIG

## II.7.5. Komponen Perangkat Lunak

Pada sistem komputer modern, perangkat lunak yang digunakan tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terdiri dari beberapa layer. Model layer ini terdiri dari sistem operasi, program-program pendukung sistem-sistem khusus (*special system utilites*), dan perangkat lunak aplikasi [Antenicci91].

Sistem operasi terdiri dari program-program yang mengawasi jalannya operasi-operasi sistem dan mengendalikan komunikasi-komunikasi yang terjadi diantara perangkat-perangkat keras yang terhubung ke sistem komputer yang bersangkutan. *Special System Utilities* dan perangkat lunak aplikasi yang digunakan untuk menjalankan tugas-tugas seperti menampilkan atau mencetak peta, mengakses program-program sistem operasi untuk mengeksekusi fungsi-fungsinya.

Perangkat lunak khusus aplikasi SIG sering digunakan untuk menjalankan tugas-tugas SIG. Perangkat lunak ini tersedia dalam bentuk paket-paket perangkat lunak yang masing-masing terdiri dari multi program yang terintegrasi untuk mendukung kemampuan-kemampuan khusus untuk pemetaan, manajemen dan analisis data geografis. Perangkat lunak yang dikembangkan untuk SIG secara konseptual terdiri dari dua bagian, yaitu paket inti (*core*) yang digunakan untuk pemetaan dasar dan management data, dan aplikasi-aplikasi yang terintegrasi dengan paket inti untuk menjalankan pemetaan khusus dan aplikasi analisis geografis.

Pemilihan perangkat lunak SIG sangat tergantung pada sejumlah factor, termasuk tujuan-tujuan aplikasi, biaya pembelian dan pemeliharaan, kesiapan dan

kemampuan personil-personil pengguna dan agen perangkat lunak yang bersangkutan.

a. Persiapan dan Pemasukan Data

Pengumpulan data dan persiapan data menempati posisi kunci dalam SIG.

Hal ini disebabkan karena fungsi SIG merupakan sarana pengolahan data.

b. Manajemen, Penyimpanan dan Pemanggilan Data

Komponen manajemen data dalam SIG termasuk fungsi untuk menyimpan data dan menggali data. Penyimpanan data ini mencakup teknik memperbaiki dan memperbaharui data spasial dan atribut, meliputi posisi, hubungan topologi, atribut elemen Geografis (titik, garis, poligon/area) untuk menyajikan obyek permukaan bumi dan struktur organisasi penyimpanan. Program komputer yang digunakan dalam pengorganisasian data dasar disebut manajemen basis data (*Data Base Management Sistem*). Fungsi-fungsi yang umum terdapat disini adalah pemasukan, perbaikan, penghilangan dan pemanggilan kembali data.

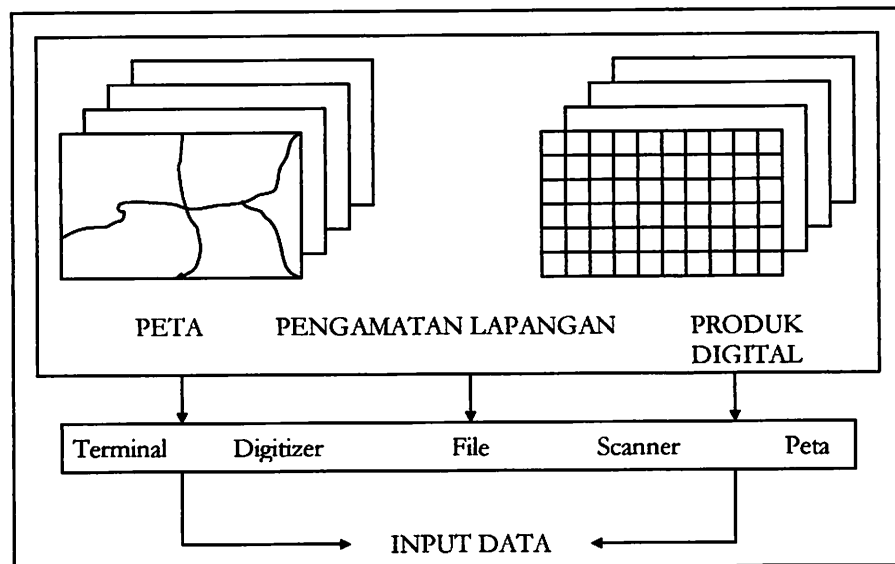
c. Manipulasi dan Analisa Data

Fungsi manipulasi dan analisa merupakan cirri utama sistem pemetaan grafis yang menentukan informasi yang dapat menentukan informasi yang dapat dibangkitkan dari SIG. Daftar kemampuan yang dibutuhkan sebaiknya didefinisikan sebagai bagian dan keperluan sistem. Untuk mengantisipasi cara-cara data dalam SIG dapat dianalisa, diperlukan pemahaman mengenai pemakai yang terlibat, karena hal ini akan menentukan fungsi-fungsi yang diperlukan, demikian pula dengan tingkat

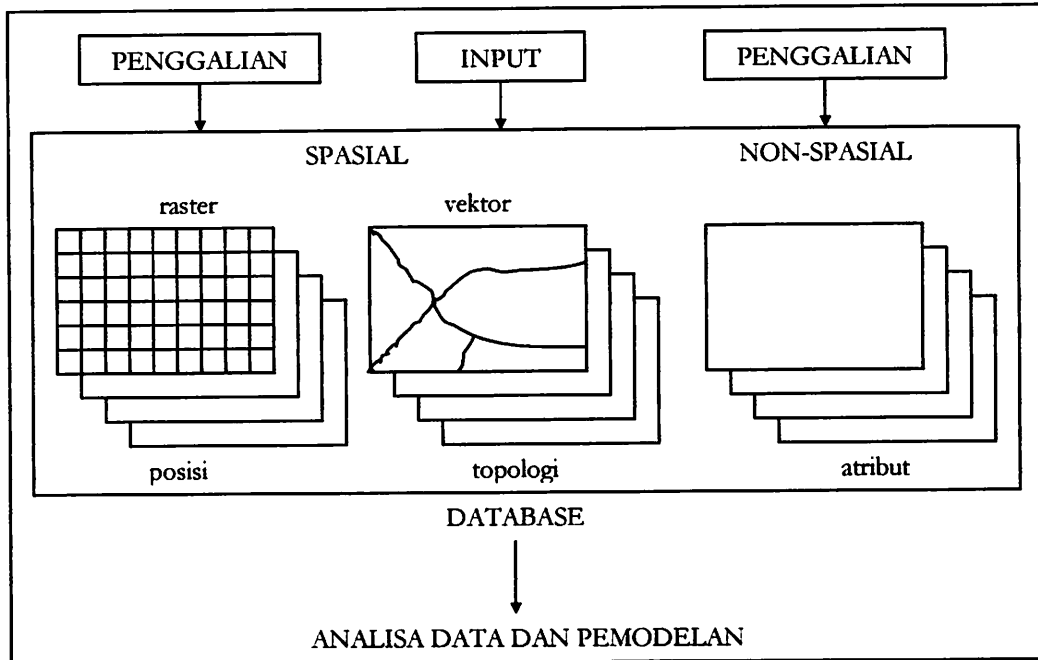
penampilan produk yang dikehendaki. Istilah *geoprocessing* sering diterapkan pada istilah manipulasi dan analisa ini.

d. Pembuatan Produk SIG

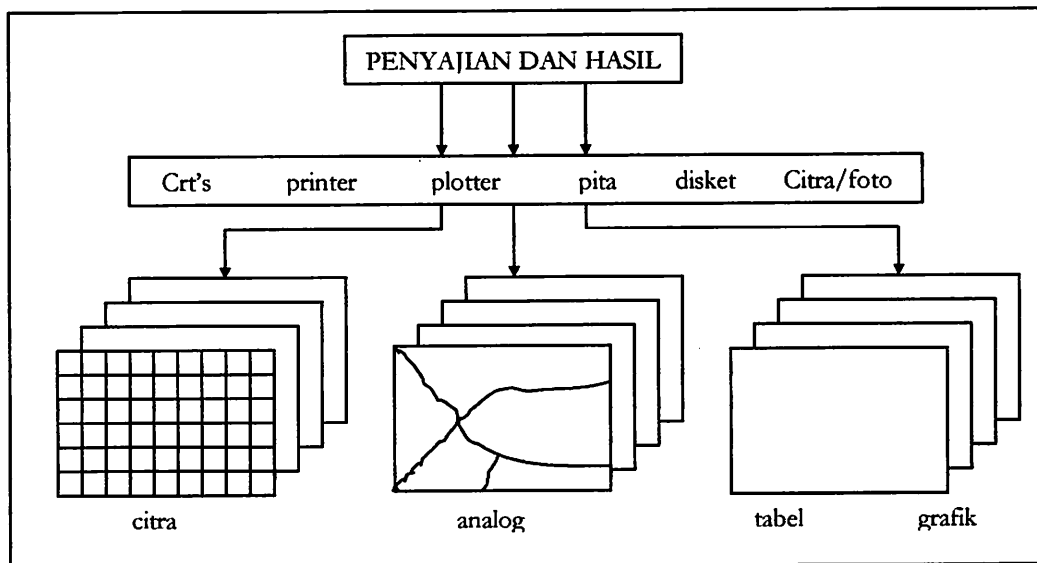
Bentuk produk suatu SIG dapat bervariasi baik dalam hal kualitas, keakuratan dan kemudahan pemakainya. Cara penyajiannya dapat menggunakan monitor, printer atau plotter, sedangkan hasil yang diperoleh dapat berupa peta-peta, tabel angka-angka, teks diatas kertas (laporan) dan grafik. Fungsi-fungsi yang dibutuhkan disini ditentukan oleh keperluan pemakai, sehingga keterlibatan pemakai sangat penting dalam menentukan spesifikasi kebutuhan output (baik desain maupun pencetakan).



Gambar 2.5. Skema Pemasukan Data



**Gambar 2.6. Skema Bank Data Geografis**



**Gambar 2.7. Pembuatan Keluaran Data Dalam SIG**

## **II.7.6. Organisasi Pengelola dan Pemakai**

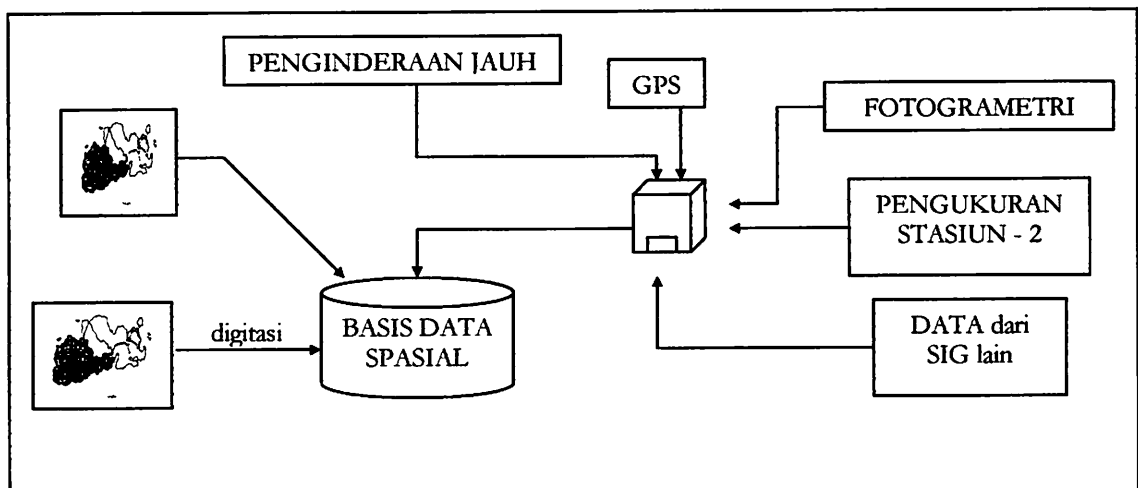
Komponen organisasi dan pemakai sulit untuk dipisahkan secara jelas. Banyak SIG dikembangkan langsung oleh pengguna, karena kebutuhan penerapan teknologi. Oleh karena itu bentuk organisasi itu harus senantiasa erat kaitannya dengan pemakai. Bentuk organisasi merupakan salah satu kunci yang menentukan tingkat keberhasilan suatu proyek SIG, yang dalam hal ini adalah organisasi yang sesuai dengan prinsip yang dikembangkan. Adanya perangkat keras maupun perangkat lunak yang baik, tidak akan menghasilkan operasi dan produk yang baik dan benar jika tidak ditangani oleh staf yang seimbang baik dari segi jumlah maupun kualitas. Untuk meningkatkan kualitas staf maka perlu disusun program pendidikan yang berkesinambungan dan selalu diperbaharui secara berkala. Operasi SIG yang berbasis komputer ini membutuhkan cara kerja sendiri, yang dapat dianalogkan sebagai suatu kesatuan lengkap antara perangkat lunak – perangkat keras dan pengelola. Agar fungsinya dapat berjalan efektif maka operasinya harus dilaksanakan dengan manajemen yang benar.

Susunan keahlian dan kemampuan pengelola SIG sangat penting untuk diselenggarakan agar dapat menjalankan fungsi SIG dengan baik. Biasanya organisasi pengelola ini bervariasi dari grup yang mengelola hal-hal yang berkaitan dengan masalah teknis. Secara sederhana keahlian yang harus ada dalam suatu SIG adalah manajer SIG, pakar database, kartografer, manajer sistem, programmer, dan teknisi untuk pemasukan dan pengeluaran data (Korte 1992). Kelompok-kelompok tersebut akan bertanggung jawab untuk mendapatkan data

dan mengalirkan informasi ke pihak pengambil keputusan atau pihak yang memerlukan.

### II.7.7. Organisasi Data Dasar Dalam SIG

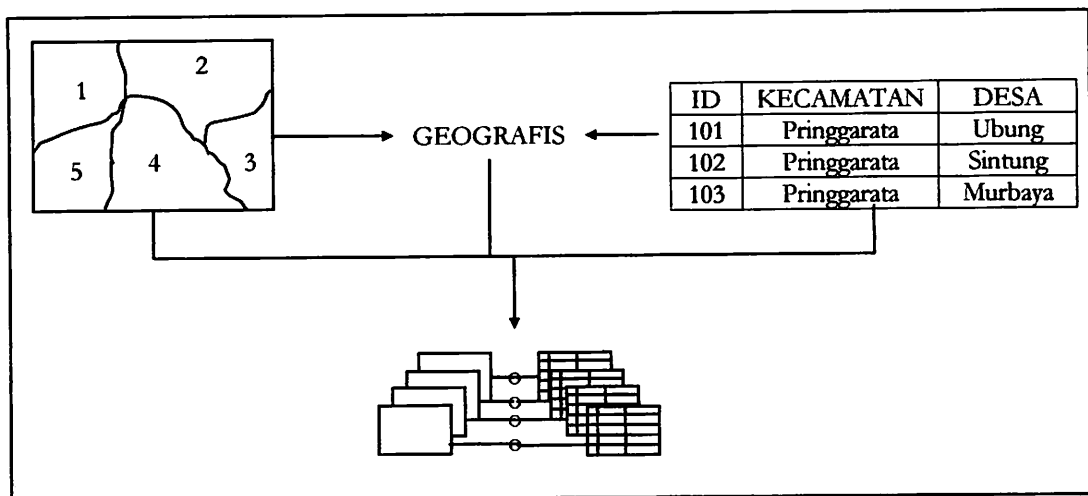
Komputer untuk menangani SIG mempunyai basis data yang dapat menampung dari berbagai sumber data yang dikumpulkan dari peralatan elektronik maupun peralatan otomatis pengumpul data tersebut. Data-data tersebut berasal dari peta, penginderaan jauh, posisi GPS, hasil pengolahan fotogrametri, hasil pencatatan di stasiun-stasiun dan data dari SIG lain. Konfigurasi pemasukan data dapat dilihat seperti pada gambar 2.8.



Gambar 2.8. Konfigurasi Pemasukkan Data Pada Basis Data SIG (LAPAN dan BPPT, 1999)

Pengelompokan data digital yang sudah dimasukkan ke basis data SIG disebut konsep coverage, yaitu pemisahan data kedalam layers (obyek) yang ada (marble & Peuquet, 1990). Pemisahan data dalam layer-layer dilakukan dan direncanakan dengan baik sebelum proses digitasi. Sebelum pemasukan data perlu diperhatikan informasi apa saja yang terdapat pada peta kerja, misalnya peta

topografi. Pemasukan data disesuaikan dengan tujuan pembangunan basis data yang akan disusun berdasarkan point coverage (misalnya pelabuhan, stasiun, terminal, dll), line coverage (misalnya jalanj, sungai, rel kereta api) dan polygon coverage (misalnya unit penggunaan lahan, danau, lautan). Pengelompokan konsep coverage disusun seperti pada gambar 2.9 berikut :



**Gambar 2.9. Pengelompokan Konsep Coverage ke Dalam Layers (obyek) Pada Basis Data SIG(LAPAN dan BPPT, 1999)**

Pemisahan informasi dengan konsep layer mempunyai arti yang besar dalam pengelolaan basis data, diantaranya adalah :

1. Membantu dalam mengorganisasi feature yang berelasi.
2. Meminimalkan jumlah atribut yang berkaitan dengan setiap feature.
3. Memudahkan perbaikan dan pemeliharaan peta, karena biasanya tersedia sumber data yang berbeda untuk setiap layer.
4. Menyederhanakan tampilan peta, karena featurer yang berelasi mudah digambarkan, diberi label (ID) dan disimbolkan.
5. Mempermudah proses analisis spasial.

Dalam pengorganisasian data dasar dilakukan dengan menggunakan Manajement Basis Data (DBMS), yaitu program komputer yang mengendalikan data input, output, storage dan pengambilan kembali dari basis data dasarnya. Proses penyimpanan, pemeliharaan dan pengambilan suatu catatan dalam berkas data dapat dikerjakan dengan efisien, maka berkas data tersebut diatur dengan organisasi tertentu, seperti simple list, ondered sequential file atau indeks files. Demikian juga berkas-berkas data dalam data dasar diatur juga agar proses akses datanya dapat dilakukan dengan mudah. Terdapat tiga jenis struktur data dasar yang dikenal, yaitu struktur hierarkis, jaringan dan relational. Setiap struktur mempunyai keterbatasan dan kelebihan. Pemilihan struktur disesuaikan dengan data dari keperluan penggunaannya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **III.1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Secara geografis Kab. Kotabaru terletak antara  $2^{\circ}20'$  -  $4^{\circ}21'$  Lintang Selatan dan  $115^{\circ}15'$  -  $116^{\circ}30'$  Bujur Timur sedangkan pembagian Grid Propinsi terletak antara Grid AA-CG dan 27-57 dengan titik salib sumbu Grid pada koordinat UTM X = 300.000 – 550.000 dan Y= 9.455.000 – 9.750.000.

Menurut letak geografis, Kabupaten Kotabaru sebelah utara berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur, Sebelah Selatan dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Selat makasar dan sebelah barat dengan kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Banjar dan Tanah laut.

Kabupaten Kotabaru merupakan salah satu kabupaten terluas di Propinsi Kalimantan selatan. Luasnya lebih dari sepertiga (38,77%) luas wilayah Kalimantan selatan. Wilayah penelitian Kabupaten Kotabaru memiliki luas wilayah  $14.489,69 \text{ Km}^2$ , dengan ibukota kabupaten Kotabaru, terletak dibagian utara Pulau Laut. Memiliki 20 kecamatan dengan 302 desa dan kelurahan. Gambar dari lokasi penelitian yaitu Kabupaten Kotabaru dapat dilihat pada gambar 3.1.

## **III.2. Materi dan Alat Penelitian**

Materi-materi dan Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini terdiri dengan spesifikasi teknis sebagai berikut :

### **III.2.1. Materi Penelitian**

Materi atau bahan penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data spasial dan data atribut, dengan spesifikasi sebagai berikut :

#### **Data Spasial**

- Peta Administrasi 1 : 250.000
- Peta Kelerengan 1 : 250.000
- Peta Jenis Tanah 1 : 250.000
- Peta Kemampuan Tanah 1 : 250.000
- Peta Curah Hujan 1 : 250.000
- Peta Bahan Galian 1 : 250.000
- Peta HPH dan HTI 1 : 250.000
- Peta RTRW 1 : 250.000

#### **Data Non Spasial**

- Data Batas Kecamatan
- Data Kelerengan
- Data Jenis Tanah
- Data Kemampuan Tanah
- Data Curah Hujan

- Data Jenis Bahan Galian
- Data HPH dan HTI
- Data Kawasan RTRW

### **III.2.2. Alat Penelitian**

Alat atau bahan penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software), dengan spesifikasi sebagai berikut :

#### **Perangkat keras**

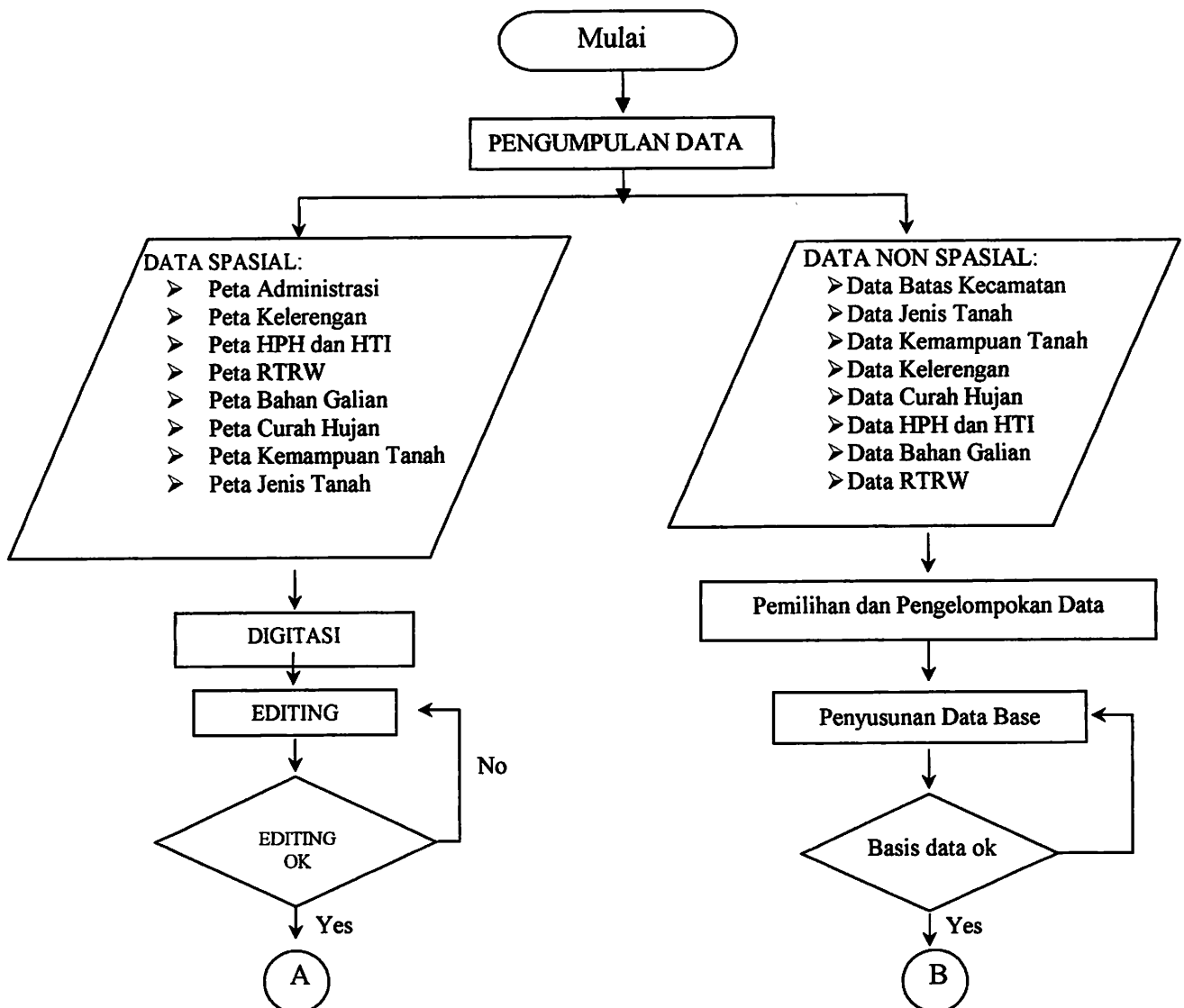
- CPU Pentium 4
- Ram 128 mega byte
- Hard disk 20 giga byte
- Monitor LG 15"
- Printer

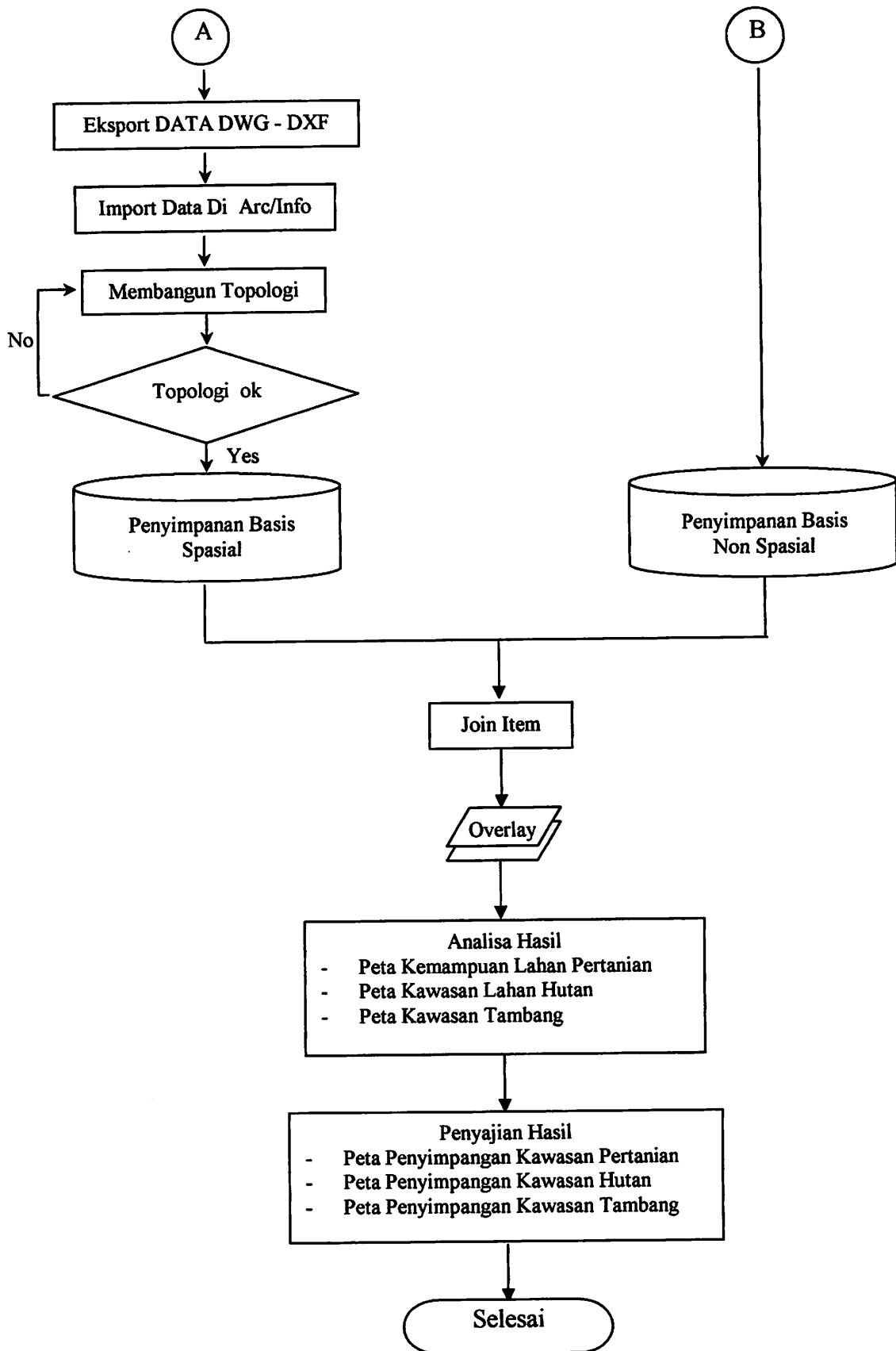
#### **Perangkat Lunak**

- Autocad Map 2000i
- Arc/Info V 3.5
- Arc View 3.2
- Microsoft Word
- Microsoft Acces

### III.3. Tahap Pelaksanaan Pekerjaan

Tahap pelaksanaan pekerjaan merupakan proses kegiatan dari penelitian. Proses kegiatan meliputi pokok-pokok kegiatan pengumpulan data, pemasukan data, manajemen data, analisa, dan penyajian hasil.

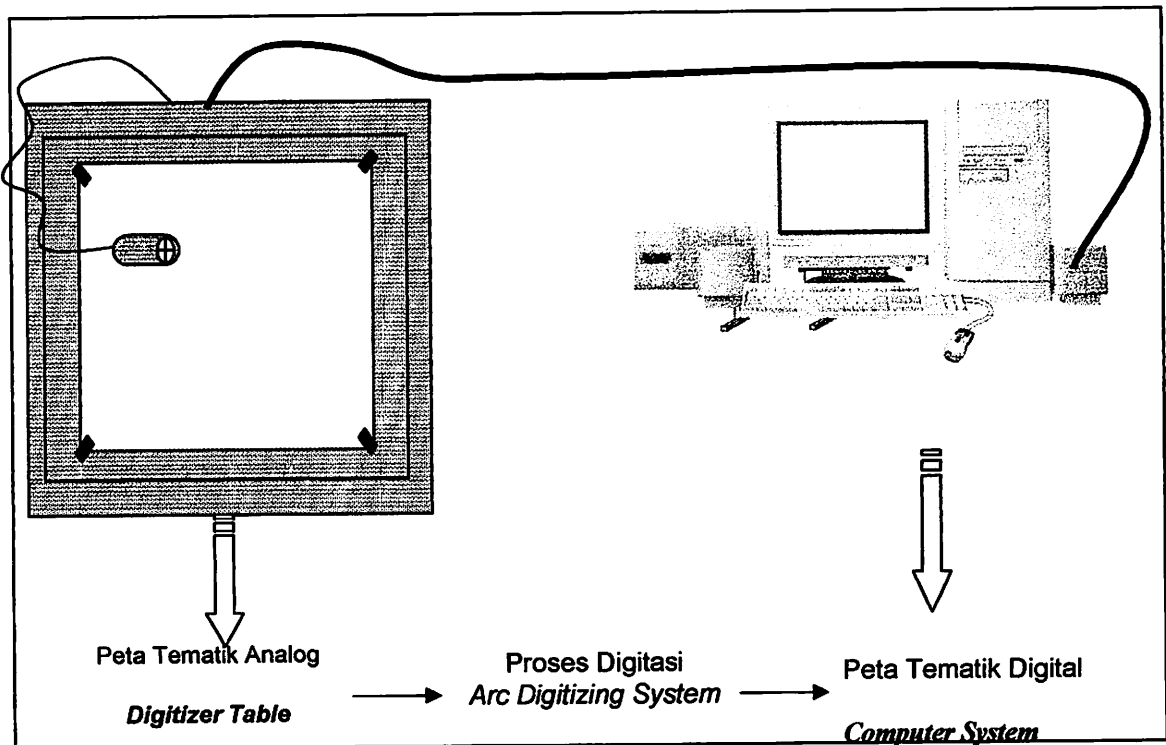




### III.3.1. Pelaksanaan Data Spasial

#### III.3.1.1. Pemasukan Data (Input Data)

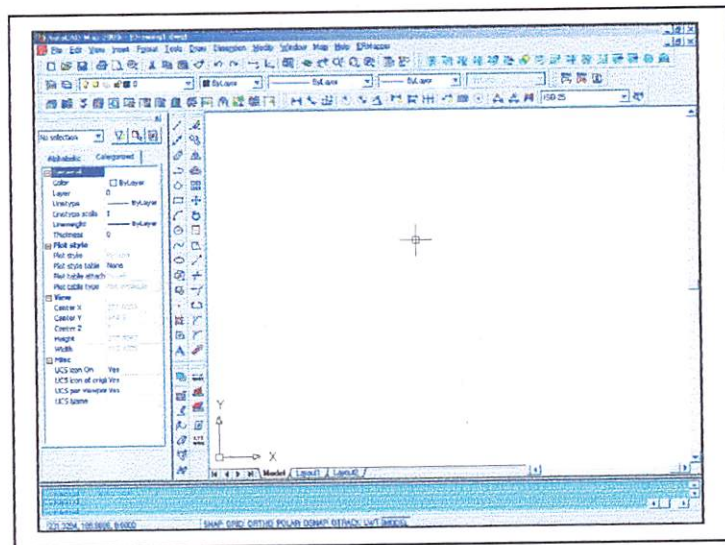
Pemasukan data spasial menggunakan metode digitasi. Digitasi merupakan metode yang umum dipakai dalam SIG, yaitu suatu proses untuk mengkonversi data / peta analog ke bentuk digital. Proses digitasi ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat komputer, meja digitizer dan program pendukungnya misalnya *AutoCAD*, *Arc/Info* atau *Arc/View*. Secara visual alur pemasukan data spasial dengan menggunakan perangkat lunak *AutoCAD* dijelaskan pada gambar 3.2.



Gambar III.2. Proses Digitasi Peta Menggunakan AutoCAD

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses digitasi peta adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan semua perangkat yang akan digunakan, sambung kabel-kabel yang diperlukan sesuai dengan tempatnya.
2. Menyiapkan peta yang akan didigit, misalnya Peta Administrasi Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan, Skala 1 : 250.000 dan direkatkan di atas meja digitizier agar posisinya tidak berubah atau bergeser.
3. Nyalakan komputer dan masuk ke dalam program AutoCAD sehingga pada layar monitor akan tampil seperti gambar III.3. dibawah ini :



Gambar III.3. Tampilan Layar Pada AutoCAD

Setelah konfigurasi dari Auto Cad selesai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kalibrasi. Adapun langkah kerja kalibrasi adalah sebagai berikut :

- 1 Pada *commands* : ketik *Tablet [enter]*
- 2 Option (*ON/OFF/CAL/CFG*): *CAL*

- 3 *Digitize point 1#* : Klik pojok peta no 1 dengan tombol no 1
- 4 *Enter coordinat for point first* : masukkan nilai koordinat no.1 [enter]
- 5 *Digitizer point 2# (or return to end)* : klik pada peta pojok No.2
- 6 *Enter coordinat for point 2* : masukkan nilai koordinat no.2 [enter]
- 7 *Digitize point 3# (or return to end)* : Klik pojok peta no 3 dengan digizer
- 8 *Enter coordinat for point 3* : masukkan nilai koordinat no.3 [enter]
- 9 *Digitizer point 4# (or return to end)* : klik pada peta pojok No.4
- 10 *Enter coordinat for point 4#* : masukkan nilai koordinat no.4# [enter]
- 11 *Digitizer point 5# (or return to end)* : [enter]
- 12 Selanjutnya pada layar akan tampil tampilan sebagai berikut :

**4 calibration points**

**Transformation type** : **Orthogonal Affine**  
**Projective**

---

<b>Outocome of fit</b>	<b>:</b>	<b>Success</b>	<b>Success</b>	<b>Exact</b>
<b>RMS Error</b>	<b>:</b>	<b>0.0099</b>	<b>0.0038</b>	
<b>Standart deviation</b>	<b>:</b>	<b>0.0023</b>	<b>0.0001</b>	
<b>Largest Residual</b>	<b>:</b>	<b>0.0058</b>	<b>0.0078</b>	
<b>At point</b>	<b>:</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	
<b>Second-largest residual</b>	<b>:</b>	<b>0.0408</b>	<b>0.0148</b>	

***At point*** : 4 4

***Select transformation type ....***

***Orthogonal/Affine/Projective/<Repeat Table>*** : **Ketik 'A'** untuk memilih transformasi affine.

Command : (tekan tombol F1)

13 Setelah kalibrasi selesai dilakukan, kembali ke tampilan layar AutoCad, maka langkah selanjutnya adalah memulai digitasi dengan cara membuat layer-layer yang akan dilakukan digitasi, adapun langkah kerja pembuatan layer dan memulai digitasi adalah :

- a. Matikan kondisi tablet dengan menekan tombol 10 mouse. Sorot menu Format lalu pilih sub menu Layer, maka pada layar monitor akan tampil kotak dialog.
- b. Ketik nama layer ( misal batas administrasi ), klik perintah New.
- c. Menentukan warna unsur dengan menekan simbol C yang berarti warna, kemudian akan muncul kotak dialog untuk warna, lalu pilih warna yang diinginkan, klik OK.
- d. Lakukan langkah-langkah seperti pada point b dan c, untuk pembuatan unsur-unsur lainnya, jika semua unsur sudah dibuat layernya, maka klik OK untuk kembali ke tampilan monitor semula.

14 Membuat bingkai ( batas tepi peta ) dengan perintah polyline, tetapi mengaktifkan layer bingkai dan tablet terlebih dahulu dengan menekan tombol 10 mouse. Pilih menu Format, pilih sub menu Layer, sorot layer bingkai, klik Current lalu OK.

Command : *pl* <enter>

*From point* : (masukkan koordinat pojok kiri bawah peta) <enter>

*Current line – wild is 0.000*

*Arc/Close/Halfwidth/Length/Undo/Wildth/ <Endpoint of line >* :

(masukkan koordinat pojok kiri atas peta) <enter>

*Arc/Close/Halfwidth/Length/Undo/Wildth/ <Endpoint of line >* :

(masukkan koordinat pojok kanan atas peta) <enter>

*Arc/Close/Halfwidth/Length/Undo/Wildth/ <Endpoint of line >* :

(masukkan koordinat pojok kanan bawah peta) <enter>

*Arc/Close/Halfwidth/Length/Undo/Wildth/ <Endpoint of line >* : C

<enter>

- 15 Mendigitasi unsur garis misal batas administrasi dengan perintah **polyline**, tetapi mengaktifkan layer batas kecamatan terlebih dahulu. Pilih menu **Format**, pilih sub menu **Layer**, sorot layer **B\_kec**, klik **Current** kemudian **OK**.

*Command* : *pl* <enter>

PLINE

*From point* :

(klik awal batas kecamatan dengan tombol 1 mouse) <enter>

*Current line-wild is 0.000*

*Arc/Close/Halfwidth/Undo/Wildth/ <Endpoint of line >* :

klik secara kontinyu tombol 1 mouse sambil telusuri batas kecamatan hingga batas akhir dan akhiri dengan menekan tombol 2 (berfungsi sebagai enter).

16 Untuk mendigitasi unsur garis yang lain, lakukan hal yang sama seperti pada point 15 di atas, tetapi terlebih dahulu mengaktifkan layer unsur yang akan didigitasi.

17 Menyimpan hasil digitasi dengan perintah **Save As** untuk penyimpanan yang dilakukan pertama kali, untuk selanjutnya menggunakan perintah **Save** saja. Caranya dengan menyorot menu **File** lalu pilih sub menu **Save As**, maka dilayar monitor akan tampil kotak dialog, ketikkan nama filenya lalu klik **Save** dan untuk selanjutnya tinggal memilih menu **File** sorot sub menu **Save** dan tekan enter. Cara yang lebih singkat adalah :

**Command : Save <enter>**

Akan muncul kotak dialog, lalu ketikkan nama file (misal Topo90.dwg) lalu sorot **Save**, untuk penyimpanan selanjutnya.

**Command : qsave <enter>**

### **III.3.1.2. Editing Data**

Editing merupakan proses memperbaiki peta hasil digitasi apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam proses digitasi, misal garis yang kurang menyambung atau melewati batas dan sebagainya. Untuk melakukan editing data, sambungan ke meja digitizer sudah tidak diperlukan lagi. Editing peta dilakukan dengan software AutoCad Map 2000i. Adapun perintah yang sering digunakan dalam editing data grafis dengan Auto Cad antara lain adalah :

1 Menghapus garis yang melewati batas yang ditentukan, dengan perintah **Trim**.

**Command : trim <enter>**

**Select cutting edges : Projmode = UCS, Edgemode = No extend**

**Select objects :** klik garis yang digunakan sebagai batas pemotongan

**Select objects : 1 found**

**Select objects : <enter>**

**< Select objects to trim>/Project/Edge/Undo :** klik garis yang lebih  
<enter>

Perintah untuk menghapus garis yang melewati batas dapat dilakukan dengan memilih icon Trim yang terdapat pada toolbar.

## 2 Memperpanjang garis yang tidak mencapai batas dengan perintah **Extend**.

**Command : extend <enter>**

**Select boundary edges : (Projmode = Ucs, Edgemode = No extend)**

**Select objects :** (klik garis yang digunakan sebagai batas perpanjangan)

**Select objects : 1 found**

**Select objects : <enter>**

**<Select objects to extend>/Project/Edge/Undo :** (klik garis yang akan diperpanjang) <enter>

Perintah untuk menghapus garis yang melewati batas dapat dilakukan dengan memilih icon Extend yang terdapat pada toolbar.

## 3 Menyambung atau menggabungkan garis menjadi suatu poligon tertutup dengan perintah **Pedit**.

**Command : pedit <enter>**

**Select polyline :** (klik garis pertama yang akan disambung)

***Close/Join/Width/Editvertex/Fit/Spline/Decurve/Ltypegen/Undo/Exit<X> :***

***j <enter>***

***Select object :*** (klik garis pertama yang akan disambung)

***Select object :*** (klik garis kedua dan seterusnya yang akan disambung)

***<enter>***

***Close/Join/Width/Editvertex/Fit/Spline/Decurve/Ltypegen/Undo/Exit<X>:***

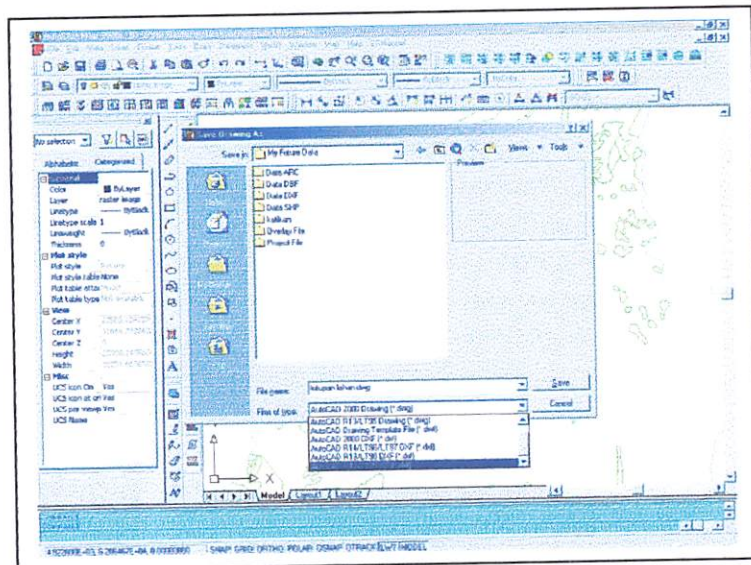
***<enter>***

### **III.3.1.3. Eksport Peta Ke ArcInfo**

Setelah semua data grafis selesai diediting, maka langkah selanjutnya adalah mengekspor data dari AutoCad ke Arc Info. Eksport data ini dilakukan untuk merubah file data dari ekstensi DWG diubah dalam bentuk yang berekstensi DXF, dimaksudkan agar peta hasil digitasi dari AutoCad dapat dibaca pada Arc Info.

Adapun langkah-langkah kerja yang dilakukan adalah :

1. Masuk ke dalam program AutoCad, pilih menu File dan pilih sub menu Open, buka file peta yang akan diekspor (misal Admin.dwg).
2. Klik menu File dan pilih sub menu Save As, maka akan muncul kotak dialog save as, seperti pada gambar III.8.
3. Ketikkan nama baru pada data yang telah diediting. Pada kotak Save As Type pilih AutoCad R 12/LT2 DXF (\*.dxf), kemudian pilih direktori tempat disimpan file dxf dan klik Save.
4. Keluar dari program Auto Cad dengan perintah File dan klik Exit.



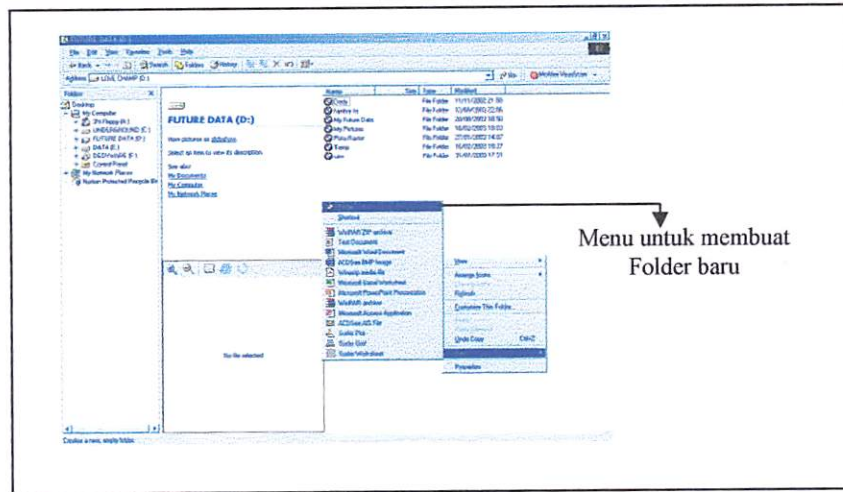
Gambar 3.4. Kotak Dialog Save As Pada AutoCAD

#### III.3.1.4. Memulai Program ArcInfo

Sebelum memulai program Arc/Info, sebaiknya kita membuat direktori baru terlebih dahulu untuk memudahkan penyimpanan data-data yang akan diolah. Adapun cara membuat direktori baru adalah sebagai berikut :

1. Klik **START** menu dengan menggunakan tombol sebelah kiri mouse.
2. Pilih menu **Program** dan menuju ke menu **Accessories** dan selanjutnya ke sub menu **Windows Explorer**.
3. Klik menu **Windows Explore**,
4. Masuk program Windows Explorer dan pilih drive (folder) untuk menyimpan direktori baru.
5. Klik kanan didalam tampilan **Windows Explorer** lalu pilih menu **New** untuk menuju sub-menu **Folder**.

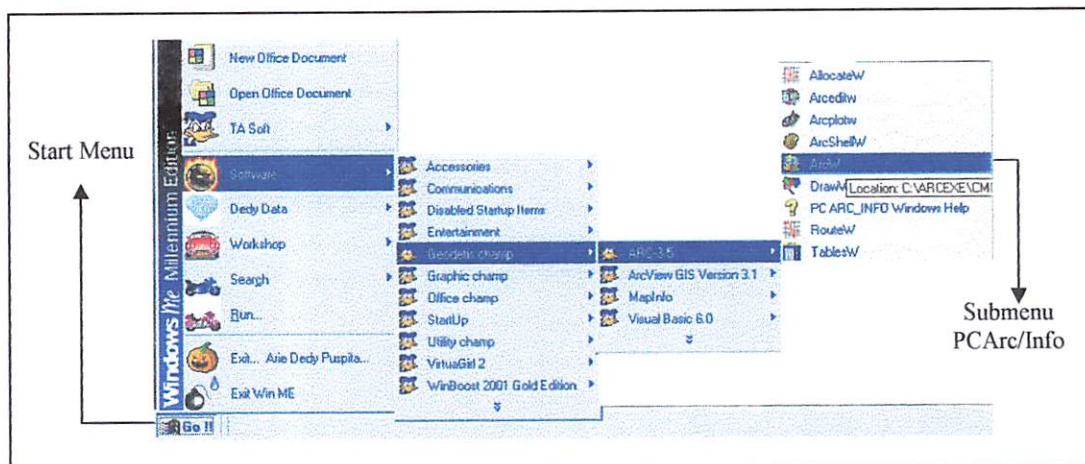
6. Klik menu **Folder** sebagai contoh lihat pada gambar 3.5. berikut :



Gambar 3.5. Memebuat Direktori Penyimpanan Data

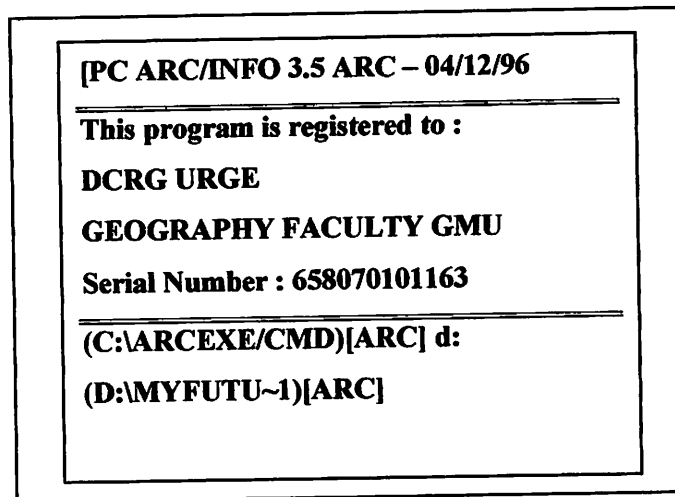
7. Selanjutnya keluar dari program Windows Explorer dengan mengklik tanda silang (x) dipojok kanan atas pada layar komputer atau dengan memilih menu **File** dan pilih menu **Close**.

8. Untuk masuk ke program Arc/Info klik **START** pilih menu **Program** kemudian pilih **Geodetic Champ** untuk menuju ke **PC Arc/Info** seperti dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.6. Tampilan Memulai PC ArcInfo

9. Klik menu *PC Arc/Info* dengan menekan tombol kiri mouse, memasuki program Arc/Info, tampilan program dapat dilihat pada gambar 3.7.. dibawah ini :



Gambar 3.7. Tampilan menu utama program Arc/Info

#### III.3.1.4.1. Mengimport Data Dari DXF Ke ArcInfo

Setelah data dari AutoCad disimpan dalam bentuk dxf, maka dilakukan import data dari file DXF, yaitu sebagai berikut :

1. Pada Arc/Info pilih direktori penyimpanan data, misal **(D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]:**
2. Kemudian pada direktori tersebut ketikkan :
3. **(D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]: dxfare [nama file dxf] [nama file baru]**, misal :

**(D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]: dxfare\_Admin\_Admin <enter>**,

maka akan muncul tampilan seperti berikut :

**[PC ARC/INFO 3.5 DXFARC - 04/12/96]**

**Enter layer and option (Type End or \$REST When Done)**

**Enter layer 1<sup>st</sup> layer and option : Bts\_Kab <enter>**

**Enter layer 2<sup>nd</sup> layer and option : Bts\_kec <enter>**

**Enter layer 3<sup>rd</sup> layer and option : Bts\_Kel <enter>**

**Enter layer 4<sup>th</sup> layer and option : end <enter>**

**Character string expected**

**Done entering layer names and (Y/N): Y**

**Do you wish to use the above layers and options (Y/N): Y <enter>**

**Processing BTKAB.DXF...**

**No Labels, killing XCODE...**

**125 Arc written.**

**0 Labels written.**

**0 Annotation written.**

**0 Annotation levels.**

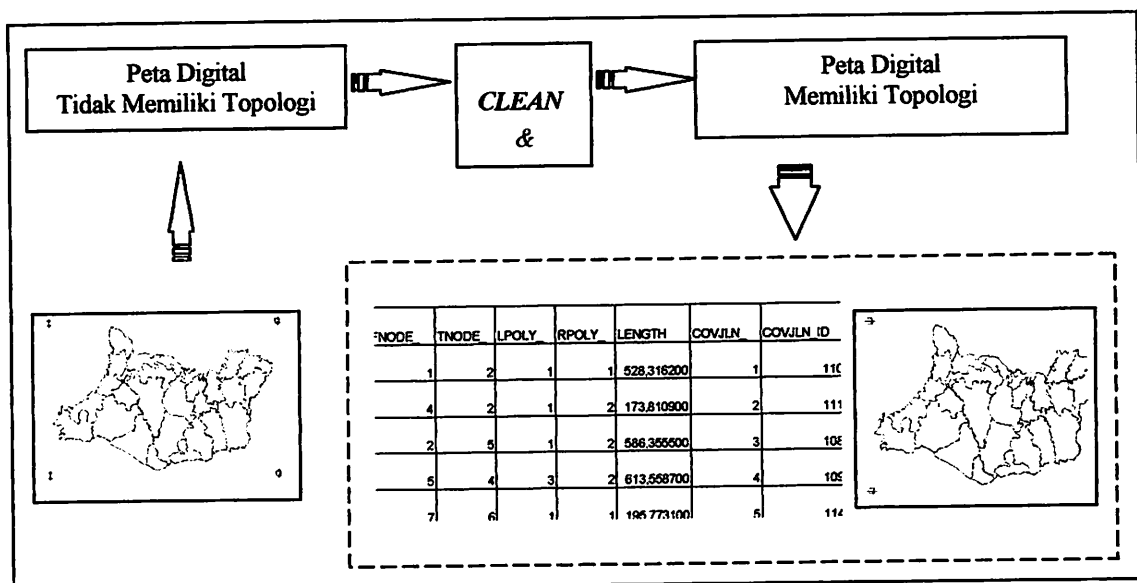
4. Lakukan proses diatas untuk data-data lain yang diperlukan dalam proses pengolahan data di Arc Info.
5. Dari kegiatan di atas dihasilkan file gambar yang dapat dibuka melalui program Arc Info.

#### **III.3.1.4.2. Membangun Topologi**

Topologi merupakan hubungan eksplisit (hubungan spasial) diantara *feature* geospasial (*polygon, arc, point*) yang digunakan untuk mempresentasikan keterkaitan antara *feature* yang terdapat dalam suatu *coverage* (peta), meliputi *connectivity, contiguity*, dan *definisi area* (tata letak, batas, luasan). (Sunaryo,D.K 2000).

Pembuatan topologi dapat dibuat secara otomatis pada peta hasil digitasi dengan menggunakan perintah CLEAN dan BUILD dalam *ArcInfo*. Semua jenis *feature* dari peta digital, yaitu garis, titik dan poligon, dapat memiliki topologi. Proses pembentukan topologi diperlihatkan pada gambar 3.8.

Peta atau *coverage* yang telah dibuat topologinya akan terbentuk tabel, dimana tabel tersebut menyimpan atribut standart yang menerangkan seluruh elemen / *feature* dari *coverage* secara geomatik.



Gambar 3.8. Proses Topologi Pada ArcInfo

Membangun topologi dengan perintah *Clean* dilakukan untuk membangun topologi yang berupa titik, garis dan poligon, sedangkan *Build* hanya untuk membangun topologi berupa garis. Adapun langkah kerja yang dilakukan dalam membangun topologi adalah sebagai berikut :

1. Pada program Arc Info ketikkan :

**(D:\Myfutu~1\dataar~1) [ARC]Clean Admin <enter>**

Maka akan tampil :

**[PC ARC/INFO 3.5 CLEAN – 04/12/96]**

**Cleaning Admin.**

**Sorting...**

**CLNSRT Ver3.5.1**

**Copyright (C) 1996 by**

**Environmental System Research Institut**

**380 New Street**

**Redlands, CA 92373**

**All Rights Reserved Worldide.**

**Intersecting...**

**Assembling Polygons...**

**Sorting input file...**

**Sorting label file...**

**Processing...**

**Assigning final Ids...**

**Writing arc file...**

**Generating polygon report...**

**Creating PAT...**

**Sorting User-Ids...**

**Merging record 86**

2. Hal yang sama juga dilakukan untuk membangun topologi dengan perintah *Build*.

**(D:\Myfutu~1\dataar~1) [ARC]Build Admin <enter>**

Maka akan tampil :

**[PC ARC/INFO 3.5 BUILD – 04/12/96]**

**Building polygons...**

**Sorting input file...**

**Processing...**

**Assigning final IDs...**

**Writing ARC file...**

**Generating olygon report...**

**Creating attribute file for admin**

**Sorting USER-IDs...**

**Merging record 86**

#### **III.3.1.4.3. Manajemen Pengolahan Basis Data Spasial**

Manajemen data merupakan pengolahan basis data spasial dan non-spasial. Pada tahap ini meliputi kegiatan-kegiatan pokok antara lain : *koreksi data, pengkodean data spasial, desain data spasial non-spasial, dan joinitem.*

##### **a. Koreksi Data Spasial (Editing)**

Koreksi atau *editing* merupakan tahap pembentukan data spasial hasil digitasi, agar terbebas dari bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh operator pada saat melakukan digitasi. Bentuk-bentuk kesalahan yang sering terjadi saat digitasi, seperti :

➤ *dangling node*

(contoh: memperbaiki *undershoot* dengan menghubungkan *node dangle* hingga kedua garis saling berpotongan, *overshoot* dengan menghapus garis berlebih yang memiliki *dangle*, *gap* dengan menghubungkan kedua *node dangle* agar poligon tertutup sempurna)

➤ bentuk *feature* yang tidak tepat

(contoh: memperbaiki *arc* yang kurang maka harus ditambahkan, pola *arc* salah dengan menambah *vertex* atau mengurangi *vertex*, dll)

➤ kesalahan *label*

(contoh: *duplicate label* dalam satu poligon; cara memperbaiki dengan menghapus salah satu *label* yang lebih)

Adapun langkah-langkah untuk melakukan editing data spasial sebagai berikut :

1. Untuk melihat kesalahan (*dangle*) pada coverage dengan cara :

**(D:\Myfutu~1\Dataar~1)[ARC]: arcedit <enter>**

**[PC ARC/INFO 3.5 ARC – 04/12/96**

**Serial Communication Driver – Version 5.0**

**COM1 (IRQ04 Level – I/O Port 3F8)**

**ARCEDIT Ver 3.5.1**

**Copyright (C) 1996 by**

**Environmental System Research Institut**

**380 New Street**

**Redlands, CA 92373**

**All Rights Reserved Worldide**

:

2. Setelah muncul tampilan (: \_) seperti tampak di atas, ketikkan *DISP 4* lalu tekan <enter>. Contoh dalam Arc Info adalah :

**: Disp 4**

3. Anda akan masuk program pengeditan, lalu panggil coverage yang akan diedit dengan menggunakan perintah

**:Editcov admin**

maka akan muncul tampilan seperti berikut :

**The edit coverage is now D:\Myfutu~1\dataar~1\admin**

**The map extent is not defined**

**Defaulting the map extent to the BND of**

**D:\Myfutu~1\dataar~1\admin**

:

selanjutnya kita ketikkan perintah

**:drawen all;draw**

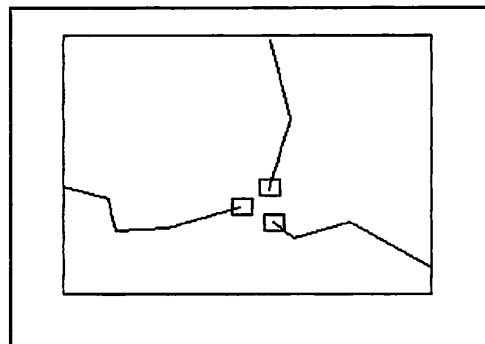
Selanjutnya pada layar monitor akan tampil gambar coverage batas administrasi yang telah didigit.

4. Ketikkan (**Drawen node dangle;draw <enter>**), maka akan tampak dangle pada topologi (pertemuan antara dua arc/garis yang tidak tersambung secara sempurna pada ujungnya).

5. Perbaiki topologi dengan mengedit dangle, perintah pengeditan dangle disesuaikan dengan macam-macam bentuk kesalahannya. Macam-macam kesalahan itu adalah :

a) Undershoot

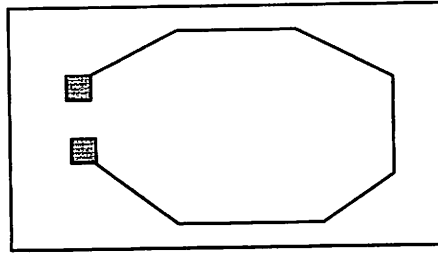
Undershoot merupakan kesalahan dimana node/titik akhir suatu arc/garis tidak menyambung pada titik akhir lainnya seperti pada gambar 3.9.



Gambar 3.9. Contoh dangle undershoot

Untuk menghilangkan dapat dilakukan dengan cara:

- Zoom in feature yang diperbaiki, ketikkan **Mapextend \*;Draw <Enter>**.
- Letakkan kursor disekitar lokasi feature yang akan di edit, Klik 1x tombol kiri mouse – kemudian blok lokasi feature yang akan di edit. Hasil Zoom In akan nampak seperti pada gambar 3.10. dibawah ini.



**Gambar 3.10 . Lokasi dangle undershoot yang di zoom in**

- Pusatkan kursor pada garis dimana node dangle akan dihubungkan, lalu klik kiri tombol mouse untuk memastikan garis tersebut yang di select.
- Ketik perintah **Split <Enter>** - Setelah kursor muncul pusatkan pada posisi penempatan node baru.
- Ketik :

**Edit Distance;Snap Distance;Edit Feature Node;Move <Enter>.**

Maka akan muncul perintah :

**Point to the node to move ( 9 to quit )**

Klik node yang akan dituju, misal :

**node ( 1140.138180,1484.076660 ) selected**

**1 = Select    2 = Next    3 = Who    4 = Restart    9 =**

**Quit**

Pilih point 1

**Point to where to move the node ( 9 to Quit )**

Klik node tempat tujuan

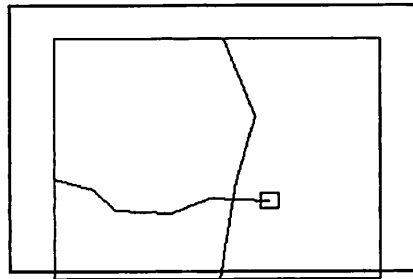
**Move node**

**: Draw <Enter>**

- ✓ Menampilkan kembali gambar dalam keadaan semula dengan perintah **Mapextend default;Draw <Enter>**.

b) Overshoot

Overshoot merupakan kesalahan dimana node/titik akhir suatu arc/garis yang melewati batas perpotongan dengan titik akhir dari garis lainnya. Seperti pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 . Contoh dangle overshoot

Cara memperbaiki kesalahan Overshoot adalah :

- Terlebih dahulu memperbesar tampilan gambar sehingga kesalahan terlihat jelas, dengan menggunakan perintah :

**: Map \*;Draw <Enter>**

**Define the boks**

(klik pojok kiri atas batas perbesaran lalu klik pojok kanan bawah batas perbesaran)

- Kemudian ketikkan :

**Edit Feature Arc <Enter>**

maka akan muncul tulisan berupa

**1028 element(s) for edit feature arc**

- Ketikkan :

**Select <Enter>**

**Point to the feature to select**

(klik garis yang berlebih, maka garis tersebut akan berubah warna menjadi kuning).

**Arc 915 User-ID : 168 with 2 point selected**

**1 element(s) now selected**

**: Delete;Draw <Enter>**

- Untuk menampilkan kembali seluruh gambar dilakukan dengan cara:

**: Map Def;Draw <Enter>**

6. Setelah gambar selesai diedit, maka simpanlah hasil pengeditan dengan perintah : **Save <Enter>** - kemudian komputer akan menyarankan untuk mengclean kembali hasil editing – maka keluar dari menu arcedit dengan perintah : **Quit <Enter>**.

7. Saat di menu utama, hasil editing harus di clean untuk membangun kembali topologinya dengan perintah

**Clean [in\_cover] [out\_cover] {dangle\_length} {fuzzy\_tolerance}**  
**<Enter>**

- Pengkodean / labelling data spasial

Setiap *coverage* yang telah dibuat topologinya akan memiliki tabel dengan item-item standart dengan urutan sebagai berikut:

a. Untuk *feature* poligon dan titik :

ITEM	KETERANGAN ITEM
AREA	Informasi luas dari setiap poligon dalam satuan <i>coverage</i>
PERIMETER	Informasi panjang setiap batas poligon dalam satuan <i>coverage</i>
Cover_	Informasi nomor poligon atau titik internal (ditentukan program <i>ArcInfo</i> )
Cover_ID	Informasi penggunaan ID setiap poligon atau titik (ditentukan pemakai)

b. Untuk *feature* garis :

ITEM	KETERANGAN ITEM
FNODE	Informasi nomor <i>node</i> dari setiap <i>feature</i> garis yang dimulai dari posisi <i>node</i> ke-...
TNODE	Informasi nomor <i>node</i> dari setiap <i>feature</i> garis yang diakhiri oleh posisi <i>node</i> ke-...
LPOLY	Informasi nomor posisi <i>polygon</i> kiri terhadap posisi setiap garis yang dibatasi oleh TNODE ke-... dan FNODE ke-..
RPOLY	Informasi nomor <i>polygon</i> kanan terhadap posisi setiap garis yang dibatasi oleh TNODE ke-... dan FNODE ke-..
LENGHT	Panjang setiap garis yang dibatasi oleh TNODE ke-.. dan FNODE ke-.. dalam satuan <i>coverage</i>
COVER_	informasi nomor garis internal (ditentukan program <i>ArcInfo</i> )
COVER_ID	Informasi penggunaan ID setiap garis (ditentukan pemakai)



Ketik nomer 8

**Digitizing Options**

- 1) New Use – ID    2) New symbol    3) Autoincrement OOF  
4) Autoincrement ON    9) Quiy

**enter options**

**Pilih nomer 1 (ketik 1)**

**(label) User – ID : 101**

Klik poligon yang akan diberi label (dalam hal ini poligon kecamatan ) secara berurutan sampai semua poligon diberi ID. Setelah selesai menulis semua label, maka ketik angka 5 lalu tekan enter.

Jika nomor label tidak berurutan, maka setelah memilih point ‘New User –ID’ dan menetikkan nilai ID kemudian ketik angka 3 dan klik poligon-poligon dengan nilai yang sama, setelah selesai keluar dengan menetik angka 9, baru memulai pembuatan label seperti langkah di atas.

Untuk melihat hasilnya ketik perintah :

**: Drawen arc label IDS;draw <enter>**

Untuk melihat ada tidaknya kesalahan label, dilakukan perintah :

**: Quit <enter>**

**( G:\Datata:\) [ARC] Labelerrors B\_kec <enter>**

Mengganti nomer label arc dari nomer label yang berbeda dapat dilakukan dengan perintah :

**(D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]: Arcedit <enter>**

**: Editcov Bts\_kec <enter>**

**: Drawen all;draw <enter>**  
**: Ef Arc <enter>**  
**: Sel \$ ID = [nomer ID lama] <enter>**  
**: Calculate \$ ID = [ketik nomer ID baru] <enter>**  
**: Draw <enter>**

### **III.3.2. Basis Data Non Spasial**

Sebelum memasukkan data non spasial (data atribut perlu dilakukan terlebih dahulu pemilihan dan pengelompokkan data-data yang akan disusun dengan tema sistem yang akan dibuat. Data-data atribut yang akan dimasukkan harus dikelompokkan dengan data yang sejenis. Data atribut tersebut digunakan sebagai data tabulasi untuk analisa, sehingga setiap kolom (*field*) dan baris (*record*) harus mempunyai identitas yang unik.

#### **III.3.2.1. Enterprise Rule**

1. Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa tingkat kelerengan dan satu tingkat kelerengan mungkin dimiliki oleh beberapa kecamatan
2. Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa jenis tanah dan satu jenis tanah mungkin dimiliki oleh beberapa kecamatan
3. Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa tingkat intensitas curah hujan dan satu tingkat intensitas curah hujan mungkin dimiliki oleh beberapa kecamatan

4. Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa jenis tekstur tanah dan satu jenis tekstur tanah mungkin dimiliki beberapa kecamatan
5. Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa jenis drainase tanah dan satu jenis drainase tanah mungkin dimiliki oleh beberapa kecamatan
6. Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa jenis bahan galian dan satu jenis bahan galian mungkin dimiliki oleh beberapa kecamatan

### III.3.2.2. Diagram Entity Relationship

#### a. Kecamatan – Kelerengan



Kecamatan (Kecamatan #,.....)

Kelerengan (Kelerengan #,.....)

Milik (Kecamatan #, Kelerengan #,.....)

#### b. Kecamatan – Jenis Tanah



Kecamatan (Kecamatan #,.....)

Jenis Tanah (Jenis Tanah #,.....)

Milik (Kecamatan #, Jenis Tanah #,.....)

c. Kecamatan – Curah Hujan



Kecamatan (Kecamatan #,.....)

Curah Hujan (Intensitas Curah Hujan #,.....)

Milik (Kecamatan #, Intensitas Curah Hujan #,.....)

d. Kecamatan – Tekstur



Kecamatan (Kecamatan #,.....)

Tekstur (Jenis Tekstur Tanah #,.....)

Milik (Kecamatan #, Jenis Tekstur Tanah #,.....)

e. Kecamatan – Drainase



Kecamatan (Kecamatan #,.....)

Drainase (Jenis Drainase Tanah #,.....)

Milik (Kecamatan #, Jenis Drainase Tanah #,.....)

f. Kecamatan – Bahan Galian



Kecamatan (Kecamatan #,.....)

Galian (Jenis Bahan Galian #,.....)

Milik (Kecamatan #, Jenis Bahan Galian #,.....)

### III.3.2.3. Geocoding

Data atribut disimpan dikomputer sebagai bilangan dan karakter. Data atribut yang diterangkan oleh beberapa deret karakter akan lebih baik apabila diberikan kode yang unik, hal ini untuk memudahkan proses pengenalan dan identifikasi data. Pengkodean yang diberikan dapat berupa numerik atau karakter alphabet. Adapun pengkodean yang digunakan pada penelitian ini berupa numerik. Pengkodean yang diberikan pada masing-masing obyek adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1 Pengkodean Data Curah Hujan**

Kode Curah Hujan	Intensitas Curah Hujan (mm/thn)
200	1700 - 2500
201	1501 - 3300
202	3301 - 4000

**Tabel III.2. Pengkodean Data Tingkat Kelerengan**

Kode Kelerengan	Tingkat Kelerengan (%)
900	0 - 2
901	2 - 8
902	8 - 15
903	15 - 30
904	> 30

**Tabel III.3. Pengkodean Data Kelas Drainase**

Kode Tutupan Lahan	Drainase
800	Tergenang terus menerus
801	Tergenang periodik
802	Tidak pernah tergenang
803	Porous

**Tabel III.4. Pengkodean Data Kedalaman Tanah**

Kode Kedalaman	Nilai Kedalaman Tanah
600	60 - 90
601	> 90

**Tabel III.5. Pengkodean Data Administrasi**

Kode Administrasi	Nama Kecamatan
1000	Batulicin
1001	Kelumpang hulu
1002	Kelumpang selatan
1003	Kelumpang tengah
1004	Kelumpang utara
1005	Kusan hilir
1006	Pamukan selatan
1007	Pamukan utara
1008	Pulau laut barat
1009	Pulau laut selatan
1010	Pulau laut timur
1011	Pulau laut utara
1012	Pulau sebuku
1013	Sampanahan
1014	Satui
1015	Sungai durian
1016	Sungai loban

#### **III.4. Join Item (Penggabungan Data)**

Join item atau penggabungan data merupakan suatu proses untuk menggabungkan baik data spasial dan non spasial, sehingga membentuk suatu

sistem informasi basis data yang berbasis komputer. Selanjutnya dari hasil penggabungan data-data tersebut dilakukan analisa yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penggabungan data dilakukan dengan menambahkan data atribut kedalam coverage (data spasial)

### **III.5. Overlay (Tumpang Susun)**

Analisa SIG dilakukan dengan cara overlay beberapa coverage. Overlay merupakan operasi yang mengoverlaykan satu coverage dengan coverage yang lain untuk menghasilkan coverage-coverage baru. Proses overlay terbagi 3 yaitu:

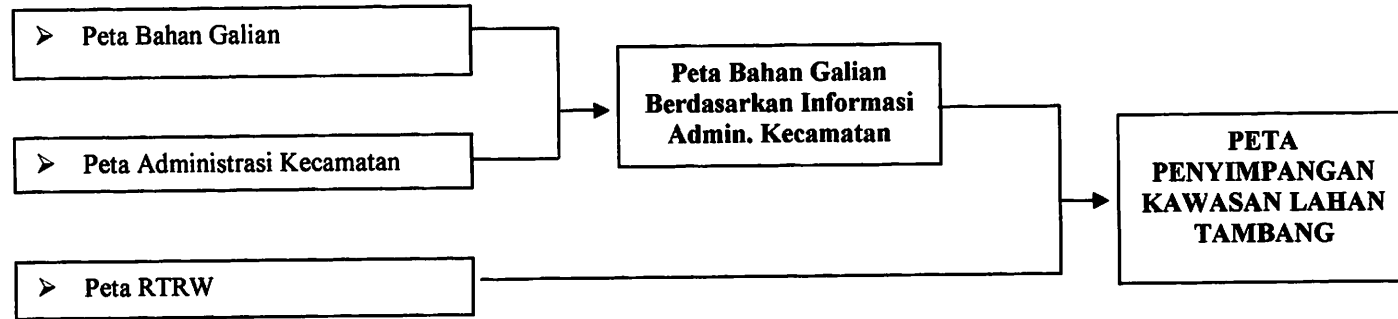
1. Union, menggabungkan atau mengoverlaykan polygon dan menyimpan semua area pada kedua coverage.
2. Identity, Mengoverlaykan titik, garis atau polygon pada coverage polygon dan menyimpan semua feature coverage input.
3. Intersect, Mengoverlaykan titik, garis atau polygon pada coverage polygon tetapi hanya menyimpan bagian dari feature coverage input yang terletak di dalam polygon overlay.

Proses overlay atau tumpang susun yang dilakukan pada penelitian daerah Kab Kotabaru Kalimantan Selatan menggunakan proses overlay dengan perintah :

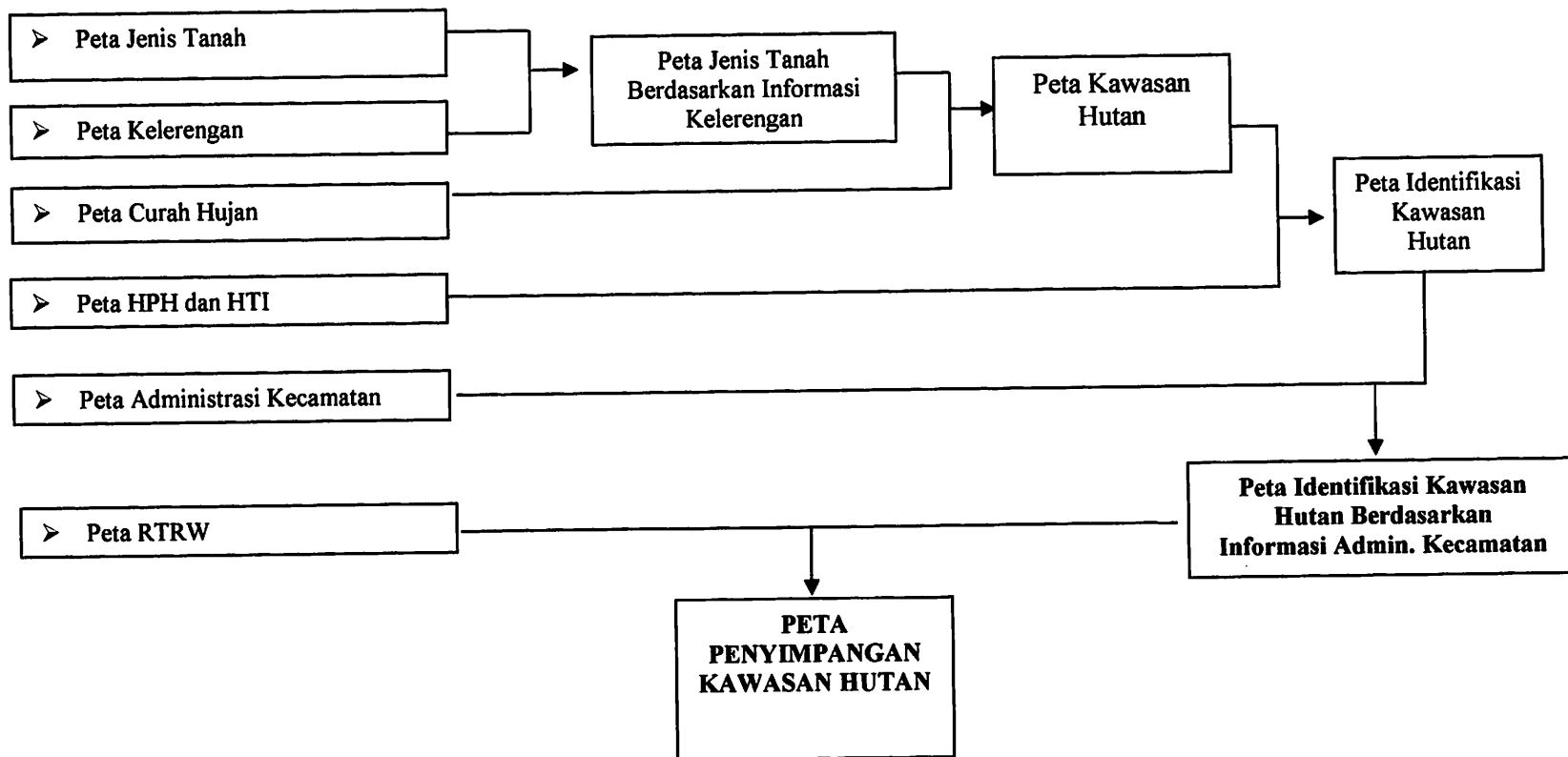
**UNION [in\_cover] [union\_cover] [out\_cover]**

Sesuai dengan tahapan pekerjaan, proses overlay dilakukan setelah semua coverage yang ada digabungkan dengan data atribut pada tabel database. Pada pelaksanaan overlay ini dilakukan dengan menggunakan software Arc/Info R3.5. Berikut adalah skema diagram tahapan overlay:

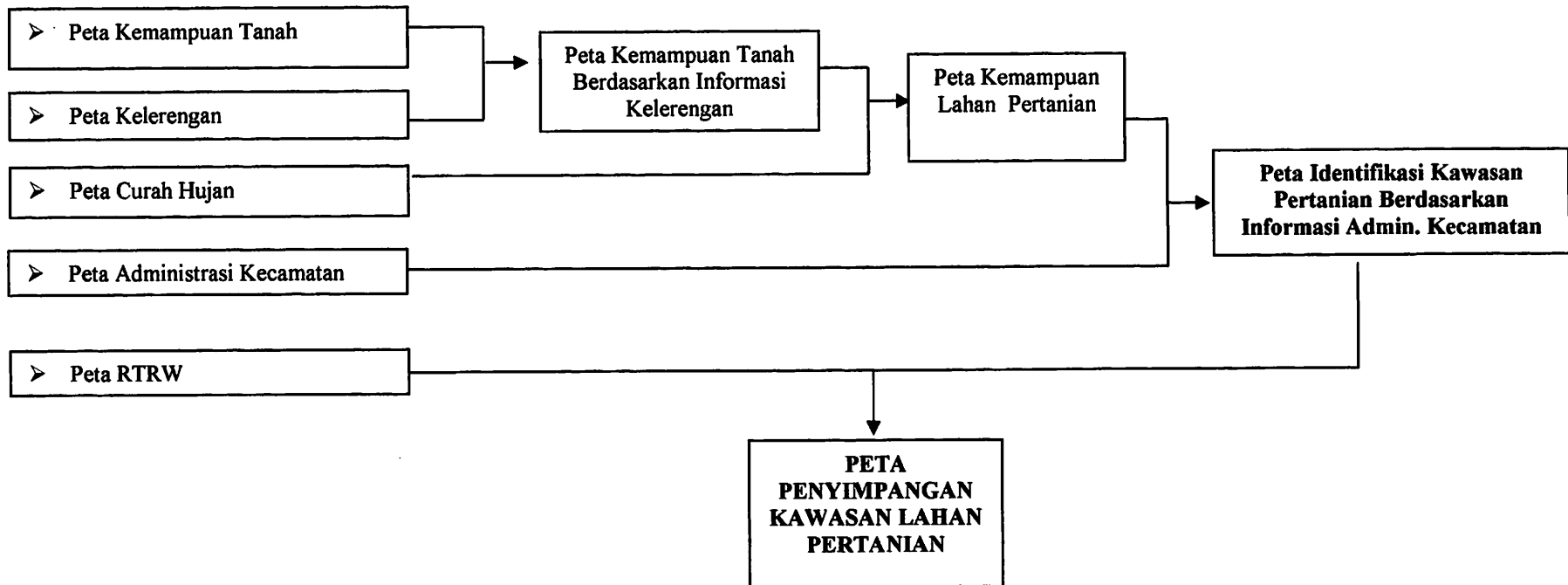
## **BAGAN ALIR OVERLAY KAWASAN TAMBANG**



## BAGAN ALIR OVERLAY KAWASAN HUTAN



## BAGAN ALIR OVERLAY LAHAN PERTANIAN



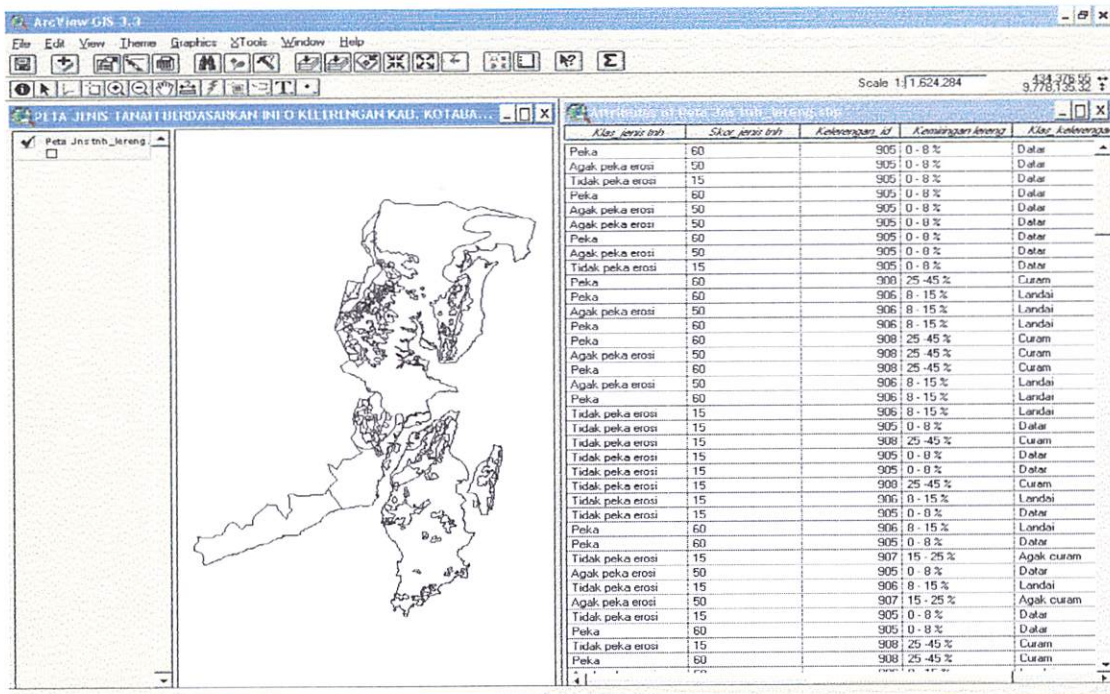
Adapun peta-peta digital yang dioverlaykan untuk mendapatkan Peta Kemampuan Lahan adalah sebagai berikut:

#### **A. Peta Kemampuan Lahan Pertanian**

Dalam menentukan kawasan pertanian juga menggunakan beberapa parameter yang digunakan sebagai prasyarat dalam penentuan suatu kawasan yang dianggap layak untuk lahan pertanian. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam kemampuan lahan untuk pertanian adalah jumlah bulan kering, curah hujan tahunan, drainase tanah, tekstur tanah, kedalaman efektif tanah dan tingkat kemiringan lereng. Penentuan kemampuan untuk kawasan lahan pertanian disini tidak diperuntukan bagi jenis tanaman tertentu tapi untuk mengetahui kemampuan lahan pertanian secara umum. Dari variabel-variabel tersebut akan dilakukan analisa overlay.

#### **Peta Kemampuan Tanah Berdasarkan Informasi Kelerengan**

Berikut adalah hasil overlay dari Peta kemampuan tanah dengan Peta kelerengan Kabupaten Kotabaru Kal-Sel, dimana informasi yang didapat adalah informasi dari variabel-variabel tingkat kedalaman efektif, tekstur tanah, drainase dan tingkat kelerengan pada daerah penelitian.

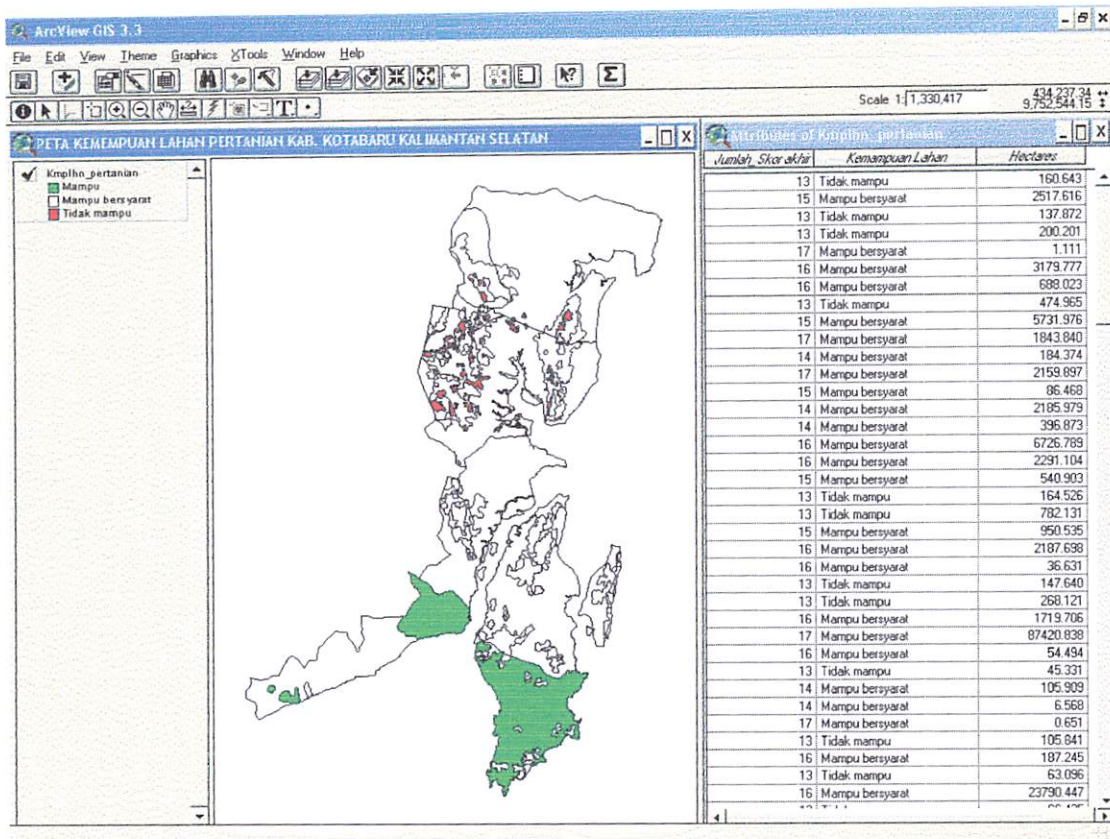


Gambar 3.12. Tampilan Hasil overlay dari  
Peta Kemampuan Tanah dan Peta Kelerengaran

### Peta Kemampuan Lahan Pertanian

Berdasarkan dari hasil overlay dengan memasukan nilai variabel dari intensitas curah hujan tahunan dan bulan kering pada Peta curah hujan Kab. Kotabaru Kal-Sel. Dengan ini di dapat hasil analisa dimana diperoleh bahwasanya sebagian besar wilayah studi penelitian merupakan daerah yang mampu bersyarat untuk kawasan lahan pertanian. Luasan untuk wilayah studi penelitian yang mampu bersyarat untuk kawasan pertanian adalah 726.101 Ha atau 84,9 %. Wilayah yang mampu bersyarat untuk kawasan pertanian adalah wilayah yang mempunyai skor 14 – 20. Sedangkan wilayah yang ditetapkan sebagai wilayah mampu untuk kawasan lahan pertanian adalah sekitar 112.968 Ha atau 13,2 %, merupakan wilayah yang mempunyai skor antara 21 -28. Sedangkan wilayah yang tidak mampu untuk kawasan lahan pertanian adalah sekitar 15.687 Ha atau 1,9 %,

merupakan wilayah yang mempunyai skor 6 – 13. Berikut dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13. Tampilan Hasil overlay dari  
Peta Kemampuan Tanah berdasarkan Kelerenghan dan Peta Curah Hujan

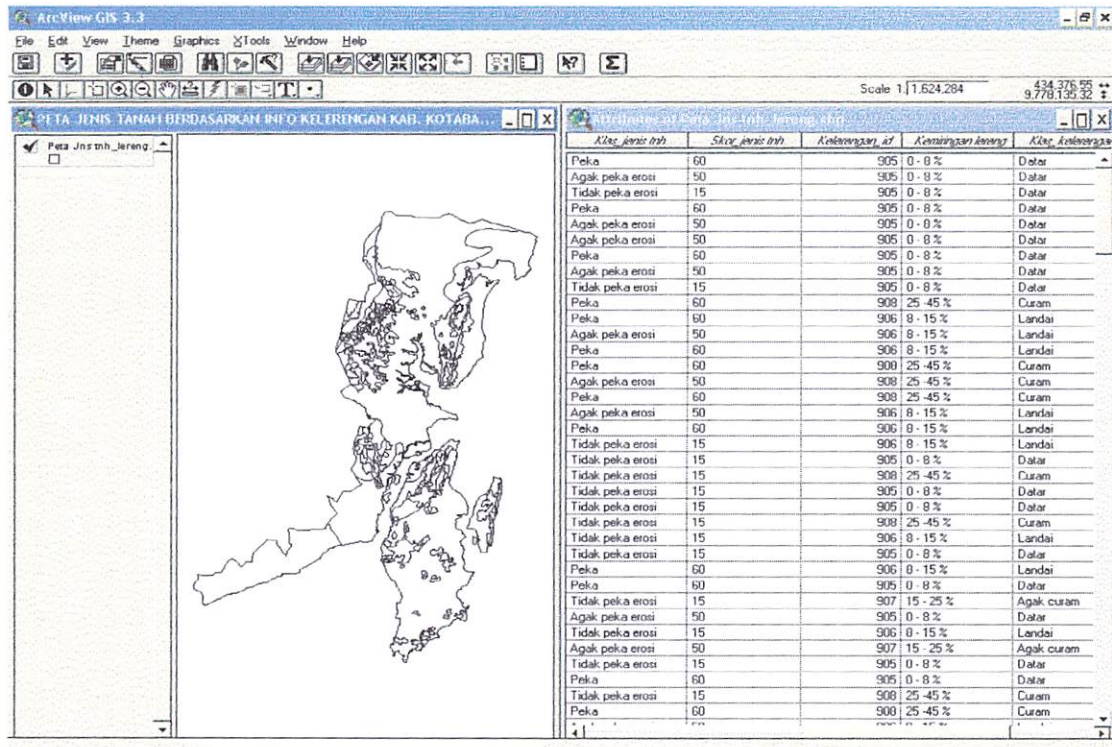
## B. Peta Kemampuan Lahan Hutan

Dalam menentukan kemampuan lahan untuk kawasan hutan menggunakan metode SK MENTAN NO. 837 Kpts UM/II 1980. Penilaian dengan metode SK MENTAN ini menggunakan tiga variabel yaitu kemiringan lereng, jenis tanah dan intensitas hujan harian. Penentuan kemampuan untuk kawasan lahan hutan mengetahui kawasan hutan secara umum. Dari variabel-variabel tersebut akan dilakukan analisa overlay.

### **Peta Jenis tanah Berdasarkan Informasi Kelerengan**

Berdasarkan jenis tanahnya wilayah studi mempunyai jenis tanah yaitu tanah Kompleks Aluvial yang dikategorikan pada kelas tidak peka erosi sehingga diberi skor 15. Jenis tanah ini mempunyai luasan 110.207 Ha atau 12,9 %. Jenis tanah Komplek PMK latherit, lithosol dan lathosol berdasarkan kepekaannya terhadap erosi dikategorikan pada kelas agak peka terhadap erosi dan diberi skor 50. Jenis tanah ini mempunyai luasan sebesar 129.419 Ha atau 15,2 %. Untuk jenis tanah Kompleks padsoil, padsolic dan gambut dikategorikan pada kelas peka terhadap erosi dan diberi skor 60. Jenis tanah ini mempunyai luasan 615.129 Ha atau 71,9 %.

Berdasarkan kondisi kemiringan lerengnya wilayah studi terbagi dalam 4 kelas yaitu : 0 – 8 % dikategorikan pada kelas datar dengan luasan 763.297 Ha atau 89,3 %. Kelas ini mempunyai skor 20. Kemiringan lereng 8 – 15% dikategorikan pada kelas landai dengan luasan 32.354 Ha atau 3,8 %. Kelas ini mempunyai skor 40. Kemiringan lereng 15 – 25 dikategorikan pada kelas agak curam dengan luasan 21.250 Ha atau 2,5 %. Kelas ini mempunyai skor 60. Dan kemiringan lereng 25 – 40 % dikategorikan pada kelas curam dengan luasan 37.855 Ha 4,4%. Kelas ini mempunyai skor 80. Berikut dapat dilihat pada gambar 3.14.

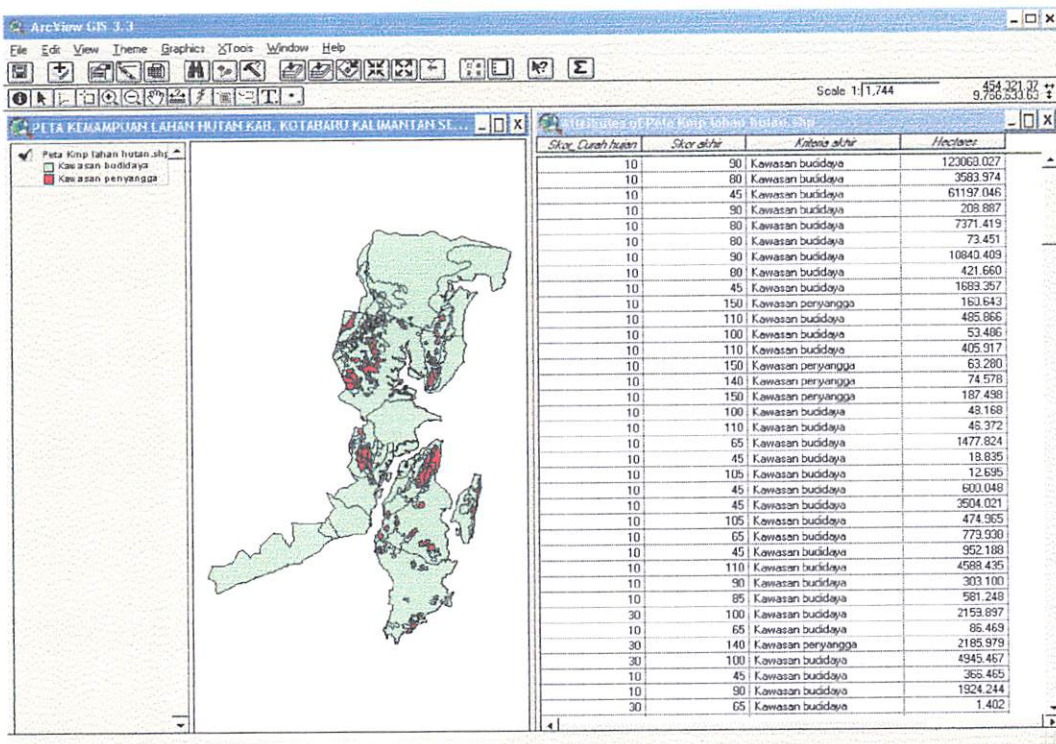


Gambar 3.14. Tampilan Hasil overlay dari  
Peta Jenis Tanah dan Peta Kelerengan

### Peta Kemampuan Lahan Hutan

Dari hasil overlay Peta Jenis tanah Berdasarkan Informasi Kelerengan dengan Peta curah hujan didapatkan informasi tentang kemampuan lahan untuk hutan. Berdasarkan faktor intensitas curah hujan harian wilayah studi terbagi dalam 3 kelas yaitu: Curah hujan harian berkisar <13.6 mm/hari dikategorikan dalam kelas sangat rendah dan diberi skor 10, yang mempunyai luasan 234.083 Ha atau 28,4 %. Curah hujan harian berkisar 13.6 – 20.7 mm/hari dikategorikan dalam kelas rendah dan diberi skor 20, yang mempunyai luasan 442.495 Ha atau 50,6 %. Untuk curah hujan harian berkisar 20.7 – 27.7 mm/hari dikategorikan dalam kelas sedang dan diberi skor 30, yang mempunyai luasan 178.178 Ha atau 20,9 %.

Dari hasil overlay tersebut akan menghasilkan fungsi kemampuan lahan untuk hutan. Penggunaan lahan tersebut akan ditetapkan berdasarkan jumlah skor dari ketiga variabel tersebut. Areal dengan nilai lebih dari 175 ditetapkan sebagai kawasan lindung, areal dengan nilai 125 – 174 ditetapkan sebagai kawasan penyangga dan areal dengan nilai kurang dari 124 ditetapkan sebagai kawasan budidaya. Berdasarkan hasil overlay tersebut diperoleh bahwa penggunaan lahan di wilayah studi di dominasi oleh kemampuan lahan untuk kawasan budidaya, dengan luas 792.480 Ha atau 92,7 %. Sedangkan kemampuan lahan untuk kawasan penyangga mempunyai luasan 62.276 Ha atau 7,3 %. Berikut dapat dilihat pada gambar 3.15.



Gambar 3.15. Tampilan Hasil overlay dari Peta Jenis Tanah berdasarkan Kelereng dan Peta Curah Hujan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

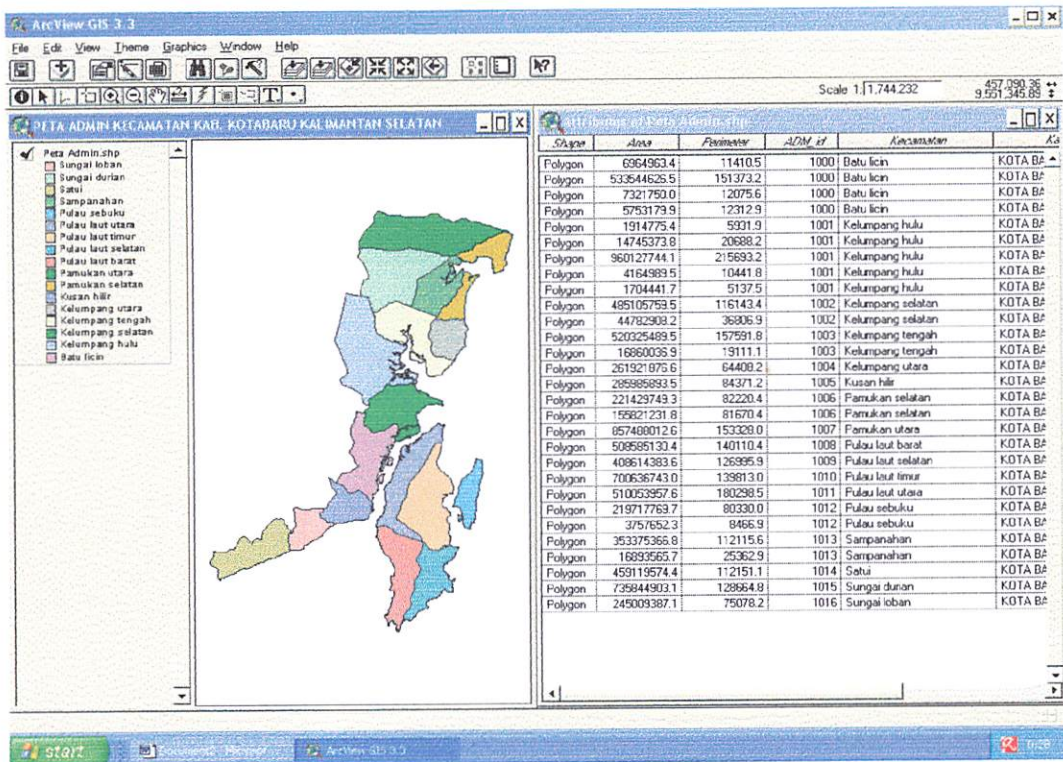
#### **4.1. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan lahan dalam menentukan kawasan lahan yang ideal dari kawasan pesisir. Analisa kemampuan lahan ini akan menentukan seberapa besar penyimpangan yang digunakan dalam pembangunan kawasan pesisir.

##### **4.1.1. PETA BATAS ADMINISTRASI**

Peta administrasi dikabupaten Kotabaru yang digunakan pada penelitian ini ada 17 kecamatan dari 20 kecamatan antara lain:

Sungai loban, Sungai durian, Satui, Sampanahan, Pulau sebuku, Pulau laut utara, Pulau laut timur, Pulau laut selatan, Pulau laut barat, Pamukan utara, Pamukan selatan, Kusan hilir, Kelumpang utara, Kelumpang tengah, Kelumpang selatan, Kelumpang hulu dan Batulicin.



Gambar 4.1. Peta Administrasi Kecamatan

## 4.2. Analisa Kemampuan Lahan

Dalam menentukan kemampuan lahan dibutuhkan suatu informasi tentang karakteristik biofisik pada suatu wilayah dan persyaratan dari karakteristik tersebut. Analisa ini digunakan untuk menentukan kesesuaian lahan yang layak atau yang dianggap ideal pada penelitian daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

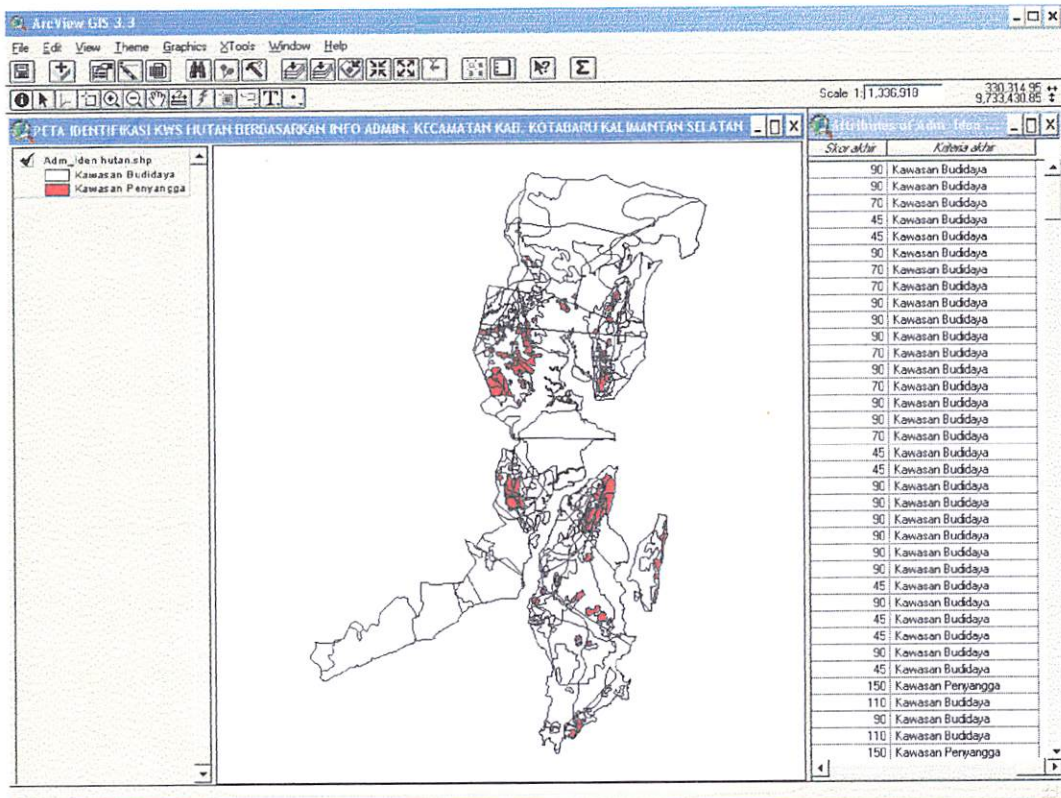
### 4.2.1 Kawasan Hutan

Berdasarkan hasil overlay dari analisa data-data spasial dan non spasial dengan kriteria dan parameter yang berupa peta kelerenggan, peta jenis tanah dan peta curah hujan diperoleh bahwa penggunaan lahan di wilayah studi di dominasi oleh kemampuan lahan untuk kawasan budidaya, dengan luas 800513.11 Ha atau

93,65 %. Untuk kemampuan lahan pada kawasan penyangga mempunyai luasan 54243.91 Ha atau 6,35 %. Sedangkan untuk kawasan lindung tidak ada. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil overlay untuk kawasan hutan dapat dilihat pada tabel 4.1. dan peta 4.2.

Tabel 4.1. Analisa Kawasan Hutan menurut SK Mentan

No	NAMA KECAMATAN	Fungsi Kawasan			JUMLAH (Ha)
		LINDUNG	PENYANGGA	BUDIDAYA	
1	BATULICIN	-	6710.70	48648.15	55358.86
2	KELUMPANG HULU	-	17948.13	80318.58	98266.72
3	KELUMPANG SELATAN	-	-	52988.17	52988.17
4	KELUMPANG TENGAH	-	4592.61	49126.01	53718.63
5	KELUMPANG UTARA	-	1794.42	24397.74	26192.16
6	KUSAN HILIR	-	-	28598.54	28598.54
7	PAMUKAN SELATAN	-	326.54	37398.40	37724.94
8	PAMUKAN UTARA	-	-	85748.70	85748.70
9	PULAU LAUT BARAT	-	547.55	50311.07	50858.63
10	PULAU LAUT SELATAN	-	1570.26	39291.20	40861.47
11	PULAU LAUT TIMUR	-	8379.26	61684.83	70064.1
12	PULAU LAUT UTARA	-	7076.35	43928.81	51005.16
13	PULAU SEBUKU	-	2877.38	19470.35	22347.74
14	SAMPANAHAN	-	1322.84	35703.93	37026.77
15	SATUI	-	-	45913.2	45913.2
16	SUNGAI DURIAN	-	1097.80	72485.82	73583.62
17	SUNGAI LOBAN	-	-	24499.55	24499.55
<b>JUMLAH</b>		-	<b>54243.91</b>	<b>800513.11</b>	<b>854757.02</b>
<b>PERSENTASE</b>		-	<b>6.35 %</b>	<b>93.65 %</b>	<b>100,00 %</b>



Gambar 4.2. Tampilan Peta Hasil untuk Kawasan Hutan

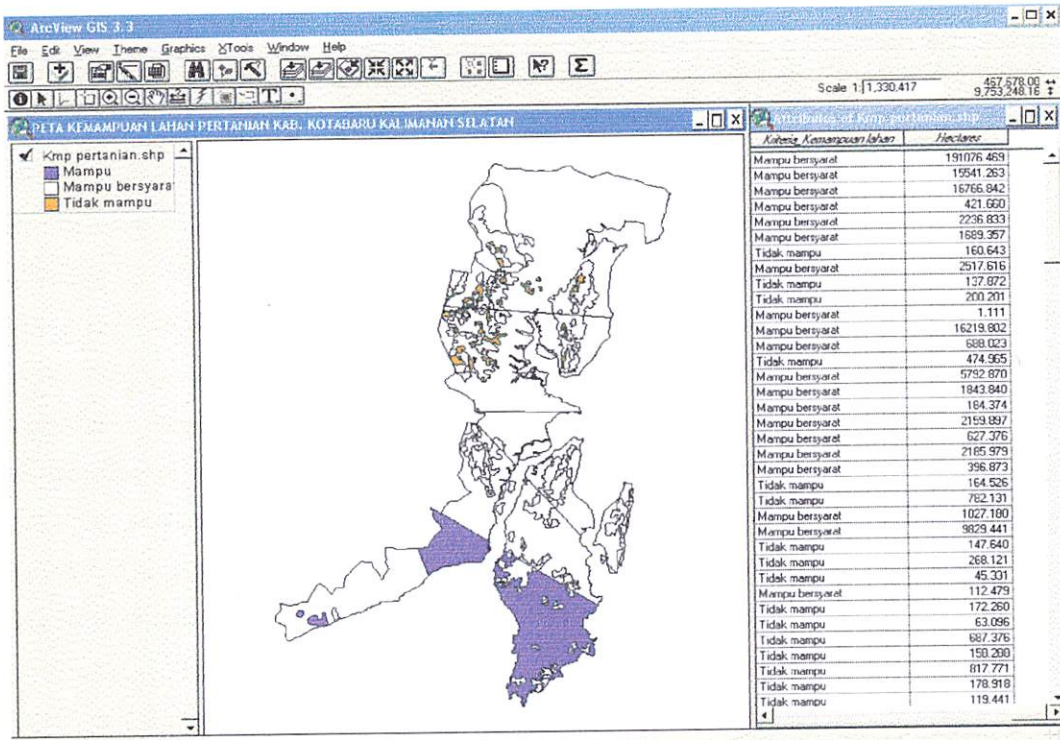
#### 4.2.2. Kawasan Pertanian

Berdasarkan hasil overlay dari analisa data-data spasial dan non spasial dengan kriteria dan parameter yang berupa peta kemampuan tanah, peta kelerengannya dan peta curah hujan, dengan ini di dapat hasil analisa dimana diperoleh bahwasanya sebagian besar wilayah studi penelitian merupakan daerah yang mampu bersyarat untuk kawasan lahan pertanian. Luasan untuk wilayah studi penelitian yang mampu bersyarat untuk kawasan pertanian adalah 717175.21 Ha atau 83,9 % . Sedangkan wilayah yang ditetapkan sebagai wilayah mampu untuk kawasan lahan pertanian adalah sekitar 121896.79 Ha atau 14,26% . Sedangkan wilayah yang tidak mampu untuk kawasan lahan pertanian adalah

sekitar 15688.82 Ha atau 1,84 % . Untuk lebih jelasnya mengenai hasil overlay untuk kemampuan lahan pertanian dapat dilihat pada tabel 4.2. dan peta 4.3.

Tabel 4.2. Analisa Kemampuan lahan Pertanian

No	NAMA KECAMATAN	Kemampuan Lahan Pertanian			JUMLAH (Ha)
		MAMPU	MAMPU BERSYARAT	TIDAK MAMPU	
1	BATULICIN	620.53	54737.77	-	55358.30
2	KELUMPANG HULU	-	88196.64	10070.08	98266.73
3	KELUMPANG SELATAN	-	52988.71	-	52988.71
4	KELUMPANG TENGAH	-	51839.11	1880.24	53719.36
5	KELUMPANG UTARA	-	25757.97	434.64	26192.61
6	KUSAN HILIR	27287.03	1311.52	-	28598.55
7	PAMUKAN SELATAN	-	37700.62	23.90	37724.53
8	PAMUKAN UTARA	-	85748.75	-	85748.75
9	PULAU LAUT BARAT	46198.56	4660.07	-	50858.63
10	PULAU LAUT SELATAN	34345.89	6515.56	-	40861.46
11	PULAU LAUT TIMUR	3935.69	66128.41	-	70064.10
12	PULAU LAUT UTARA	5255.26	45749.91	-	51005.17
13	PULAU SEBUKU	-	22347.74	-	22347.74
14	SAMPANAHAN	-	35793.95	1231.84	37025.80
15	SATUI	2581.51	43331.70	-	45913.21
16	SUNGAI DURIAN	-	71535.48	2048.10	73583.59
17	SUNGAI LOBAN	1672.31	22827.24	-	24499.55
<b>JUMLAH</b>		<b>121896.79</b>	<b>717171.21</b>	<b>15688.82</b>	<b>854756.84</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>14.26 %</b>	<b>83.9 %</b>	<b>1.84 %</b>	<b>100 %</b>



Gambar 4.3. Tampilan Peta Hasil untuk Kemampuan lahan Pertanian

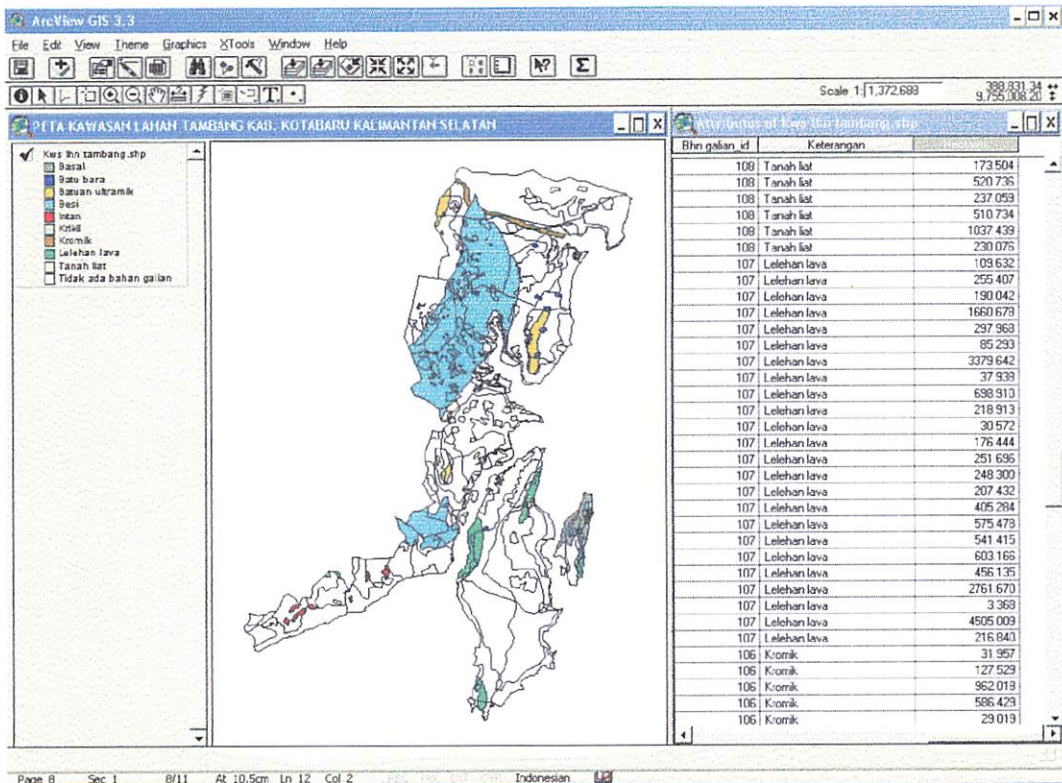
#### 4.2.3. Kawasan Tambang

Penentuan kawasan tambang dilakukan pada proses overlay terhadap Peta Bahan galian dengan Peta Administrasi Kecamatan Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan. Informasi yang didapat pada kawasan tambang adalah jenis dari bahan galian logam dan non galian logam. Untuk penentuan daerah kawasan tambang diambil beberapa parameter dari jenis bahan galian logam, adapun parameter yang dimaksud adalah bahan galian besi, batubara, kromit, batuan ultramik dan intan. Luasan daerah untuk bahan galian yang paling luas pada obyek penelitian adalah bahan galian besi, berkisar 165.383 Ha atau 86.61 %. Untuk luasan kawasan bahan galian batubara adalah 2.071 Ha atau 1.08 %. Luasan kawasan untuk bahan galian kromik berkisar 6.445 Ha atau 3.38 %. Selanjutnya untuk luas kawasan

bahan galian intan berkisar 3.464 Ha atau 1.81%. Untuk jenis bahan galian batuan ultrmik, dimana luasan yang terdapat pada wilayah penelitian berkisar 13.581 Ha atau 7.11 %. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil analisa untuk jenis bahan galian tambang dapat dilihat pada tabel 4.3. dan peta 4.4.

Tabel 4.3. Jenis bahan galian tambang

No	Nama KECAMATAN	JENIS BAHAN GALIAN TAMBANG					JUMLAH (Ha)
		BESI	BATUBARA	KROMIK	BATUAN ULTRAMIK	INTAN	
1	BATULICIN	4545.99	-	-	2422.23	-	6968,22
2	KELUMPANG HULU	63933.59	-	-	-	-	63933.59
3	KELUMPANG SELATAN	854757.14	-	-	-	-	854757.14
4	KELUMPANG TENGAH	27391.03	280.42	-	2124.43	-	29795,88
5	KELUMPANG UTARA	-	541.61	-	5588.08	-	6129,69
6	KUSAN HILIR	6817.92	-	-	-	186.88	7004,8
7	PAMUKAN SELATAN	-	580.08	-	76.88	-	656,96
8	PAMUKAN UTARA	3214.34	-	2638.04	2899.54	-	8751,92
9	PULAU LAUT BARAT	-	-	-	-	-	-
10	PULAU LAUT SELATAN	-	-	-	-	-	-
11	PULAU LAUT TIMUR	-	-	-	-	-	-
12	PULAU LAUT UTARA	-	203.13	-	-	-	203.13
13	PULAU SEBUKU	1779.62	-	263.95	-	-	2043,57
14	SAMPANAHAN	5170.48	466.16	962.01	-	-	6598,65
15	SATUI	-	-	-	-	2127.71	2127,71
16	SUNGAI DURIAN	-	-	2581.27	470.17	-	3051,44
17	SUNGAI LOBAN	42528.45	-	-	-	1149.54	43677,99
<b>JUMLAH</b>		<b>165383.8</b>	<b>2071.4</b>	<b>6445.2</b>	<b>13581.4</b>	<b>3464.14</b>	<b>190945.97</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>86.61 %</b>	<b>1.08 %</b>	<b>3.38 %</b>	<b>7.11 %</b>	<b>1.81 %</b>	<b>100 %</b>

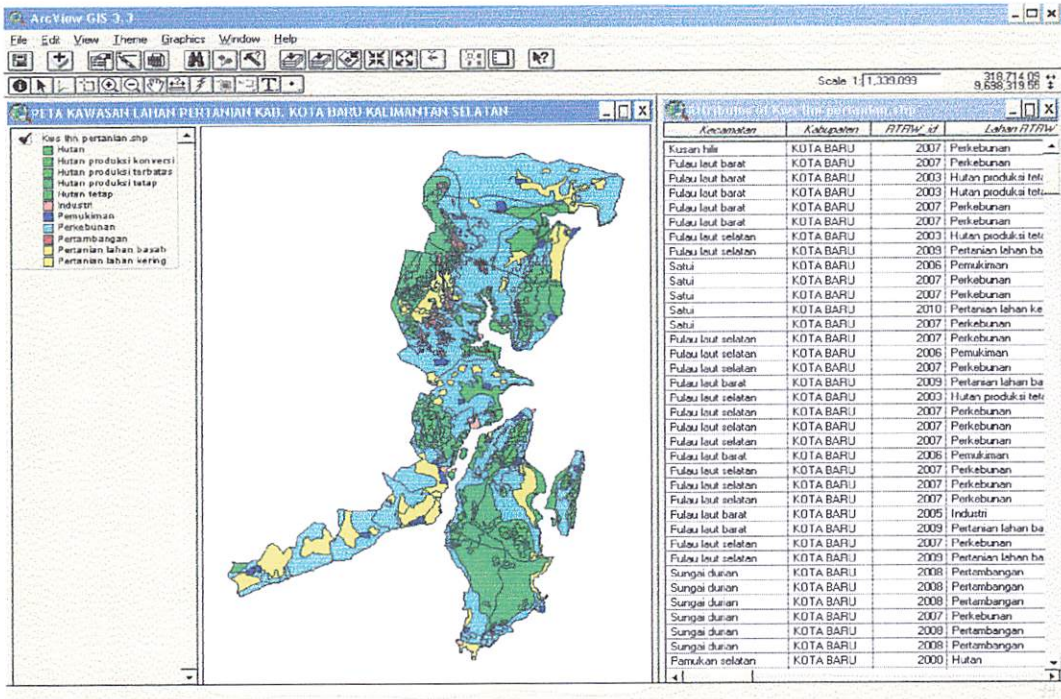


Gambar 4.4. Tampilan Peta Hasil untuk Kawasan Lahan Tambang

### 4.3. Analisa Penyimpangan Lahan

Penyimpangan lahan merupakan aktivitas pemanfaatan lahan yang tidak mampu dengan fungsi kawasan yang ditetapkan, sehingga dapat menimbulkan dampak/masalah.

Analisa ini dilakukan dengan tujuan mengetahui penyimpangan penggunaan lahan eksiting dengan fungsi peruntukan sebenarnya. Metode yang digunakan dalam analisa ini adalah metode super impose/overlay dengan SIG. Variabel yang dioverlaykan adalah kemampuan lahan hasil analisa SIG dengan Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kab Kotabaru Kalimantan Selatan.



Gambar 4.5. Peta RTRW Pesisir

#### 4.3.1. Kawasan Lahan Pertanian

Berdasarkan dari hasil overlay diperoleh analisa penyimpangan penggunaan lahan untuk pertanian, dimana RTRW Pesisir tidak mampu dengan fungsi kawasan sebenarnya. Adapun hasil analisa penyimpangan lahan kawasan pertanian pada wilayah studi adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Pertanian berubah menjadi Perkebunan

Penggunaan lahan eksiting untuk lahan ini merupakan areal perkebunan, menurut analisa wilayah, Kab. Kotabaru merupakan jenis tanah yang sukar untuk dilakukannya kegiatan pertanian. Seharusnya pemanfaatan lahan untuk pertanian digunakan dengan sebaik-baiknya. Luasan penyimpangan pemanfaatan ruang ini adalah 37611.39 Ha atau 18.4 %

2. Kawasan Pertanian berubah menjadi Pemukiman

Berdasarkan kondisi eksitingnya satuan lahan ini diperuntukan sebagai pemukiman, sedangkan menurut hasil kemampuan lahannya satuan lahan ini semestinya diperuntukan sebagai kawasan pertanian. Luasan satuan lahan ini adalah sebesar 2.211 Ha atau 2 %

3. Kawasan Pertanian berubah menjadi Industri

Penyimpangan pemanfaatan ini berkenaan dengan berbedanya fungsi peruntukan antara hasil analisa kemampuan lahan dengan penggunaan lahan eksiting. Berdasarkan hasil analisa satuan lahan ini ditetapkan sebagai kawasan pertanian. Luasan dari penyimpangan lahan ini sebesar 443.78 Ha atau 0.2 %

4. Kawasan Pertanian berubah menjadi Hutan

Satuan lahan ini berdasarkan hasil analisa merupakan Lahan pertanian, akan tetapi pada penggunaan lahan eksiting berupa kawasan hutan. Luasan satuan lahan penyimpangan antara Lahan pertanian dan kawasan hutan adalah 63446.64 Ha atau 31.1 %.

5. Lahan Pertanian RTRW Menyimpang berdasarkan hasil analisa

Penyimpangan pemanfaatan lahan pertanian pada RTRW berkenaan dengan berbedanya fungsi peruntukan antara hasil analisa kemampuan lahan dengan penggunaan lahan eksitingnya. Luasan penyimpangan pemanfaatan ruang ini adalah 98606.71 Ha atau 48.3 %

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil analisa penyimpangan untuk lahan pertanian dapat dilihat pada tabel 4.4. dan peta 4.6.

Tabel 4.4. Penyimpangan Lahan Pertanian

No	Nama KECAMATAN	PENYIMPANGAN LAHAN PERTANIAN TERHADAP RTRW				PENYIMPANGAN WIL. PERTANIAN	JUMLAH (Ha)
		PERKEBUNAN	PEMUKIMAN	INDUSTRI	HUTAN		
1	BATULICIN	620.53	-	-	-	8150.77	8771.3
2	KELUMPANG HULU	-	-	-	-	15020.77	15020.77
3	KELUMPANG SELATAN	-	-	-	-	4768.26	4768.26
4	KELUMPANG TENGAH	-	-	-	-	3905.1	3905.1
5	KELUMPANG UTARA	-	-	-	-	9.71	9.71
6	KUSAN HILIR	14441.90	1178.35	-	-	789.14	16409.39
7	PAMUKAN SELATAN	-	-	-	-	13066.03	13066.03
8	PAMUKAN UTARA	-	-	-	-	9209.53	9209.53
9	PULAU LAUT BARAT	13497.49	329.02	443.78	28720.78	-	42991.08
10	PULAU LAUT SELATAN	4761.26	308.20	-	26792.97	797.21	32659.65
11	PULAU LAUT TIMUR	-	-	-	3826.57	10266.9	14093.48
12	PULAU LAUT UTARA	1148.95	-	-	4106.30	524.29	5779.55
13	PULAU SEBUKU	-	-	-	-	-	-
14	SAMPANAHAN	-	-	-	-	4084.36	4084.36
15	SATUI	1548.11	395.60	-	-	20590.9	22534.63
16	SUNGAI DURIAN	-	-	-	-	1004.93	1004.93
17	SUNGAI LOBAN	1593.13	-	-	-	6418.74	8011.87
<b>JUMLAH</b>		<b>37611.39</b>	<b>2211.18</b>	<b>443.78</b>	<b>63446.64</b>	<b>98606.71</b>	<b>202319.71</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>18.4 %</b>	<b>2 %</b>	<b>0.2 %</b>	<b>31.1 %</b>	<b>48.3 %</b>	<b>100 %</b>



1. Kawasan lindung berubah menjadi pemukiman

Satuan lahan ini berdasarkan hasil analisa merupakan kawasan lindung, akan tetapi pada penggunaan lahan eksisting berupa areal pemukiman. Luasan satuan lahan penyimpangan antara kawasan lindung dan pemukiman adalah 154.82 Ha atau 0.05 %.

2. Kawasan lindung berubah menjadi pertanian

Penggunaan lahan eksisting untuk lahan ini merupakan areal sawah, akan tetapi menurut hasil analisa satuan lahan ini sebenarnya merupakan kawasan lindung yang berupa kawasan penyangga. Luasan penyimpangan pemanfaatan ruang ini adalah 4281.34 Ha atau 1.4 %

3. Kawasan Lindung berubah menjadi perkebunan

Satuan lahan ini berdasarkan hasil analisa kemampuan lahan ditetapkan sebagai kawasan lindung yang berupa kawasan penyangga, akan tetapi berdasarkan kondisi eksistingnya satuan lahan ini berupa areal perkebunan. Luasan penyimpangan pemanfaatan ruang ini adalah 16014.47 Ha atau 5.5 %.

4. Kawasan lindung berubah menjadi pertambangan

Penyimpangan pemanfaatan ini berkenaan dengan berbedanya fungsi peruntukan antara analisa kemampuan lahan dengan penggunaan lahan eksisting. Berdasarkan hasil analisa satuan lahan ini ditetapkan sebagai kawasan lindung yaitu kawasan penyangga akan tetapi pada kondisi eksistingnya satuan lahan ini difungsikan sebagai areal pertambangan.

Luasan dari penyimpangan pemanfaatan ini adalah sebesar 6.133 Ha atau 2.25 %

5. Wilayah Hutan berdasarkan RTRW menyimpang terhadap hasil analisa

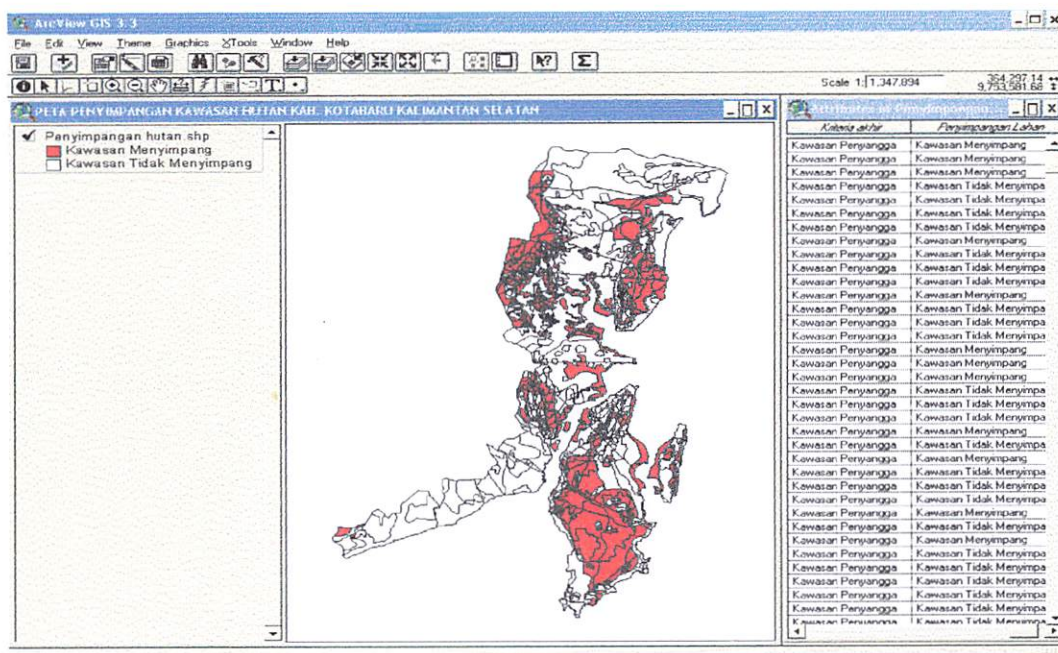
Penyimpangan pemanfaatan lahan pertanian pada RTRW berkenaan dengan berbedanya fungsi peruntukan antara hasil analisa kemampuan lahan dengan penggunaan lahan eksistingnya. Luasan penyimpangan pemanfaatan ruang ini adalah 262904.37 Ha atau 90.8 %

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil analisa penyimpangan terhadap kawasan lindung dapat dilihat pada tabel 4.5. dan peta 4.7.

Tabel 4.5. Penyimpangan Kawasan Hutan

No	Nama KECAMATAN	PENYIMPANGAN LAHAN KAWASAN HUTAN LINDUNG TERHADAP RTRW				PENYIMPANGAN WIL. HUTAN TERHADAP KAWASAN BUDIDAYA	JUMLAH (Ha)
		PEMUKIMAN	PERKEBUNAN	PERTANIAN	PERTAMBANGAN		
1	BATULICIN	-	486.02	-		16557.08	17043.11
2	KELUMPANG HULU	-	5803.53	3638.45	4658.44	30070.53	44170.97
3	KELUMPANG SELATAN	-	-	-	-	14118.21	14118.21
4	KELUMPANG TENGAH	-	1782.67	642.88	926.67	7953.29	11305.53
5	KELUMPANG UTARA	-	8	-	228.91	21250.02	21486.94
6	KUSAN HILIR	-	-	-	-	-	-
7	PAMUKAN SELATAN	-	-	-	-	7190.19	7190.19
8	PAMUKAN UTARA	-	-	-	-	4627.31	4627.31
9	PULAU LAUT BARAT	-	203.65	-	-	31757.81	31961.47
10	PULAU LAUT SELATAN	-	1382.99	-	-	28853.07	30236.06
11	PULAU LAUT TIMUR	-	2506.23	-	-	30211.03	32717.27
12	PULAU LAUT UTARA	2.76	1457.37	-	-	23774.01	25234.15
13	PULAU SEBUKU	152.05	801.87	-	-	8854.91	9808.84
14	SAMPANAHAN	-	1322.87	-	-	14726.27	16049.11
15	SATUI	-	-	-	-	1509.89	1509.89
16	SUNGGAI DURIAN	-	259.25	-	319.50	21450.68	22029.45

17	SUNGAI LOBAN	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>154.82</b>	<b>16014.47</b>	<b>4281.34</b>	<b>6133.54</b>	<b>262904.37</b>	<b>289488.56</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>0.05 %</b>	<b>5.5 %</b>	<b>1.4 %</b>	<b>2.25 %</b>	<b>90.8 %</b>	<b>100 %</b>



Gambar 4.7. Tampilan Peta Hasil untuk Penyimpangan Lahan Hutan

### 4.3.3. Kawasan Lahan Tambang

Dari hasil analisa diperoleh penyimpangan penggunaan lahan, dimana RTRW tidak mampu dengan fungsi kawasan sebenarnya. Adapun hasil analisa penyimpangan lahan kawasan pertanian pada wilayah studi adalah sebagai berikut:

1. Jenis tambang intan berubah menjadi perkebunan

Berdasarkan kondisi eksistingnya satuan lahan ini diperuntukan sebagai perkebunan, sedangkan menurut jenis tambang satuan lahan ini semestinya diperuntukan sebagai kawasan tambang. Luasan satuan penyimpangan lahan ini adalah sebesar 1.422 Ha.

2. Jenis tambang intan berubah menjadi pertanian

Berdasarkan kondisi eksistingnya satuan lahan ini diperuntukan sebagai pertanian, sedangkan menurut jenis tambang satuan lahan ini semestinya diperuntukan sebagai kawasan tambang. Luasan satuan penyimpangan lahan ini adalah sebesar 2.041 Ha.

3. Jenis bahan galian kromit berubah menjadi pemukiman

Satuan lahan ini berdasarkan kondisinya adalah sebagai pemukiman. Akan tetapi menurut jenis bahan galiannya seharusnya diperuntukan sebagai kawasan tambang. Luasan penyimpangan kawasan ini berkisar 60.97 Ha.

4. Jenis bahan galian kromit berubah menjadi perkebunan

Berdasarkan kondisinya lahan ini digunakan sebagai perkebunan, sedangkan menurut jenis bahan galiannya seharusnya diperuntukan sebagai kawasan tambang. Luasan penyimpangan pada kawasan ini berkisar 4.737 Ha.

5. Jenis tambang batubara berubah menjadi perkebunan

Berdasarkan kondisinya lahan ini digunakan sebagai perkebunan, sedangkan menurut jenis bahan galiannya seharusnya diperuntukan sebagai kawasan tambang. Luasan penyimpangan pada kawasan ini berkisar 947.43 Ha.

6. Jenis tambang besi berubah menjadi perkebunan

Berdasarkan kondisinya lahan ini digunakan sebagai perkebunan, sedangkan menurut jenis bahan galiannya seharusnya diperuntukan

sebagai kawasan tambang. Luasan penyimpangan pada kawasan ini berkisar 102.688 Ha.

7. Jenis tambang besi berubah menjadi pemukiman

Satuan lahan ini berdasarkan kondisinya adalah sebagai pemukiman. Akan tetapi menurut jenis bahan galiannya seharusnya diperuntukan sebagai kawasan tambang. Luasan penyimpangan kawasan ini berkisar 1.478 Ha.

8. Wilayah tambang berdasarkan RTRW menyimpang terhadap jenis bahan galian untuk tambang.

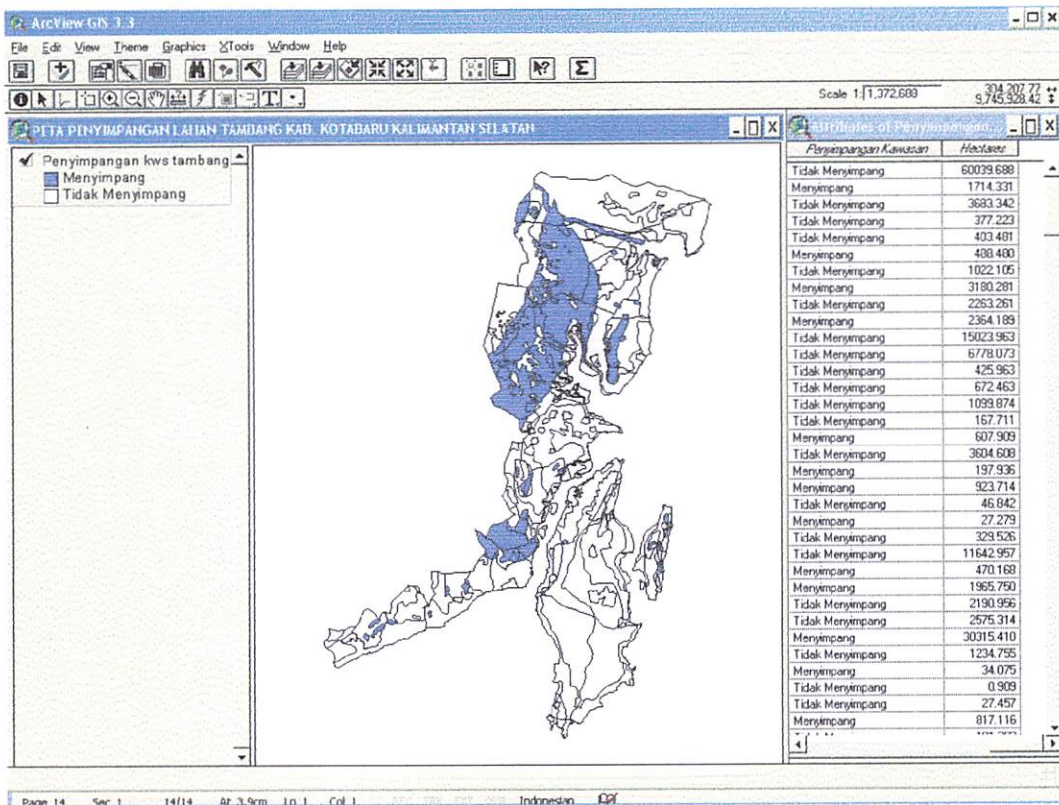
Penyimpangan pemanfaatan kawasan tambang pada RTRW berkenaan dengan berbedanya fungsi peruntukan antara hasil analisa jenis tambang dengan penggunaan lahan eksistingnya. Luasan penyimpangan pemanfaatan ruang ini adalah 1990.99 Ha atau 1.1 %

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil analisa penyimpangan untuk jenis bahan galian tambang dapat dilihat pada tabel 4.6. dan peta 4.8.

Tabel 4.6. Penyimpangan Kawasan Tambang

No	Nama KECAMATAN	PENYIMPANGAN JENIS BAHAN GALIAN TAMBANG TERHADAP RTRW					PENYIMPANGAN WIL. TAMBANG	JUMLAH (Ha)
		BESI	BATUBARA	KROMIK	BATUAN ULTRAMIK	INTAN		
1	BATULICIN	14545.59	-	-	2422.25	-	-	16967.84
2	KELUMPANG HULU	56742.33	-	-	-	-	101.04	56742.33
3	KELUMPANG SELATAN	-	-	-	-	-	-	-
4	KELUMPANG TENGAH	25914.69	280.42	-	2067.87	-	110.83	28262.99
5	KELUMPANG UTARA	-	541.61	-	5423.85	-	248.17	5965.46
6	KUSAN HILIR	6817.88	-	-	-	186.88	-	7004.76
7	PAMUKAN SELATAN	-	580.04	-	76.88	-	833.12	656.93
8	PAMUKAN UTARA	3214.35	-	2638.04	2852.66	-	46.84	8705.07
9	PULAU LAUT BARAT	-	-	-	-	-	-	-

10	PULAU LAUT SELATAN	-	-	-	-	-	-	-
11	PULAU LAUT TIMUR	-	-	-	-	-	-	-
12	PULAU LAUT UTARA	-	203.13	-	-	-	-	203.13
13	PULAU SEBUKU	1779.63	-	263.94	-	-	-	2043.58
14	SAMPANAHAN	5170.47	466.18	962.01	-	-	-	6598.67
15	SATUI	-	-	-	-	2127.7	-	2127.7
16	SUNGAI DURIAN	37105.01	-	2581.19	470.16	-	697.81	40854.19
17	SUNGAI LOBAN	-	-	-	-	1149.55	-	1149.55
<b>JUMLAH</b>		<b>151289.98</b>	<b>2071.4</b>	<b>6445.2</b>	<b>13313.7</b>	<b>3464.14</b>	<b>1990.99</b>	<b>178575.42</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>84.7 %</b>	<b>1.3 %</b>	<b>3.6 %</b>	<b>7.4 %</b>	<b>1.9 %</b>	<b>1.1 %</b>	<b>100 %</b>



Gambar 4.8. Tampilan Peta Hasil untuk Penyimpangan Lahan Tambang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan hasil yang dilakukan pada daerah penelitian, dengan ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Dengan pemanfaatan sistem informasi geografi untuk perencanaan wilayah tata ruang pesisir didapat kawasan dengan daerah yang sesuai dengan kemampuan lahan atau kawasan yang ada pada wilayah Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
2. Untuk kemampuan lahan pertanian pada wilayah penelitian yang dianggap mampu untuk kawasan pertanian seluas 121.896 Ha, dengan penyimpangan lahan seluas 103.712 Ha
3. Untuk kemampuan lahan hutan, dimana penentuan kemampuan kawasan hutan lindung berdasarkan SK MENTAN NO. 837 Kpts UM/II 1980 pada wilayah penelitian adalah kawasan penyangga sebesar 54.243 Ha, dengan penyimpangan lahan seluas 26.584Ha
4. Untuk kemampuan kawasan tambang pada daerah penelitian berdasarkan jenis bahan galian seluas 190.945 Ha, dengan penyimpangan lahan seluas 176.584 Ha.

## 5.2. Saran

Saran ditujukan sebagai usulan terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Geografi dan kawasan pesisir yang ditujukan pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha mewujudkan ruang yang berkelanjutan.

Adapun usulan tersebut adalah sebagai berikut :

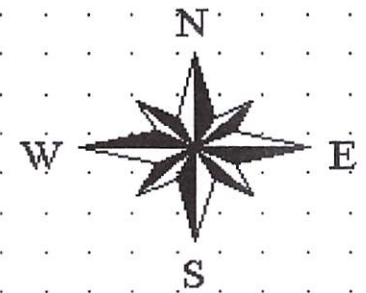
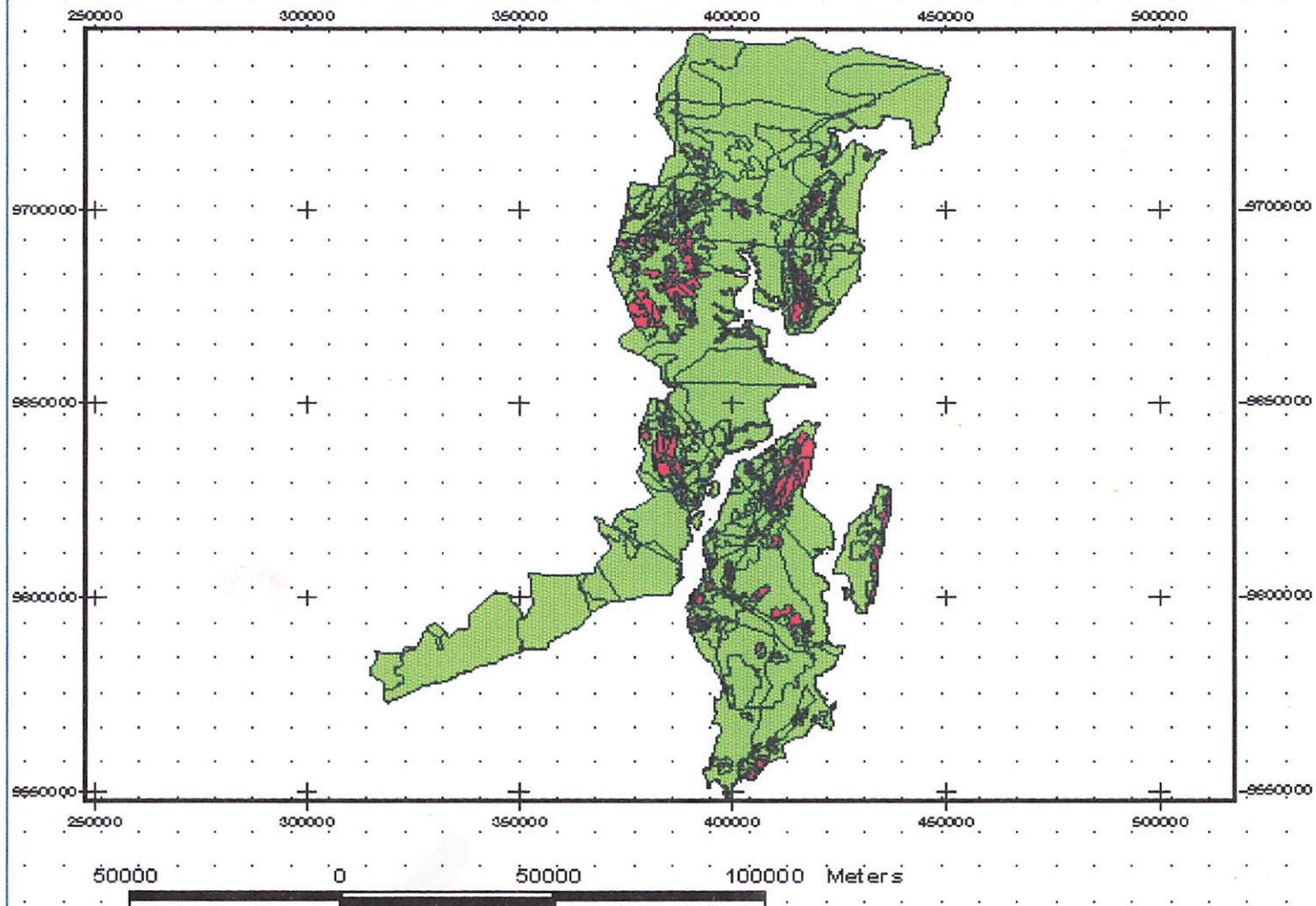
1. Untuk menghindari adanya kesalahan dalam proses analisa maka pihak instansi harus menyediakan data yang valid, hal ini disebabkan karena input data akan menentukan langkah selanjutnya dalam perencanaan tata ruang pesisir.
2. Diharapkan skala peta yang ada pada daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan secepatnya diperbaharui, sehingga dalam penerapan perencanaan ulang tata ruang wilayah dapat dilakukan secara detail dan akurat.
3. Pihak instansi diharapkan memiliki personel yang mampu mengoperasikan Sistem Informasi Geografis, untuk itu pihak instansi perlu memberikan pelatihan tentang SIG terhadap personelnnya..
4. Studi lanjutan dalam konteks penggunaan Sistem Informasi Geografis sebagai alat perencanaan.
5. Studi lanjutan terhadap pembahasan mengenai bentuk pengelolaan pesisir lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rais, J. 1994. *pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu Suatu Konseps*. Jakarta – Indonesia
- Dahuri R dan Ginting S.P., 2000 : *Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu* ; makalah pada Linggarjati Environmental Meeting, 9-13 November 2000.
- Widiarto, 2000 : *Perencanaan Pesisir, Pulau-pulau Kecil dan Lautan Dalam Kesatuan Tata Ruang Regional* ; makalah disampaikan pada Temu Pakar “Konsep Pengembangan Wilayah Pesisir, Pantai dan Pulau-pulau Kecil melalui Pendekatan Ruang, Ditjen P3K, DKP, Jakarta 10 Oktober 2000.
- Soegiarto, A. 1976. *Pedoman Umum Pengelolaan Wilayah Pesisir*. Lembaga Oseanologi Nasional, Jakarta
- Sugandhy, A. Prinsip-Prinsip Penataan Ruang Kawasan Pesisir dan Lautan Indonesia. Materi Kuliah Kebijakan Pengelolaan Kelautan. Program Pascasarjan IPB. Bogor.
- Supriharyono, 2000, *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pantimena, L, 1998, *Diktat Sistem Informasi Geografis*, Jurusan Teknik Geodesi ITN Malang, Malang



***Lampiran – lampiran***

# PETA KAWASAN HUTAN

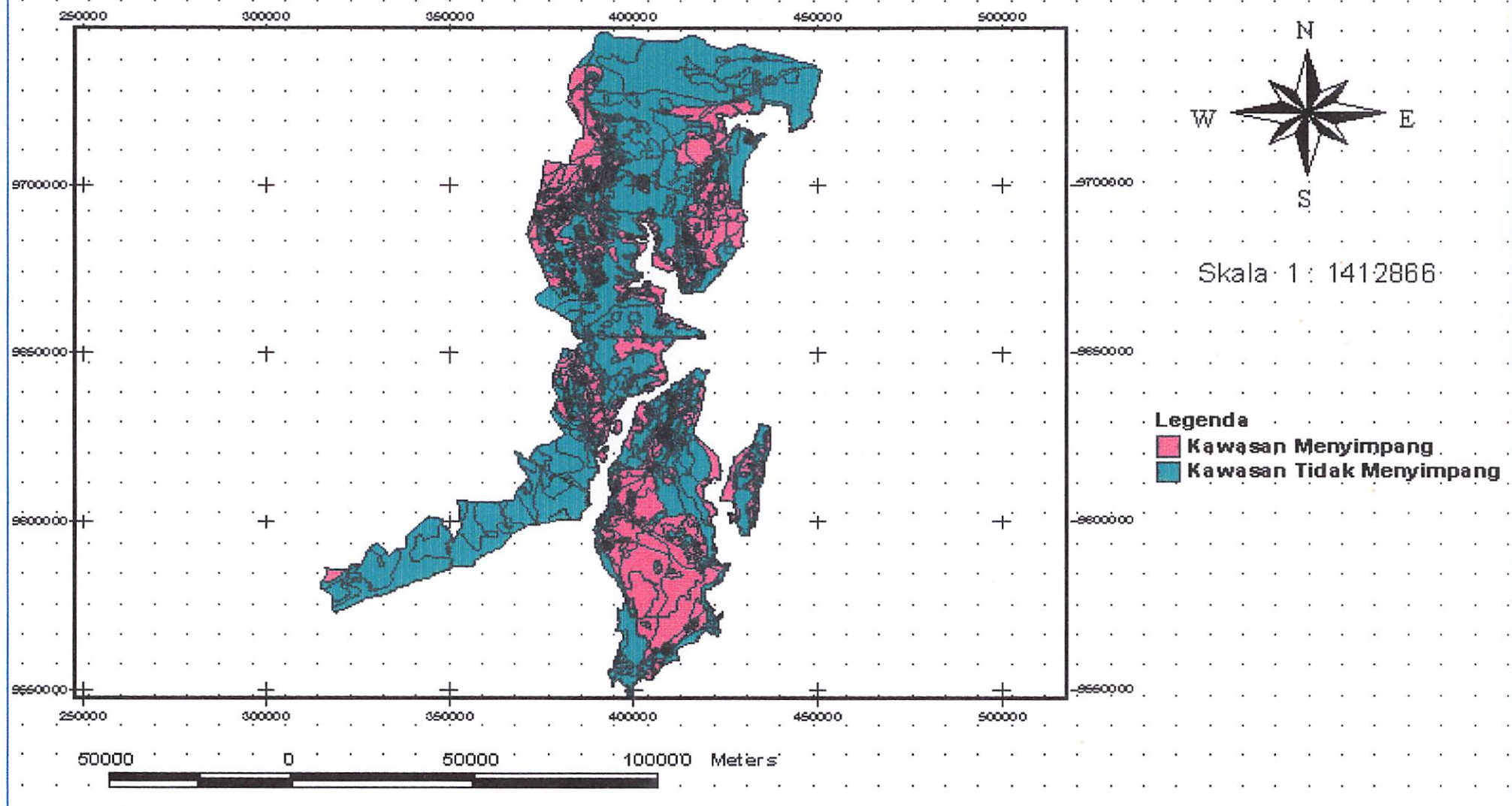


Skala 1 : 1412866

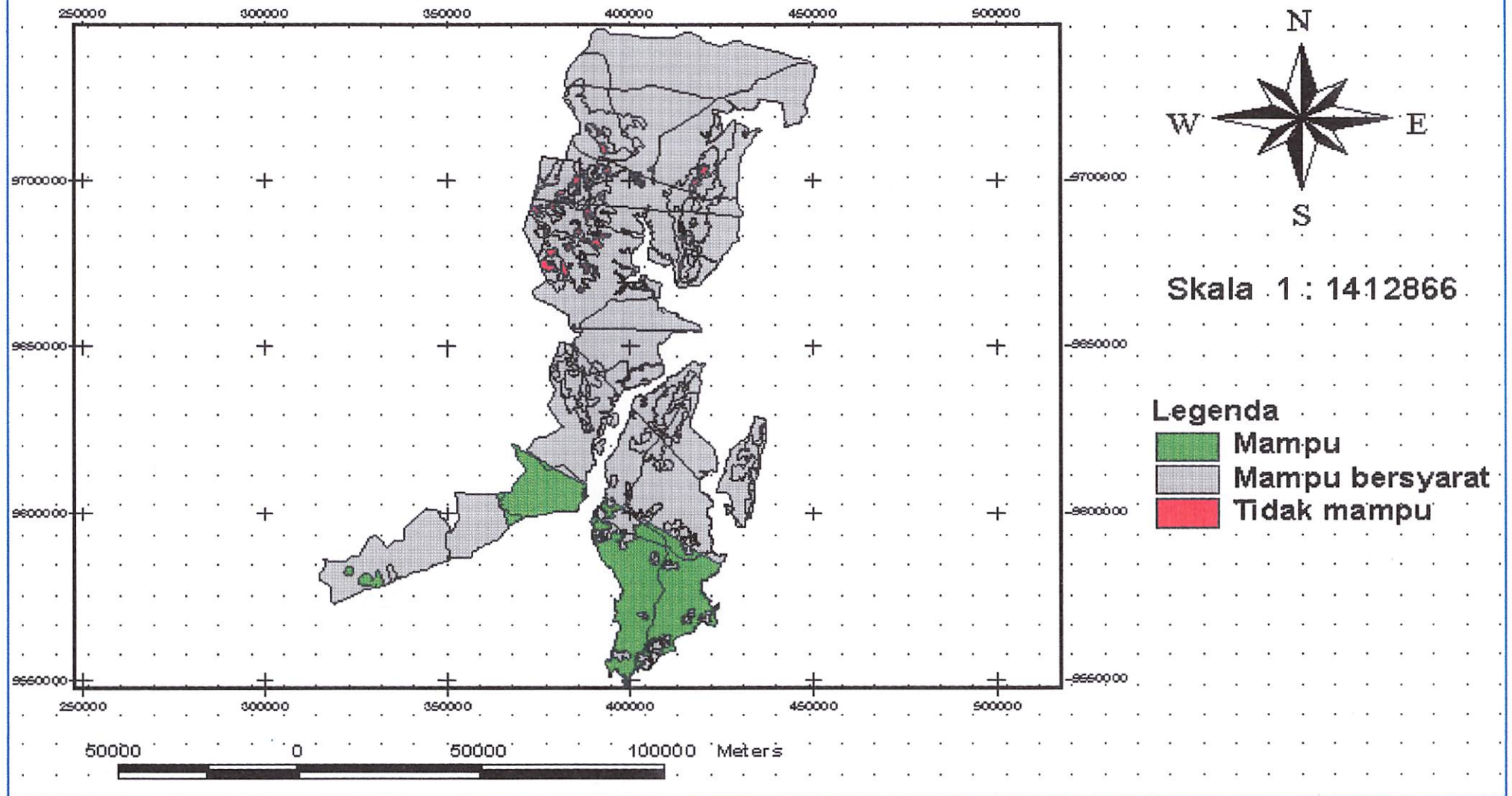
## Legenda

-  Kawasan Budaya
-  Kawasan Penyangga

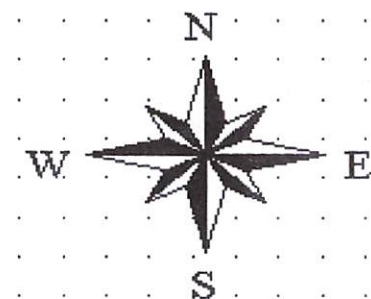
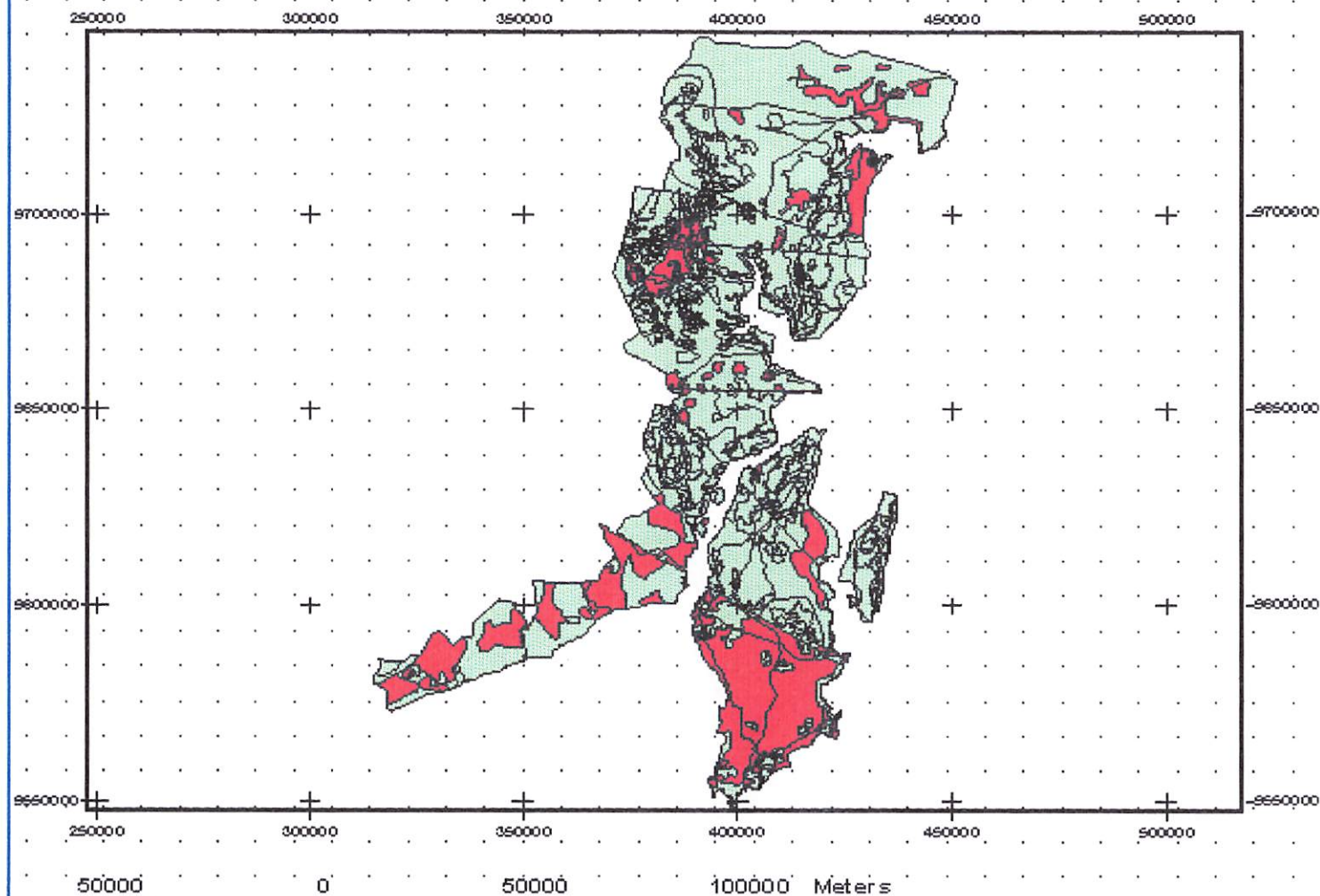
# PETA PENYIMPANGAN KAWASAN HUTAN



# PETA KAWASAN PERTANIAN



# PETA PENYIMPANGAN KAWASAN PERTANIAN

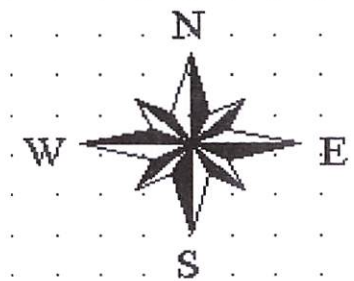
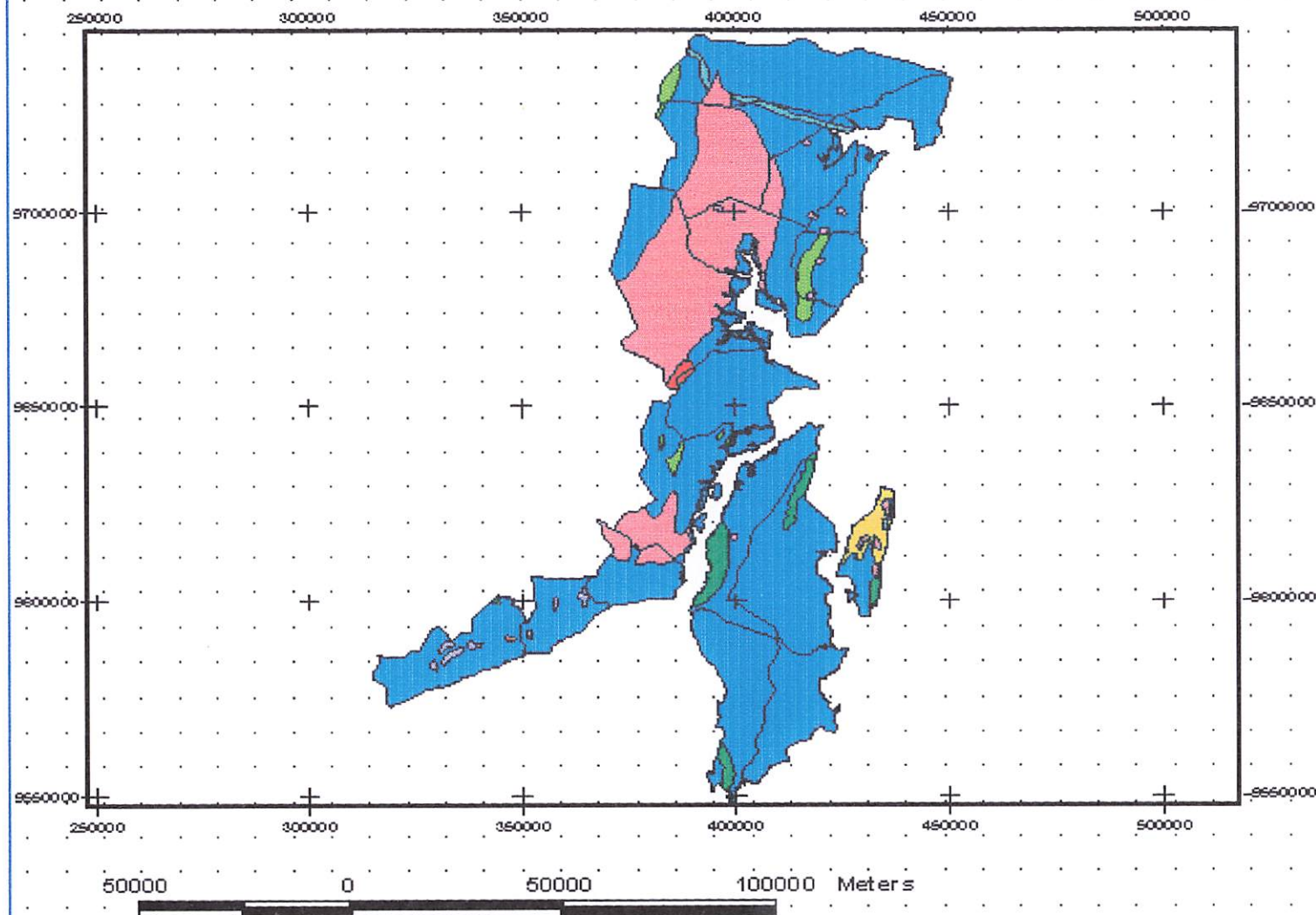


Skala 1 : 1412866

## Legenda

-  Menyimpang
-  Tidak Menyimpang

# PETA KAWASAN TAMBANG

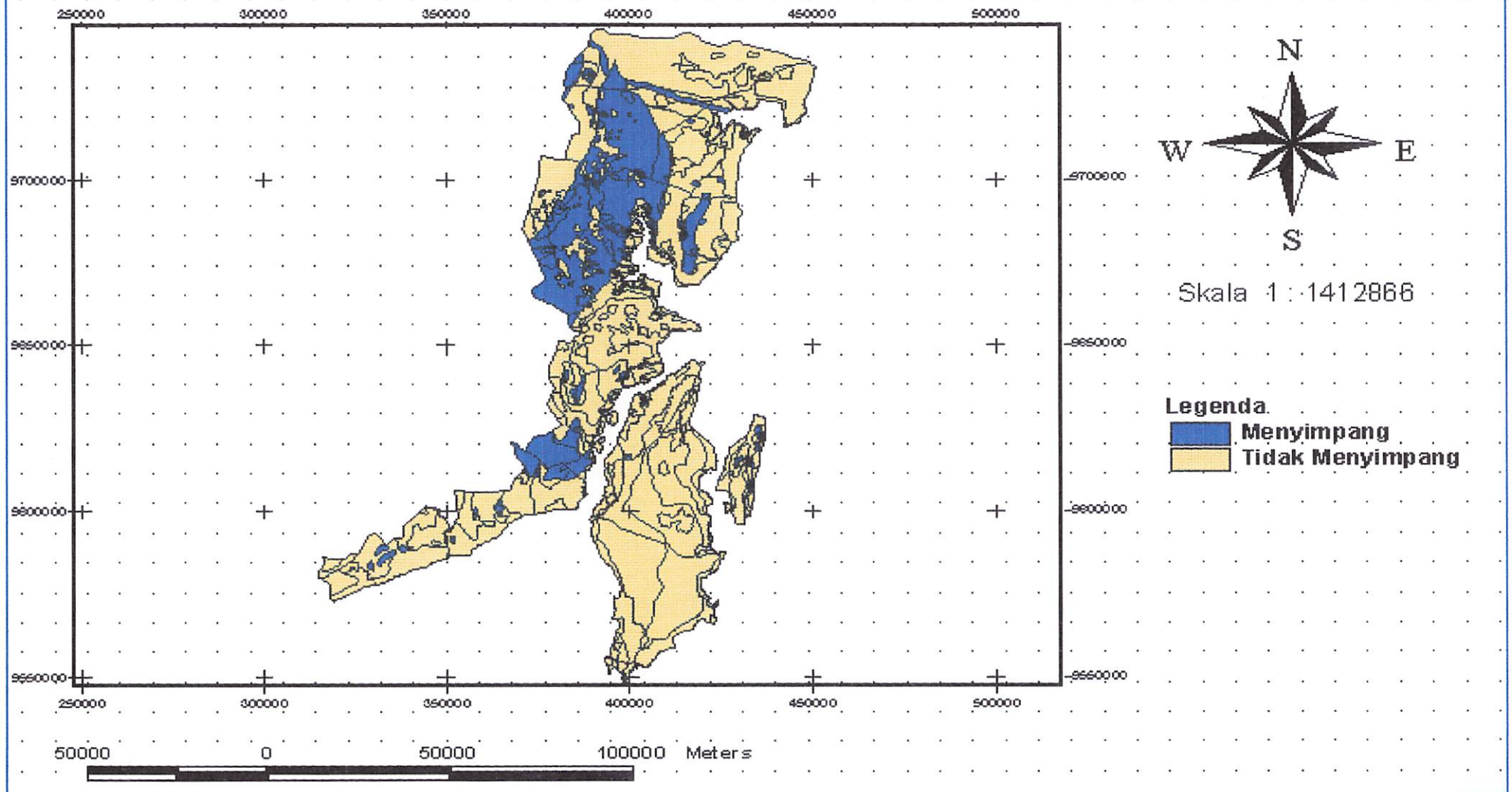


Skala 1 : 1412866

## Legenda

- Basal
- Batu bara
- Batuan ultramik
- Besi
- Intan
- Krikil
- Kromik
- Lelehan lava
- Tanah liat
- Tidak ada bahan galian

# PETA PENYIMPANGAN KAWASAN TAMBANG



**TABEL KAWASAN HUTAN**

KABUPATEN	KECAMATAN	JENIS TANAH	KELERENGAN	CH (mm)	KRITERIA AKHIR	RTRW	PENYIMPANGAN	HECTARES
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	406,635
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	16,741
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	15,384
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,598
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	60,750
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	206,756
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	393,156
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	8,353
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	308,586
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,895
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	916,761
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	551,971
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	16,216
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 - 45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	66,481
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1614,708
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 - 45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	26,466
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	156,014
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 - 45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	86,769
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	321,021
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,826
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	259,176
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 - 45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,296
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 - 45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,102
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	9,398
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	34,044
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1719,527
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,319
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,779
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,169
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	4,891
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,368
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	553,874
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,141
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	53,405
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	368,493
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	92,820

KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	87,854
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	83,280
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	151,627
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	189,139
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	999,394
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,340
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,941
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,363
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	442,295
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,263
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,103
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	175,149
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	113,509
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,163
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	26,322
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	25,887
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,067
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	41,922
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1214,942
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	164,250
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	761,736
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	12,140
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	142,913
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	273,730
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	35,185
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,679
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	63,225
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,342
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	107,337
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1388,885
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	4,966
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	462,235
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	303,852
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	241,458
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1689,344
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	217,722
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	2,683
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	112,085
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	144,382
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,486

KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	0,601
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	75,599
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	39,594
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	108,877
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	735,359
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,466
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	557,213
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	5,303
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	91,484
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	188,360
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,451
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	128,952
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	487,812
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	5,495
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	190,281
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	93,681
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,564
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	39,726
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,198
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	21,092
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1057,202
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,068
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,456
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	16,790
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	39,722
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	32,439
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,136
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,472
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	365,977
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	22,761
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	257,741
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,363
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,773
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	37,338
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,202
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	495,098
KOTA BARU	Batu licin	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	67,792
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	300,599
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	842,421
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	177,506

KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	733,541
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	625,589
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,365
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	65,593
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	323,792
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1310,875
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1362,240
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,058
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	16,103
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,002
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	142,354
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	104,551
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	180,104
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,439
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	127,490
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	39,013
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	64,978
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	277,745
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,907
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,607
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	16,095
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	87,238
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,602
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,957
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	39,875
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	223,748
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	144,373
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	52,962
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	555,138
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	14,060
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	696,496
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	82,503
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	117,045
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	638,256
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,083
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	142,502
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	136,827
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	575,318
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,557
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,050

KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,725
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	165,067
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	7822,625
KOTA BARU	Batu licin	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,898
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	9,843
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	149,196
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1012,611
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	430,334
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	131,800
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	395,657
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	1484,907
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,255
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	6436,649
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	603,078
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	1,484
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	185,674
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1828,085
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	546,501
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	517,684
KOTA BARU	Batu licin	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	102,714
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1327,638
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	184,864
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	16,414
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1677,088
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1966,477
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,402
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	522,213
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	18,413
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	25,619
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	832,253
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	519,078
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	11,019
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	57,889
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,406
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	48,029
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	28,132
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	308,514
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	400,243
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2388,268
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1001,791

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	26,981
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	345,987
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	28,162
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	30,088
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	47,554
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	331,039
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	28,931
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1032,596
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	171,624
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	131,952
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	38,667
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1,673
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	155,926
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	217,040
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	29,837
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	98,862
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	3,034
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	4,584
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	14,969
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	5,335
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	38,858
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	26,838
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1,802
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	241,919
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	3,392
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,874
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	14,286
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	52,356
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	26,190
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	90,389
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	54,786
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	200,080
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	358,848
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	61,770
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	37,963
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	22,776
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5,856
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	15 - 25 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	137,195
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	19,982
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolich	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	446,217

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5,416
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	81,280
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	17,807
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	5,191
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	103,501
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	159,360
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,540
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,865
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	174,201
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	122,553
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	83,893
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	127,656
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	23,839
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	24,244
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	322,392
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	586,212
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	15,262
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	7,195
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	24,215
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	34,489
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	14,027
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	166,169
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	27,433
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	103,517
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	93,010
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,237
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	20,670
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,689
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,949
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	14,142
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	22,783
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	19,936
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	22,802
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	93,339
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	118,091
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	131,370
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	76,588
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	259,999
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	19,776
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	13,291

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	243,781
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	13,097
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	31,688
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	0,295
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	17,518
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	252,053
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	2866,344
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	81,757
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	81,620
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	88,522
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,145
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	38,870
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,803
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	35,544
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	11,273
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,215
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,917
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,396
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,839
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	518,322
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,119
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,875
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	150,920
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	22,187
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	18,992
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,273
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	13,676
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	5,954
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	354,581
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1808,319
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	23,569
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	138,794
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	24,711
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	1,416
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	80,979
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,709
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1685,166
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	46,083
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	38,290
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	88,106

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	148,319
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,971
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,794
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	65,220
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	12,633
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	207,078
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,472
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	22,090
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	558,027
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,522
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,178
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	5,072
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	12,337
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	24,105
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3,171
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	63,295
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	76,463
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	227,707
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	447,252
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	658,909
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	182,260
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,054
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	107,195
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	87,150
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	199,161
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	27,571
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	8,514
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	869,656
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	101,290
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	84,967
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	125,801
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,860
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	293,645
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	246,841
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	10,782
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	96,777
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	20979,099
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	15 - 25 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	7,126
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	111,218
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	54,227

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	12,284
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	54,533
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	13,485
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	20,319
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	188,870
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	227,091
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,996
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	137,426
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	554,051
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,799
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	103,581
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1419,064
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	628,696
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	172,081
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	14,476
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	104,993
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	1,461
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	27,463
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	783,062
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	18,873
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,143
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1450,027
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	36,536
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	449,834
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	295,611
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	26,252
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	165,532
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	225,030
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	60,047
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1711,835
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,393
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	0,360
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	106,991
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	9,425
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	643,937
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	61,802
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	105,849
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	70,553
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	19,475
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,148

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	92,279
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	300,080
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	718,460
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,154
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	512,627
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	15,644
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	33,795
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	81,174
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	67,387
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	141,159
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	309,448
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	358,512
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	682,975
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	165,950
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	212,838
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	503,101
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	396,393
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	21,033
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	3964,738
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	15,039
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	236,762
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	255,896
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,126
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	409,332
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	132,398
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	251,492
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	299,311
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	6,740
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	93,500
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	9,667
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	110,935
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5,191
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	660,937
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	577,803
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1497,033
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	67,253
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	115,418
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,631
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	215,458
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	679,710

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	9,113
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	505,277
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	518,576
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	41,439
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,137
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	13,109
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	351,088
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	102,708
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	57,403
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,996
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	70,456
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,720
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	123,264
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	41,674
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	105,833
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	214,103
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,599
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	102,344
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	20,787
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	24,948
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	1,631
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	15,430
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,870
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	0,290
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	116,149
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3317,364
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	56,133
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	43,506
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	59,495
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	68,153
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	319,231
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	80,032
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,256
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,490
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	0,736
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	3,033
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	81,009
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	3,825
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	79,703
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	47,641

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	7,520
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,563
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	29,762
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	0,489
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	0,555
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	97,823
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	371,927
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1474,537
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,396
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	170,444
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	89,665
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	80,879
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	15,337
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	54,729
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	309,723
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,565
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	10,040
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	4690,907
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,526
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	751,393
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	416,499
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	191,478
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	20,119
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	114,836
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,281
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	0,136
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	66,088
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	35,284
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	47,204
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	171,583
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	15,177
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	13,587
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	30,958
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	263,133
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	1,926
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,394
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	33,682
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	30,587
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,825
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	5,157

KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	1087,94 1
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1162,355
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	53,930
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	875,995
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	240,895
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	45,872
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	13,763
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	22,970
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,005
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	47,474
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	15,829
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,986
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	9,175
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Podsolic	15 - 25 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	132,226
KOTA BARU	Kelumpang hulu	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,556
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,298
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1479,393
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	15233,874
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	518,617
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	810,540
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	489,850
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	305,457
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	650,890
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	173,504
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	310,704
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	213,016
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	111,352
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	227,272
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	136,004
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	75,104
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	12,978
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	142,709
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	11371,487
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	6,574
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	95,654
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	7204,597
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	198,529
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	110,477
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	404,280
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1032,572

KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	11,382
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,722
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	52,619
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	42,600
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	51,824
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	79,675
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1807,288
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	389,916
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	106,940
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,195
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	10,951
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	225,684
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	670,350
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,835
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	82,551
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,311
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	27,737
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,572
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	273,601
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	201,666
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,503
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	240,744
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	21,044
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	9,834
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3,491
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1163,518
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	65,088
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,334
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	16,622
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	44,415
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	316,514
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	264,615
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	392,714
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	46,878
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	35,467
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1684,727
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1763,369
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,159
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	275,850
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	77,873

KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	103,856
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	9,281
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	9,350
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	1030,176
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,221
KOTA BARU	Kelumpang selatan	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	55,678
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	13940,548
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	54,488
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	187,245
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	66,425
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	140,443
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	194,559
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	450,517
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	27,060
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1086,472
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	82,314
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	42,306
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	144,009
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	47,799
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1216,203
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	75,417
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	11,020
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2141,188
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	31,643
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	635,125
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	399,860
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	5,957
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	19,015
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	8,290
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	176,651
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	7,546
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	6,060
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	289,828
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	11,079
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	692,690
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3,706
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	23,356
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	195,940
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	262,224
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	162,441

KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	661,747
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	158,895
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	745,728
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	386,815
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	131,430
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	4379,337
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	401,705
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1847,507
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1168,006
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	55,266
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	1,012
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	5885,752
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	54,608
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	309,993
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	185,360
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertanian	Kawasan Menyimpang	1,936
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	9,278
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1015,710
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	113,422
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,961
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	11,453
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	60,791
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	0,329
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,202
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	84,307
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	147,574
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,216
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,613
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,489
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	86,936
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	36,967
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,507
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	679,596
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	43,101
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	60,777
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,089
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	35,949
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	5,762
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1322,537
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	690,902

KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	198,735
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	125,398
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	28,805
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1686,004
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,048
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	156,757
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	7,999
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	36,932
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	68,073
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,766
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	41,693
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	436,703
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	288,670
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	495,385
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	19,958
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	10,179
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	333,274
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	560,821
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	396,313
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5,970
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2558,129
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	20,044
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	361,499
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	22,629
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	20,970
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,517
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	231,389
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	522,885
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	193,176
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	161,184
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	79,617
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	31,825
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	18,872
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	384,753
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	288,681
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	48,631
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,436
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	23,972
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Podsolic	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	115,760
KOTA BARU	Kelumpang tengah	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	75,191

KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	170,135
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	9,426
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	689,552
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1617,207
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1489,486
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	41,882
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,792
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	101,882
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	582,813
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1189,464
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	279,431
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	44,786
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	637,888
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	361,631
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,677
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	95,324
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2427,330
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1613,166
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	98,001
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	461,825
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	4355,348
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1661,171
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	138,217
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	559,594
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	310,317
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1424,396
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	5,332
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,314
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	125,946
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	137,569
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,757
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	21,177
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,375
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	6,164
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,594
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	21,020
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	62,664
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,838
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,579
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,343

KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	323,218
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	255,577
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	682,384
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	18,333
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	16,307
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	57,079
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1810,717
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	146,471
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	21,437
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	28,549
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	25 -45 %	21,0	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	17,963
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	616,926
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	75,882
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	282,907
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,631
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	30,477
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,311
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,991
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	90,909
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	353,572
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	157,048
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	8 - 15 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	34,699
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	228,154
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	8 - 15 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,814
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	131,176
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,524
KOTA BARU	Kelumpang utara	Podsolik	15 - 25 %	21,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	24,643
KOTA BARU	Kelumpang utara	Aluvial	0 - 8 %	21,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,056
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1427,538
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	4746,655
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	889,566
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	269,516
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	789,149
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2756,293
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	196,076
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	10979,779
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	9,659
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	8,770
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	667,261
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,731

KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1,381
KOTA BARU	Kusan hilir	Komplek PMK	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	4617,018
KOTA BARU	Kusan hilir	Gambut	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	1178,346
KOTA BARU	Kusan hilir	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	56,807
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	15023,963
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1099,874
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	3589,197
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	15,404
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	126,240
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	227,982
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1629,016
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,447
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	424,864
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	250,329
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	7813,999
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	624,602
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	461,725
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	565,741
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	77,029
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	86,692
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	14,407
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	169,522
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	167,526
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	38,262
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	12,259
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1601,172
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,570
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,240
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	214,724
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	36,065
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	503,458
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	437,041
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	551,954
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	23,904
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	184,201
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	52,364
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	593,415
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	15 - 25 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	302,640
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	215,574
KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	364,739

KOTA BARU	Pamukan selatan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	85,967
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	55,269
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	47,459
KOTA BARU	Pamukan selatan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	22,108
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	13373,720
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	44698,040
KOTA BARU	Pamukan utara	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	897,382
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	198,754
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	403,481
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1022,105
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	178,453
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	10895,479
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1792,665
KOTA BARU	Pamukan utara	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2411,849
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1582,672
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	425,963
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	672,463
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	167,711
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	596,617
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	2664,521
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1250,450
KOTA BARU	Pamukan utara	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	11,360
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	24,595
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	197,936
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,872
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	117,692
KOTA BARU	Pamukan utara	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	305,104
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1255,810
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	461,097
KOTA BARU	Pamukan utara	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,777
KOTA BARU	Pamukan utara	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	73,527
KOTA BARU	Pamukan utara	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,629
KOTA BARU	Pamukan utara	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	34,977
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	706,295
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	876,434
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	20,865
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	409,249
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	53,779
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	8 - 15 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	114,718
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	15 - 25 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	203,655

KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	534,706
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	8 - 15 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	216,648
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	8 - 15 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	19,362
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	847,757
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1715,674
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	52,592
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	91,692
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	326,980
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	176,455
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	13387,265
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	333,948
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	79,822
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	11977,121
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	36,590
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,249
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3,450
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	21,337
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	717,486
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	220,195
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	246,108
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	123,709
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	7378,046
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,754
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	25,035
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	326,862
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,240
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	13,932
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	285,369
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	163,401
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3506,692
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	276,604
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	899,047
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	329,025
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	705,250
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	7,603
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	8 - 15 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	77,575
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	185,410
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	401,401
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	443,784
KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	2303,444

KOTA BARU	Pulau laut barat	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	5,016
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	9719,051
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	797,211
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	212,161
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	448,999
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	12910,466
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	187,276
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	140,845
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	474,773
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	2266,168
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2443,228
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1541,486
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1063,497
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	278,119
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	347,730
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	599,327
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,440
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,760
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,391
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	308,202
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2806,089
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	27,185
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	14,547
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	99,221
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	17,997
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	159,491
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,815
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	5,231
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	90,327
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	20,219
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	30,208
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,499
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	891,440
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,088
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	27,817
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	16,519
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	76,725
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	31,738
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	350,422
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	246,044

KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	8 - 15 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	590,993
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	15 - 25 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	518,719
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	477,823
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	513,850
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	96,997
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	4,976
KOTA BARU	Pulau laut selatan	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	0,363
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	904,026
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	586,739
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	143,529
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	160,348
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	58,360
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	25,346
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	786,197
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,354
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	835,140
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	313,496
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	254,907
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	710,711
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,809
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	2,168
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3273,266
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	366,461
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	17,790
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	129,744
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,142
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,232
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	325,220
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2298,646
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	177,292
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,385
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	47,801
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	5277,468
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	20,555
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	92,844
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	20,073
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	409,245
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,612
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,461
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,511

KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	80,51 0
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	56,17 1
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	9,506
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,84 8
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5,93 4
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	92,26 7
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	41,38 0
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,17 0
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,10 6
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	218,88 8
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,91 2
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	304,88 4
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	993,28 8
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	164,90 5
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	344,99 7
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	23,84 9
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1240,17 2
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	36,53 8
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	381,95 9
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	743,40 3
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	92,82 7
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	6998,20 1
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,37 7
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	69,75 6
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,14 2
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,51 6
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	6147,93 9
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	67,34 2
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	335,28 5
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	80,28 5
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	22,67 7
KOTA BARU	Pulau laut timur	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	120,12 6
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	520,80 4
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	125,42 2
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	168,41 9
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,30 2
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	207,12 1
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	4228,45 3
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	33,70 8
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	85,14 9

KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1784,383
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1856,872
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5605,105
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,436
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	570,453
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	635,917
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	4,791
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	4853,556
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1235,221
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	313,431
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	288,876
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2526,423
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	416,088
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	8 - 15 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	202,148
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	640,172
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3604,460
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	315,227
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	760,980
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	168,344
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	75,838
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	473,080
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	32,522
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	389,913
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	150,496
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	48,576
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	191,647
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	610,909
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	487,292
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	166,276
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	222,140
KOTA BARU	Pulau laut timur	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	109,114
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1038,818
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Industri	Kawasan Tidak Menyimpang	146,590
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	525,833
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Pemukiman	Kawasan Menyimpang	2,769
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	386,396
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	126,728
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	79,256
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	628,383
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1603,417

KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	267,06 1
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	1020,98 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	50,93 0
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	510,77 3
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	17,58 1
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	546,73 5
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	31,03 0
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	67,61 5
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	135,96 0
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	88,06 2
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1135,95 6
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	245,97 9
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	17,35 6
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	120,35 5
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	725,49 6
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	509,86 5
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	48,34 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	160,50 2
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	367,52 4
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	216,82 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	909,54 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1490,70 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,65 2
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,63 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	554,46 1
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	78,30 3
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	66,55 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	1070,34 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	58,36 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	5,95 3
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	382,10 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,73 2
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	14,43 9
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3,22 4
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	44,64 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	40,77 1
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	7,31 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	158,24 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	44,65 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	113,97 4

KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3,04 1
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	43,029
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	17,766
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,94 4
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	48,83 4
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	31,908
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5,487
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	136,370
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	740,30 4
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	741,99 1
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	186,276
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,259
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	43,37 2
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	96,48 2
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,72 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	98,07 0
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,74 9
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	163,53 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Gambut	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	121,43 0
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	395,71 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	51,24 6
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	45,90 0
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	4392,22 0
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	975,95 0
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	94,52 4
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	85,56 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	20,78 9
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	8,51 9
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	209,12 4
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	33,50 1
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	76,02 8
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	9,80 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	12,86 7
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5,66 6
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	179,10 4
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	166,89 6
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	5,95 9
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	96,95 2
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	29,05 1
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,28 0

KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	34,432
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,760
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	59,504
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	230,177
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,210
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	257,668
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	16,138
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	164,177
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	108,211
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	21,876
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	259,113
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,239
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	677,759
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	14,414
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	373,691
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,517
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	77,773
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	8 - 15 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,880
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	348,756
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	43,951
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	759,456
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1321,684
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	400,769
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	26,386
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	235,115
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	359,460
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1416,689
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	396,858
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	44,934
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1455,091
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	363,511
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,535
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	4,930
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3008,569
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	26,689
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3,029
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	23,414
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	64,727
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	131,866
KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	27,216

KOTA BARU	Pulau laut utara	Komplek PMK	15 - 25 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	27,559
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	140,893
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	43,572
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	68,293
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	610,229
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	108,866
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	697,796
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	321,513
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	239,245
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	38,982
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	15 - 25 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	164,697
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	188,361
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,122
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	137,630
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	28,786
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1014,020
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,760
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,073
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	45,360
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	0,135
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,819
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	173,659
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	8,813
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	94,718
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	18,6	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,030
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,656
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	78,347
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,336
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,285
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	17,337
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	24,822
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,224
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	869,825
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	7,997
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	13,614
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	74,006
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3942,729
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	219,979
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	8,294
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	29,875

KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	231,264
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	28,508
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	87,852
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	25 -45 %	19,3	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	6,978
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	43,309
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	13,256
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	69,303
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	8 - 15 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	4,947
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2996,038
KOTA BARU	Pulau laut utara	Podsoil	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	38,249
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1693,581
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	453,822
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	218,293
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1120,160
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	265,003
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3830,567
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	15 - 25 %	16,0	Kawasan Penyangga	Pemukiman	Kawasan Menyimpang	152,053
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	61,989
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	663,552
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	14,194
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	6,191
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	4,195
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	5234,900
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,271
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	5,917
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	746,348
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	93,129
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	600,946
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,254
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	37,742
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1808,508
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	625,062
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	255,393
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	46,265
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	23,457
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	91,310
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	18,333
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	257,376
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	0,648
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	57,328

KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	350,087
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	42,862
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	224,567
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	960,060
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,809
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	12,536
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	91,657
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	103,837
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	175,093
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	411,059
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	74,293
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	63,147
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	304,040
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	228,804
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	219,546
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	101,844
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	156,218
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	8 - 15 %	16,0	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	88,543
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	25 -45 %	16,0	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	57,015
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	16,0	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,055
KOTA BARU	Pulau sebuku	Podsolic	0 - 8 %	18,6	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	293,883
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	75,034
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	100,507
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3636,579
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1689,357
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	12,246
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	278,423
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	371,569
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	5674,443
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1971,001
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	719,220
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1706,273
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	336,237
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	664,134
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	7476,610
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2172,571
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	248,905
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	92,794
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	577,761
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	264,159

KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	82,649
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	3,041
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,285
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	307,010
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	40,222
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	23,506
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1728,748
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	35,608
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	16,434
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	104,987
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	2,141
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	62,633
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	18,211
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	198,113
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	280,858
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	2377,822
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,198
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	132,044
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	0,181
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	37,785
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	404,107
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	34,033
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	0,087
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	378,279
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,781
KOTA BARU	Sampanahan	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,615
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,621
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1273,033
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	94,749
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	446,683
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	12,332
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	37,213
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	111,744
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	1,382
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	297,719
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,949
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	11,408
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	281,965
KOTA BARU	Sampanahan	Podsolic	15 - 25 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	90,776
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	20167,136

KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	7102,573
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	14,304
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1236,335
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	8874,584
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	113,484
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	446,589
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,823
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1336,481
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1509,893
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	919,727
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	172,057
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	2328,138
KOTA BARU	Satui	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1687,076
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6372,192
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	91,203
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	354,751
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	18487,778
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	3245,283
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	262,723
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	834,697
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,032
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	191,393
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	9,887
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	73,451
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	1011,939
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2176,203
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	24,003
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	371,220
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,852
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	3173,055
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	643,998
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,835
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,089
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	178,350
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,059
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	16,236
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	50,462
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	16,541
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	22,759
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	71,137

KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	3820,013
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	11,562
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,160
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	171,244
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,274
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	19,001
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	48,711
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	151,423
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	6698,658
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	238,028
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,218
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	9,247
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,427
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	201,176
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	151,298
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,312
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	717,248
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,137
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	31,622
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	338,848
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	135,417
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,510
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,021
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	34,483
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	84,945
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	75,706
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	484,753
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	53,486
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	230,155
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	147,958
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	63,280
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	74,578
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	239,175
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,926
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	1,479
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	153,045
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	13,220
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	54,914
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,484
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	65,288

KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	12,454
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	48,168
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	46,372
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	9,911
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,193
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	8,788
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,406
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1556,791
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	141,716
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,111
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	18,541
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	282,630
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	492,472
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	11,009
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	1,656
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,296
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,249
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,399
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	29,834
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	469,428
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	709,272
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	59,183
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	10,428
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	21,315
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	109,066
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	310,453
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,106
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	215,507
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	451,829
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	41,608
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolic	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	6173,201
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	79,482
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	73,373
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	154,715
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	315,043
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2026,619
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	8,882
KOTA BARU	Sungai durian	Komplek PMK	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	604,231
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	112,181
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	543,201

KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	31,943
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	104,394
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	204,375
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	5,787
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	81,175
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	20,346
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	241,262
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	78,622
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	86,468
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	65,775
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	43,440
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	98,563
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	81,187
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	979,094
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	147,381
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,143
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	51,100
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	240,304
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	23,268
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	157,451
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	58,840
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	122,536
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	16,829
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	12,619
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	48,891
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	388,470
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	24,328
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	197,374
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	145,936
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	19,819
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,180
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	144,277
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,544
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	630,990
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	23,826
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	77,895
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	13,923
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	33,910
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	138,269
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	150,922

KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	15 - 25 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,568
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,653
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	6,433
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,543
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	11,421
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	49,121
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	56,709
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	4,699
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	7,592
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	2,466
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,526
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	4,375
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	3,678
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Perkebunan	Kawasan Menyimpang	56,610
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,633
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	4,020
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	13,464
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,726
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	11,431
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	171,302
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	136,797
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,595
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,667
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	64,965
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,695
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,139
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	41,893
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	9,134
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Pertambangan	Kawasan Menyimpang	21,497
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertambangan	Kawasan Tidak Menyimpang	12,395
KOTA BARU	Sungai durian	Aluvial	25 -45 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	57,435
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	2,919
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	158,599
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	25 -45 %	11,5	Kawasan Penyangga	Hutan	Kawasan Tidak Menyimpang	66,543
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	10,689
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	106,161
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	8 - 15 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	6,791
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	0,426
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	42,033
KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Hutan	Kawasan Menyimpang	4,690

KOTA BARU	Sungai durian	Podsolik	0 - 8 %	11,5	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	1,463
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1122,974
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	375,665
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	5547,639
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	14807,225
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	1217,466
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	722,847
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	19,3	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	79,178
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pemukiman	Kawasan Tidak Menyimpang	477,760
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	102,721
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Pertanian	Kawasan Tidak Menyimpang	45,539
KOTA BARU	Sungai loban	Komplek PMK	0 - 8 %	13,4	Kawasan Budidaya	Perkebunan	Kawasan Tidak Menyimpang	0,544

**TABEL KAWASAN LAHAN PERTANIAN**

KABUPATEN	KECAMATAN	KDL - EFKTIF	LERENG	CH (mm)	KRITERIA AKHIR	RTRW	PENYIMPANGAN	HECTARES
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	406,635
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	15,879
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	15,383
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,598
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	60,900
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	206,756
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	393,004
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	8,407
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	308,586
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	7,895
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1004,619
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1122,064
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	93,336
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	3334,275
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	524,501
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	86,940
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	414,468
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2,886
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	295,389
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	11,711
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	10,032
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	6,734
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2,237
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	495,847
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	272,795
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	158,781
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1600,564
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	175,161
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	113,509
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	33,052
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1199,624
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	6,063
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2169,762
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Industri	Tidak Menyimpang	307,220

KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	12,144
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	35,185
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	112,299
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1945,971
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	463,103
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	324,943
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	438,905
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	5386,930
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2,683
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	112,085
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	144,382
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,601
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	82,123
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3549,247
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	128,960
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	487,804
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	502,358
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1236,979
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	13,565
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	56,002
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	520,646
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	999,465
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	973,390
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	8,058
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	120,658
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	29,002
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	423,175
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	94,013
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	918,323
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	696,496
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	7,151
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	7965,104
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	136,827
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	575,318
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	149,196
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	131,800
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	1484,907
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	8264,591
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Industri	Tidak Menyimpang	604,598
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	185,674

KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	546,501
KOTA BARU	Batu licin	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	620,530
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2159,892
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2185,984
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	5736,093
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	540,486
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	25,619
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	11,019
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	57,889
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,406
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	48,029
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	28,132
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	356,065
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	746,237
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	55,157
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	331,039
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	1507,951
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	487,559
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	71,532
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	1,673
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	155,926
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	62,571
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	26,371
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	94,527
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	323,182
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	0,785
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	14,286
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	114,153
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	26,190
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	90,457
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	200,215
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	359,313
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	22,776
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	5,858
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	137,252
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	19,982
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	5,416
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	17,807
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	5,191
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	103,554

KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	159,429
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	15,456
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	258,216
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	250,431
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	23,868
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	24,276
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	357,572
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	752,550
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	15,319
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	7,196
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	24,965
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	34,489
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	14,074
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	27,375
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	103,485
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	92,979
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	0,244
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	20,590
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	8,900
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	36,872
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	19,859
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	93,339
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	22,755
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	118,038
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	131,168
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	108,265
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	277,318
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	19,775
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	13,291
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	324,771
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	13,097
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	0,295
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	252,053
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	6358,686
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	81,621
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	88,464
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	6,145
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	40,495
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	35,544
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	11,273

KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,396
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	0,845
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	524,268
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	0,119
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2,873
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	172,672
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	18,992
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,272
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	354,581
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2429,638
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	24,986
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	177,075
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	24,711
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	54,592
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	88,106
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	237,429
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2,971
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1,794
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	89,310
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	208,250
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,472
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	22,090
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2,522
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	5,072
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	12,337
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3,171
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	29,805
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2766,928
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	659,402
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	193,050
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2,054
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	137,056
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	286,314
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	27,571
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	197,413
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	101,290
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	210,722
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	293,645
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	301,368
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	96,777

KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	27884,863
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	19,406
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	111,218
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	54,227
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	13,485
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	247,418
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	188,870
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	29,996
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	691,480
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	8,799
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	103,582
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1419,064
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	628,696
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	172,081
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	14,631
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	104,993
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,461
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Tidak Menyimpang	27,461
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Menyimpang	783,484
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	18,873
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Tidak Menyimpang	36,536
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Menyimpang	449,822
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	295,611
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	26,252
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Tidak Menyimpang	227,340
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	225,030
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	60,047
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	7,393
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	407,066
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	9,425
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	643,937
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	105,849
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	70,553
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	19,475
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	3,148
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	92,279
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	718,460
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,154
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	546,419
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	15,644

KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	81,174
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	67,387
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	141,159
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	677,622
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	689,731
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	165,950
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	212,838
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	503,101
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	396,393
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	21,033
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	3999,975
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	15,039
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	236,762
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	255,896
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	1,126
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	409,332
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	132,398
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	251,492
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	299,311
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	93,500
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	110,935
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	5,191
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	577,803
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1497,033
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	67,253
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	115,418
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	7,631
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	215,458
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	679,710
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	9,113
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	505,277
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	518,576
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	41,439
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,137
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	13,109
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	351,088
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	102,708
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	57,828
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,996
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	70,456

KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,693
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	46,266
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	105,405
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	122,885
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Industri	Tidak Menyimpang	214,103
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	102,344
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	20,787
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	24,948
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	1,631
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	15,430
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	10,870
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,290
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	116,149
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3317,364
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	56,133
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	44,305
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	63,411
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	68,153
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	319,231
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	80,032
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	29,490
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,736
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	3,033
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	79,703
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	48,152
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	7,520
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,563
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	29,762
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,555
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	97,823
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	371,927
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1474,537
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	1,396
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	170,444
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	170,544
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	15,337
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	54,728
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	8,565
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	10,042
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	1,525

KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	751,394
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	416,499
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	191,478
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	20,119
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	114,836
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,281
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,136
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	66,088
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	79,031
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	171,583
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	15,177
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	13,587
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	263,524
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	1,926
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	33,682
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	35,648
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	1141,899
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	1116,901
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	59,621
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	24,948
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	16,834
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	47,474
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	147,739
KOTA BARU	Kelumpang hulu	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,556
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1479,394
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	15233,517
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	518,617
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	810,540
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	489,850
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	305,457
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	650,890
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	173,504
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	310,704
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	213,016
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	111,352
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	227,087
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	136,009
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	74,832
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	13192,093
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	222,370

KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	6,575
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	95,825
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	7204,866
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	198,585
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	110,479
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	404,279
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1032,602
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	11,382
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,714
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	52,619
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	42,600
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	51,824
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	496,857
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	235,867
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	668,322
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	86,251
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,443
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	37,393
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	273,601
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	203,690
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	289,468
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	21,044
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1498,247
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	64,587
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	657,341
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	47,069
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	35,454
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1684,727
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1763,369
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,170
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	275,980
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	87,262
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	113,135
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Industri	Tidak Menyimpang	1030,176
KOTA BARU	Kelumpang selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Industri	Tidak Menyimpang	55,678
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	13940,908
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	54,488
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	187,253
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	66,425
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	140,443

KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	194,559
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	450,517
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	27,060
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1086,472
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	82,314
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	42,306
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	144,009
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	47,799
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	1216,286
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	75,417
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	11,020
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2777,375
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	31,643
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	399,860
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	5,957
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	19,015
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	8,290
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	176,651
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	7,546
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	6,060
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	290,069
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	11,079
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	692,690
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3,554
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	23,356
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	196,145
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	262,224
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	162,208
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	661,656
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	158,895
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	745,520
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	386,815
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	131,430
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4378,979
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	401,705
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1847,508
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1168,006
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	55,266
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	1,012
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	6916,623

KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	54,608
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2255,137
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertanian	Menyimpang	1,936
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	9,278
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	113,422
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	11,453
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	60,791
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	0,329
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	84,307
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,216
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	0,613
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,489
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	86,936
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	36,967
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	2,507
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	43,101
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	60,777
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	10,089
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	35,949
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1345,169
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Industri	Tidak Menyimpang	198,735
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Industri	Tidak Menyimpang	125,398
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	36,803
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1686,004
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	717,625
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	510,733
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	4,766
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	536,326
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	901,540
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	516,325
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	485,939
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2694,989
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	982,181
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	363,878
KOTA BARU	Kelumpang tengah	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	48,631
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2156,058
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	9,713
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2325,928
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	41,882
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,792

KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	582,813
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1827,589
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	279,431
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	233,679
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	5578,670
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	5574,973
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3085,326
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	318,026
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	0,314
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	125,946
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	137,569
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	3,757
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	6,164
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	6,594
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	21,020
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	62,664
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,838
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	4,579
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,343
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	609,262
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	18,333
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	16,307
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	57,079
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1811,780
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	146,471
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	21,437
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	28,549
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2105	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	17,963
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2105	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	616,926
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2105	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	11,300
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	422,266
KOTA BARU	Kelumpang utara	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2105	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	28,274
KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	14441,907
KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	269,495
KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	789,146
KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	196,074
KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	10990,747
KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	8,771
KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	667,261
KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pemukiman	Menyimpang	1178,346

KOTA BARU	Kusan hilir	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	56,807
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	15023,963
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	1099,874
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	3604,608
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	354,209
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1635,476
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	424,864
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	250,329
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	7899,831
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	624,602
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	461,725
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	642,782
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	256,220
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	233,432
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2088,493
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	7,570
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1886,524
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	801,641
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	23,904
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	302,506
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	54,713
KOTA BARU	Pamukan selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	47,264
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	65448,845
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	377,223
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4910,515
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	403,481
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	1022,105
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	4204,607
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	6778,073
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	425,963
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	672,463
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	167,711
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	607,909
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	197,936
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	422,787
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	73,527
KOTA BARU	Pamukan utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,629
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	34,977
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	760,543
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1295,104

KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	429,650
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	331,365
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	203,655
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	27907,646
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	19,362
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	888,314
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	52,592
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	176,455
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	79,822
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	12891,385
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	220,195
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	246,108
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	123,709
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	276,604
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	899,047
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pemukiman	Menyimpang	329,025
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	890,660
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	7,603
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	77,575
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Industri	Menyimpang	443,784
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	2308,433
KOTA BARU	Pulau laut barat	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	26772,707
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	797,214
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	212,157
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	449,002
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	187,276
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	474,773
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2265,961
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	1063,497
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	625,847
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	599,327
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2,440
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1,760
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1,391
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pemukiman	Menyimpang	308,202
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	2832,388
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	277,229
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4,354
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	90,327
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	20,269

KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	29,998
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,474
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	891,707
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	0,102
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	27,891
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	16,519
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	76,725
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	31,738
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	350,422
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	246,044
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	590,993
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	518,719
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	477,823
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	513,850
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	96,997
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	4,976
KOTA BARU	Pulau laut selatan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	0,363
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	904,026
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	586,733
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	304,306
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1520,838
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	811,553
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	313,496
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	710,711
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	4,809
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2,168
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3273,269
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	17,790
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	129,744
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,142
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3,232
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	325,220
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2644,020
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	290,684
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	47,801
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	5277,517
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	20,073
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	409,245
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	6,915
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	136,682

KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	9,506
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	56,345
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	482,322
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	687,724
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1855,138
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	14671,051
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,377
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	460,706
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	7797,314
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	520,738
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	168,419
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	4228,408
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	33,886
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1856,872
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,436
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	570,453
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	635,917
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4,791
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	6255,072
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	313,431
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	288,876
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2526,423
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	416,088
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	202,148
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	640,172
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	3826,579
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	315,227
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	760,981
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	168,344
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	75,838
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	473,080
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	32,522
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	389,913
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	199,077
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	802,550
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	487,292
KOTA BARU	Pulau laut timur	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	109,113
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1038,818
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Industri	Tidak Menyimpang	146,590
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	656,098

KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	2,769
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	403,977
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4362,653
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	628,383
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1229,683
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1020,993
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	31,030
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	67,615
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	224,019
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2772,355
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	17,356
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	280,855
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	524,298
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1490,705
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	647,036
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1452,263
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	8,914
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	55,367
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	43,029
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	86,196
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	828,854
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1716,256
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	142,576
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	7720,386
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	51,246
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	94,524
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	94,097
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	295,020
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	212,314
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	12,867
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	166,896
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	5,959
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,280
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1341,835
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,952
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	307,951
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	194,894
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	368,210
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	4,241
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1132,945

KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	7094,724
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	26,386
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	367,988
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	88,145
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	272,757
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	166,644
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	430,196
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	15 - 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	164,697
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	189,492
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	166,381
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	1148,951
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1,760
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	0,073
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	219,047
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,135
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	0,819
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	9,868
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	94,718
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2,030
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2,656
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	956,187
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	0,285
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	38,435
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	2,224
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	2 - 8 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3942,729
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	235,000
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	29,875
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	260,022
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	> 30 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	87,852
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	13,256
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	69,303
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	8 - 15 %	2607	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	4,947
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	2996,038
KOTA BARU	Pulau laut utara	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Hutan	Menyimpang	38,249
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1693,581
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	453,822
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	218,293
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1120,160
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	265,003
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3830,567

KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	15 - 30 %	3432	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	152,053
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	61,989
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	663,552
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	14,194
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	6,191
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4,195
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	5235,265
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,271
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	5,917
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	746,348
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	93,129
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	600,946
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,254
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	37,742
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1808,383
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	625,200
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	255,393
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	46,265
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	23,457
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	90,932
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	18,333
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	257,376
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,648
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	57,328
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	350,087
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	42,862
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	224,567
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	960,060
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,809
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	2 - 8 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	12,536
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	91,657
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	103,837
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	175,093
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	411,059
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	74,293
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	63,147
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	304,040
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	228,804
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	219,546
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	101,844

KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	156,218
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	8 - 15 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	88,543
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	> 30 %	3432	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	57,015
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	3432	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,055
KOTA BARU	Pulau sebuku	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2501	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	293,883
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	75,032
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	12596,503
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1689,357
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	10909,598
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	1706,273
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	251,950
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	929,171
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	365,392
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	438,920
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2315,455
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	2377,822
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	0,181
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	782,131
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	44,819
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	0,087
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,621
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1719,706
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	37,213
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	410,880
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,949
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	281,965
KOTA BARU	Sampanahan	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	90,776
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	14430,527
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	7102,573
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	14,304
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	9352,895
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2743,009
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1509,893
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	497,376
KOTA BARU	Satui	> = 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	633,948
KOTA BARU	Satui	> = 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	120,242
KOTA BARU	Satui	> = 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu	Pemukiman	Menyimpang	395,607
KOTA BARU	Satui	> = 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	0,122
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	198,806
KOTA BARU	Satui	> = 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	88,360

KOTA BARU	Satui	> = 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	637,789
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	4015,198
KOTA BARU	Satui	> = 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	1459,637
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	534,631
KOTA BARU	Satui	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2178,299
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	9547,979
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	428,224
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	28513,165
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4319,750
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	262,723
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	844,588
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	191,393
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	1011,939
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	24,003
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	371,220
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	6,852
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	4054,852
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,834
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	195,924
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	16,236
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	50,462
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	22,759
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	120,053
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	185,698
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	94,425
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	5105,694
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	56,997
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	201,176
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	30,481
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2163,453
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,312
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	120,828
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	2,137
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	31,622
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	135,417
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	7,510
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	29,021
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	34,483
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	84,945
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	75,706

KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	869,013
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	248,696
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	148,059
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	137,872
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	497,451
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,926
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	1,479
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	154,694
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	13,220
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	51,118
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	3,798
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	65,536
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	12,454
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	990,676
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	11,315
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,193
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	19,812
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,298
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	59,183
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	31,737
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,111
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	2588,285
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	688,023
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	465,181
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	0,106
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	215,509
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	79,483
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	896,381
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	315,043
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	9,677
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	112,152
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	507,831
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	31,943
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	104,394
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	83,574
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	5,787
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	20,346
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	73,965
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	20,937
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	86,465

KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	120,799
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	167,307
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	116,462
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	57,679
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	420,607
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	142,181
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	81,187
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	979,089
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	147,690
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,142
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	51,100
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	871,529
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	58,840
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	16,829
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	401,523
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	73,225
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	145,936
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	19,819
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	165,615
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	175,009
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	82,620
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	33,910
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	138,269
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	15 - 30 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	6,568
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,653
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	6,433
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,543
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	11,421
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	49,121
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	56,709
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	2,466
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,526
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	17,832
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	3,627
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Perkebunan	Tidak Menyimpang	56,462
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,633
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	3,931
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	0,726
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	11,431
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	171,333

KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	136,797
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	77,111
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,694
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	0 - 2 %	1712	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,139
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	41,893
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Pertambangan	Tidak Menyimpang	21,497
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertambangan	Tidak Menyimpang	12,378
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	> 30 %	1712	Tidak mampu	Hutan	Tidak Menyimpang	123,617
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	3,252
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	158,597
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	10,689
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	106,160
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	8 - 15 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	6,791
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	0,426
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	42,033
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Hutan	Tidak Menyimpang	4,689
KOTA BARU	Sungai durian	60 - 90 Cm	2 - 8 %	1712	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	1,463
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1122,974
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	375,665
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	5547,639
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Perkebunan	Tidak Menyimpang	14807,766
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Perkebunan	Menyimpang	1217,467
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	722,847
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2607	Mampu	Pertanian	Tidak Menyimpang	79,178
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pemukiman	Tidak Menyimpang	477,760
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	102,721
KOTA BARU	Sungai loban	60 - 90 Cm	0 - 2 %	2536	Mampu bersyarat	Pertanian	Menyimpang	45,539

**TABEL KAWASAN LAHAN TAMBANG**

<b>KABUPATEN</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>JENIS GALIAN</b>	<b>JENIS TAMBANG</b>	<b>RTRW</b>	<b>PENYIMPANGAN</b>	<b>HECTARES</b>
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	622,861
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	11979,393
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	5319,724
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	2369,375
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1335,024
KOTABARU	Batu licin	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	290,562
KOTABARU	Batu licin	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	286,369
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	145,561
KOTABARU	Batu licin	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Industri	Menyimpang	161,652
KOTABARU	Batu licin	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	210,156
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	6261,262
KOTABARU	Batu licin	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	959,793
KOTABARU	Batu licin	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	1,755
KOTABARU	Batu licin	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	450,574
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	481,955
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	616,864
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1236,979
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	973,535
KOTABARU	Batu licin	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	61,393
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	696,496
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	1871,599
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	575,318
KOTABARU	Batu licin	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	650,237
KOTABARU	Batu licin	Besi	Bahan galian logam	Pemukiman	Menyimpang	155,690
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	842,884
KOTABARU	Batu licin	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	2270,773
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	0,958
KOTABARU	Batu licin	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	8784,675
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	809,742
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	604,598
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	185,674

KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	546,501
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	0,600
KOTABARU	Batu licin	Besi	Bahan galian logam	Pemukiman	Menyimpang	355,725
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	130,007
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	8,993
KOTABARU	Batu licin	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	2328,492
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	236,600
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	90,447
KOTABARU	Batu licin	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	447,829
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	15692,070
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	1363,159
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	97,459
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	11759,096
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	863,628
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	14,286
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	26,190
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	493,930
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	22,776
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	19,982
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	17,807
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	15,456
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	102,219
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	41,805
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	212,348
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	910,923
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	33,175
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	548,523
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	55,772
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	35,794
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	3322,916
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	442,076
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	1339,171
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	1127,395
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	32501,963
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	957,632
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	227,653
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	609,635
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	809,205

KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	3101,560
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	777,508
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	718,460
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	468,901
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	694,182
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	251,493
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	1440,890
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	902,452
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	41,439
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	46,266
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	213,322
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	554,645
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	45,736
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	26,591
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	603,591
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	56,133
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	16,756
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	398,439
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4849,284
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	2697,011
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	29,490
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	117,564
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1474,537
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	170,444
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	71,536
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	416,499
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	191,478
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	135,248
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	79,674
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	360,067
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	33,682
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	22,628
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pemukiman	Menyimpang	931,761
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	210,134
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tanah liat	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1037,439
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	655,782
KOTABARU	Kelumpang hulu	Tanah liat	Bahan galian non logam	Pertanian	Tidak Menyimpang	520,736
KOTABARU	Kelumpang hulu	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	8,483

KOTABARU	Kelumpang hulu	Tanah liat	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	230,076
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1479,394
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	30057,271
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	518,617
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	810,540
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tanah liat	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	510,734
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	489,850
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	305,457
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	8067,275
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tanah liat	Bahan galian non logam	Pertanian	Tidak Menyimpang	173,504
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	322,092
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tanah liat	Bahan galian non logam	Pertanian	Tidak Menyimpang	94,688
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	163,177
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	340,689
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	322,925
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	410,827
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	496,857
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	2688,496
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	893,081
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	273,601
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	35,474
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1684,727
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1763,382
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	1030,162
KOTABARU	Kelumpang selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	55,678
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	20667,835
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	638,825
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	27,114
KOTABARU	Kelumpang tengah	Batu bara	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	280,425
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	143,699
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	2741,793
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	15624,741
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	558,106
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	602,685
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	3,703
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	721,721
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1429,948
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	146,540

KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	810,066
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	278,976
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	2,151
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	20,874
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	7,721
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	577,221
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	788,802
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	586,408
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1,035
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	9,009
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	110,837
KOTABARU	Kelumpang tengah	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	56,343
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	34,134
KOTABARU	Kelumpang tengah	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	2,731
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	17,381
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	36,662
KOTABARU	Kelumpang tengah	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	9,544
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	120,760
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1345,169
KOTABARU	Kelumpang tengah	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	8,894
KOTABARU	Kelumpang tengah	Besi	Bahan galian logam	Industri	Menyimpang	103,590
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	125,398
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	95,178
KOTABARU	Kelumpang tengah	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	1850,466
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1686,004
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	20,455
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	817,631
KOTABARU	Kelumpang tengah	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	196,240
KOTABARU	Kelumpang tengah	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	412,514
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	9853,714
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	9,713
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	2006,065
KOTABARU	Kelumpang utara	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	5412,803
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1,792
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	4912,916
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	518,761
KOTABARU	Kelumpang utara	Batu bara	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	287,030
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	247,575

KOTABARU	Kelumpang utara	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	26,893
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	79,482
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2,049
KOTABARU	Kelumpang utara	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	91,292
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	0,599
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1811,780
KOTABARU	Kelumpang utara	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	46,333
KOTABARU	Kelumpang utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	616,926
KOTABARU	Kelumpang utara	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	11,050
KOTABARU	Kelumpang utara	Batu bara	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	254,582
KOTABARU	Kusan hilir	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	3497,827
KOTABARU	Kusan hilir	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	2190,935
KOTABARU	Kusan hilir	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1548,754
KOTABARU	Kusan hilir	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	874,100
KOTABARU	Kusan hilir	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	126,215
KOTABARU	Kusan hilir	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	128,805
KOTABARU	Kusan hilir	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	538,157
KOTABARU	Kusan hilir	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	10788,297
KOTABARU	Kusan hilir	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	7537,983
KOTABARU	Kusan hilir	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	1178,346
KOTABARU	Kusan hilir	Intan	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	186,885
KOTABARU	Kusan hilir	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2,279
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	15023,963
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	1099,874
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	3604,608
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	354,209
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1635,475
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	424,864
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	250,329
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	7899,831
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	624,602
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	461,725
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1132,335
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	4548,412
KOTABARU	Pamukan selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	7,570
KOTABARU	Pamukan selatan	Batu bara	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	255,655
KOTABARU	Pamukan selatan	Batu bara	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	0,571
KOTABARU	Pamukan selatan	Batu bara	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	71,270

KOTABARU	Pamukan selatan	Batu bara	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	252,547
KOTABARU	Pamukan selatan	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	76,887
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	60039,688
KOTABARU	Pamukan utara	Kromik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	1714,331
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	3683,342
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	377,223
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	403,481
KOTABARU	Pamukan utara	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	488,480
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	1022,105
KOTABARU	Pamukan utara	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	3180,281
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	2263,261
KOTABARU	Pamukan utara	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	2364,189
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	6778,073
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	425,963
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	672,463
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	167,711
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	607,909
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	197,936
KOTABARU	Pamukan utara	Kromik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	923,714
KOTABARU	Pamukan utara	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	46,842
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	27,279
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	329,526
KOTABARU	Pamukan utara	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	34,075
KOTABARU	Pamukan utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	0,909
KOTABARU	Pulau laut barat	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	32102,077
KOTABARU	Pulau laut barat	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	12324,062
KOTABARU	Pulau laut barat	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	643,648
KOTABARU	Pulau laut barat	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Pertanian	Tidak Menyimpang	255,407
KOTABARU	Pulau laut barat	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1660,678
KOTABARU	Pulau laut barat	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Pemukiman	Tidak Menyimpang	297,968
KOTABARU	Pulau laut barat	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	783,783
KOTABARU	Pulau laut barat	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	38,676
KOTABARU	Pulau laut barat	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	443,784
KOTABARU	Pulau laut barat	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	517,748
KOTABARU	Pulau laut barat	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Pertanian	Tidak Menyimpang	698,910
KOTABARU	Pulau laut barat	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	1091,788
KOTABARU	Pulau laut selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	29043,094
KOTABARU	Pulau laut selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	3275,344

KOTABARU	Pulau laut selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	8229,500
KOTABARU	Pulau laut selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	308,202
KOTABARU	Pulau laut selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	4,976
KOTABARU	Pulau laut selatan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	0,363
KOTABARU	Pulau laut timur	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	3379,642
KOTABARU	Pulau laut timur	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	405,284
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1918,941
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	355,913
KOTABARU	Pulau laut timur	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	109,632
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	302,151
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	5130,156
KOTABARU	Pulau laut timur	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	190,042
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	3,832
KOTABARU	Pulau laut timur	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Pemukiman	Tidak Menyimpang	85,293
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	239,919
KOTABARU	Pulau laut timur	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	3,368
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	23759,307
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	9505,892
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	19240,423
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	722,933
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	3840,545
KOTABARU	Pulau laut timur	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	870,281
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	15132,425
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Industri	Tidak Menyimpang	146,590
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	658,889
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	5404,131
KOTABARU	Pulau laut utara	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	216,840
KOTABARU	Pulau laut utara	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	30,572
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	524,298
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	3249,980
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	16395,330
KOTABARU	Pulau laut utara	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4505,009
KOTABARU	Pulau laut utara	Batu bara	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	200,253
KOTABARU	Pulau laut utara	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	2761,670
KOTABARU	Pulau laut utara	Batu bara	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	2,884
KOTABARU	Pulau laut utara	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	456,135
KOTABARU	Pulau laut utara	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	575,478
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	5,447

KOTABARU	Pulau laut utara	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	207,432
KOTABARU	Pulau laut utara	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	218,913
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	84,250
KOTABARU	Pulau laut utara	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	228,867
KOTABARU	Pulau sebuku	Basal	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4175,469
KOTABARU	Pulau sebuku	Krikil	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	429,353
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	460,783
KOTABARU	Pulau sebuku	Basal	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	90,304
KOTABARU	Pulau sebuku	Basal	Bahan galian non logam	Pemukiman	Tidak Menyimpang	356,200
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Pemukiman	Menyimpang	35,014
KOTABARU	Pulau sebuku	Basal	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	2015,588
KOTABARU	Pulau sebuku	Basal	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	1594,040
KOTABARU	Pulau sebuku	Krikil	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	38,392
KOTABARU	Pulau sebuku	Basal	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	6,471
KOTABARU	Pulau sebuku	Kromik	Bahan galian logam	Pemukiman	Menyimpang	31,957
KOTABARU	Pulau sebuku	Kromik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	104,460
KOTABARU	Pulau sebuku	Kromik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	127,529
KOTABARU	Pulau sebuku	Basal	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	1269,868
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	151,989
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	305,557
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	299,481
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	85,476
KOTABARU	Pulau sebuku	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	3,840
KOTABARU	Pulau sebuku	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	5356,287
KOTABARU	Pulau sebuku	Basal	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	663,883
KOTABARU	Pulau sebuku	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	370,922
KOTABARU	Pulau sebuku	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1829,169
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	309,426
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	94,609
KOTABARU	Pulau sebuku	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	37,299
KOTABARU	Pulau sebuku	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	335,737
KOTABARU	Pulau sebuku	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	603,166
KOTABARU	Pulau sebuku	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Hutan	Tidak Menyimpang	541,415
KOTABARU	Pulau sebuku	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	375,765
KOTABARU	Pulau sebuku	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	248,300
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	75,032
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	999,578
KOTABARU	Sampanahan	Kromik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	962,018

KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	11065,999
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1689,357
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	3594,219
KOTABARU	Sampanahan	Batu bara	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	249,663
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	1706,273
KOTABARU	Sampanahan	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	5014,205
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	617,343
KOTABARU	Sampanahan	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	7,893
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	8068,571
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	359,004
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	2229,530
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	0,181
KOTABARU	Sampanahan	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	12,148
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	22,529
KOTABARU	Sampanahan	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	136,226
KOTABARU	Sampanahan	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	0,949
KOTABARU	Sampanahan	Batu bara	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	216,522
KOTABARU	Satui	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	21248,802
KOTABARU	Satui	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	251,696
KOTABARU	Satui	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Perkebunan	Tidak Menyimpang	176,444
KOTABARU	Satui	Lelehan lava	Bahan galian non logam	Pertanian	Tidak Menyimpang	37,938
KOTABARU	Satui	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	6776,497
KOTABARU	Satui	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	14,304
KOTABARU	Satui	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	8425,964
KOTABARU	Satui	Tanah liat	Bahan galian non logam	Pertanian	Tidak Menyimpang	237,059
KOTABARU	Satui	Intan	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	575,185
KOTABARU	Satui	Intan	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	388,390
KOTABARU	Satui	Intan	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	51,128
KOTABARU	Satui	Intan	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	777,561
KOTABARU	Satui	Intan	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	3,239
KOTABARU	Satui	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	1510,004
KOTABARU	Satui	Intan	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	332,200
KOTABARU	Satui	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	1091,798
KOTABARU	Satui	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	4015,202
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	11642,957
KOTABARU	Sungai durian	Batuan ultramik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	470,168
KOTABARU	Sungai durian	Kromik	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	1965,750
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2190,956

KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	2575,314
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	30315,410
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1234,755
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	27,457
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	817,116
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	191,393
KOTABARU	Sungai durian	Kromik	Bahan galian logam	Pemukiman	Menyimpang	29,019
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	981,859
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	388,976
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	198,575
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Hutan	Tidak Menyimpang	3260,863
KOTABARU	Sungai durian	Kromik	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	586,429
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	66,689
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	22,759
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	8,838
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	305,756
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	4782,726
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	302,726
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	201,481
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	33,786
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	301,598
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	211,121
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	36,533
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	32,094
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	2,550
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	74,883
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	2654,647
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	54,914
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	76,906
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	377,981
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	59,183
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	31,737
KOTABARU	Sungai durian	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertambangan	Menyimpang	7,271
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Hutan	Menyimpang	5122,899
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	104,394
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	340,695
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	445,529
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	171,239

KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	282,848
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	187,333
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	18,752
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertambangan	Tidak Menyimpang	226,593
KOTABARU	Sungai durian	Besi	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	161,177
KOTABARU	Sungai loban	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	1122,974
KOTABARU	Sungai loban	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Perkebunan	Tidak Menyimpang	15556,621
KOTABARU	Sungai loban	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	5345,061
KOTABARU	Sungai loban	Intan	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	459,026
KOTABARU	Sungai loban	Intan	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	193,524
KOTABARU	Sungai loban	Intan	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	202,566
KOTABARU	Sungai loban	Intan	Bahan galian logam	Pertanian	Menyimpang	102,745
KOTABARU	Sungai loban	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	699,310
KOTABARU	Sungai loban	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pemukiman	Tidak Menyimpang	477,760
KOTABARU	Sungai loban	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	102,721
KOTABARU	Sungai loban	Tidak ada bahan galian	Tidak ada bahan galian	Pertanian	Tidak Menyimpang	45,539
KOTABARU	Sungai loban	Intan	Bahan galian logam	Perkebunan	Menyimpang	191,694



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
JL. BENDUNGAN SIGURA-GURA NO. 2  
MALANG

Untuk Sekretaris Jurusan

Lampiran II

Nama : RACHMADENIE  
NIM : 98.25.008  
Semester : X III  
Jurusan : T. GEODESI (S1)

Pada Semester Ganjil / Genap \*) Tahun Akademik 2004 / 2005.

Judul Tugas Akhir :

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI  
UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR

Tempat / Lokasi pengambilan data untuk Tugas Akhir :


KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN

(Proposal Terlampir)


Batas Waktu

Terhitung mulai 15 Des '04 s/d 15 Mar '05 (3 bulan)

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Teknik Geodesi

  
(Ir. D.K. Sunaryo, Ms, Tis)

Malang, 2004  
Yang mengambil tugas,

  
( RACHMADENIE )

Dosen Pembimbing :

1. Ir. D.K. Sunaryo, MS, TIS
2. Ir. Agus Darpano, MT

\*) Coret yang tidak perlu.



**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
Jl. Bend. Sigura-gura no. 2  
MALANG

Nama : Rachmadenie  
Nim : 9825008  
Jurusan : Teknik Geodesi  
Dosen Pembimbing : Ir. D.K. Sunaryo, MS.Tis

DAFTAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI  
UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR

Tanggal	Keterangan	Tanda tangan
020.03.05	Sempurnakan bab I & II	f.
028.03.05	Sempurnakan bab III & IV Desain basis data di sempurnakan	f.
29.03.05	Sempurnakan desain + basis data	f.
30.03.05	-Sempurnakan bab pembahasan & kesimpulan -tutupi semua bab	f.
31.03.05	-Sempurnakan kesimpulan -tambal cover	A.
04.04.05	Acc jilid	f.



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
Jl. Bend. Sigura-gura no. 2  
MALANG

Nama : Rachmadenie  
Nim : 9825008  
Jurusan : Teknik Geodesi  
Dosen Pembimbing : Ir. Agus Darpono, MT

DAFTAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI  
UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR

Tanggal	Keterangan	Tanda tangan
21-3-05	<p>bab I OK.</p> <p>bab II. Dasar teori SIG - J. Farber</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kriteria Kewarna Uidung &amp; Budidaya. -</li><li>- <del>Kelembaban</del> pertanian ut. Kewarna pesisir. (kewarna).</li><li>- bab III OK.</li><li>- bab IV. OK</li></ul>	
27-3-05	<p>acc Ji Ward</p>	




**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
Jl. Bend. Sigura-gura no. 2  
MALANG

Nama : Rachmadenie  
Nim : 9825008  
Jurusan : Teknik Geodesi  
Dosen Pembimbing : Ir. Agus Darpono, MT

DAFTAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI  
UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR

Tanggal	Keterangan	Tanda tangan
8-2-05	Tambahkan flow by. kawasan perikanan & pesisir. dan ilustrasinya.	


**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**Jl. Bend. Sigura-gura no. 2**  
**MALANG**

---

Nama : Rachmadenie  
Nim : 9825008  
Jurusan : Teknik Geodesi  
Dosen Pengarah : Ir. Agus Darpono, MT

DAFTAR ASISTENSI PROPOSAL TUGAS AKHIR

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI**  
**UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR**

Tanggal	Keterangan	Tanda tangan
1-11-09	- Revisi Typin. - Bagas Ali. - peta yg dipeleluhi.	
2-11-09	- batasan masalah UTS spatial! - perbaikan overlay yg ada di Lembar kerja.	